

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN SIKAP SISWA  
TERHADAP PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI PADA MATA  
PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI DI SMK ISLAM PB.  
SOEDIRMAN 2 JAKARTA**

**AFNI NUR OKTAFIANI**

**8105133178**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN INTEREST IN LEARNING  
AND ATTITUDES TOWARD LEARNING WITH STUDENT  
ACHIEVEMENT IN XI ACCOUNTING CLASS OF COMPUTER  
SUBJECTS IN SMK ISLAM PB. SOEDIRMAN 2***

**AFNI NUR OKTAFIANI**

**8105133178**



**Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education in Faculty of  
Economics State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION  
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION  
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2017**

## ABSTRAK

AFNI NUR OKTAFIANI. *Hubungan Antara Minat Belajar dan Sikap Terhadap Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta*. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode survey dan dilakukan di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Pengumpulan data menggunakan teknik pencatatan dokumen dan kuesioner. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan korelasi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: (a) Secara total minat belajar yang dimiliki siswa rendah karena skor minat belajar yang berada di atas rata-rata sebesar 42% (b) Sikap siswa terhadap pembelajaran kurang baik karena skor sikap yang berada di atas rata-rata sebesar 40% (c) Prestasi belajar termasuk dalam kategori rendah karena nilai rapor yang berada di atas rata-rata sebesar 44%. Sedangkan temuan hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta.

Kata kunci: Minat Belajar, Sikap Terhadap Pembelajaran, Prestasi Belajar

## **ABSTRACT**

AFNI NUR OKTAFIANI. *The Relationship Between Interest In Learning And Attitudes Toward Learning With Student Achievement in XI Accounting Class of Computer Subjects in SMK Islam PB. Soedirman 2. Thesis. Jakarta. Study Program of Economics Education, Concentration in Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2017.*

*This study is aimed to gain knowledge based on empirical data and facts are valid and reliable to know the relationship between interest in learning and student attitudes toward learning with student achievement in XI Accounting class of computer subjects in SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. This research uses survey method and conducted in SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Data collection using document recording techniques and questionnaires. While the method of data analysis using descriptive statistical analysis and correlation. The result of descriptive analysis shows that: (a) The total interest of students' learning is low because the score of learning interest is above the average of 42% (B) Students' attitude towards learning is not good because attitude scores are above the average of 40% (C) Learning achievement is included in the low category because the report cards are above the average of 44%. While the findings of the results of correlation analysis showed that interest in learning and attitudes toward learning have a positive and significant impact with student achievement XI Accounting class of the subject of accounting computer in SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta.*

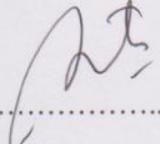
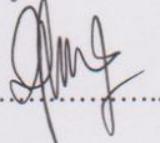
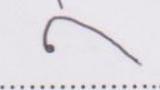
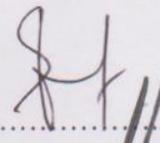
*Keywords: Interest in Learning, Attitudes Toward Learning, Learning Achievement*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus.

NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, M.Si.</u> 197511112009122001	Ketua	 .....	08 Agustus 2017 .....
<u>Susi Indriani, S.E, M.S.Ak.</u> 197608202009122001	Sekretaris	 .....	08 Agustus 2017 .....
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si.</u> 196102281986022001	Penguji Ahli	 .....	08 Agustus 2017 .....
<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak.</u> 197701132005012002	Pembimbing I	 .....	07 Agustus 2017 .....
<u>Ati Sumiati, S.Pd., M.Si.</u> 197906102008012028	Pembimbing II	 .....	04 Agustus 2017 .....

Tanggal Lulus : 02 Agustus 2017

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 03 Agustus 2017  
Yang membuat pernyataan



**Afni Nur Oktafiani**  
No. Reg. 8105133178

## MOTTO

*“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.- Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).- Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.(QS.an Najm(53): 39-41)*

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*  
*(QS (Al-'Asyr) 94:5-8)*

*“Merasa kecewa akan hasil yang tidak sesuai dengan harapan itu wajar, karena manusia pada hakekatnya memiliki nafsu. Namun disamping itu selalu berusaha untuk ikhlas dan menerima segala kondisi yang ada. Dan bangkit untuk maju melangkah lebih baik lagi. Karena sesungguhnya Allah mengetahui apa yang tidak diketahui.” (Afni Nur Oktafiani)*

## LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan penuh rasa syukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan.*

*Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang kusayangi yaitu*

*^^ Kedua orang tua ku tercinta Bapak (Syarifudin) dan Mamah (Nesah)^^*

*Yang senantiasa memberikan curahan kasih sayang, perhatian, dan dukungan baik moril maupun materil. Dan sabar menghadapi tingkah laku ku yang seringkali membuat kalian lelah, serta senantiasa menyertai ku dengan do'a.*

*^^ Adik-adik ku Syifa Maulidatinisa dan M. Fatih Rizki Muharrom^^*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, M.Si selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan proposal penelitian ini.
5. Ati Sumiati, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan proposal penelitian ini.

6. Dra. Hj. Ika Atikah, MM selaku kepala sekolah SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta.
7. Sri Vamiati, S.Pd selaku wakil bidang kurikulum SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta yang telah memberikan izin penelitian.
8. Novi Mardalini, SE selaku ketua kompetensi keahlian akuntansi SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Syarifudin dan Nesah, selaku kedua orang tua atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis.
10. Raendra Arifan, seseorang yang telah banyak memberikan kontribusi dalam pembuatan skripsi ini baik moril maupun materil.
11. Sahabatku Ayu Winarti Purba, Meity Isyanti, Kariyama Fithri D, Vera Varanenda Sari, Zaracherosa V T, Salma Rosyidah, dan Candra Anisa. Terimakasih atas dukungan serta bantuan dalam pembuatan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan di Pendidikan Akuntansi B 2013 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama perkuliahan serta bantuan dan dukungan atas pembuatan skripsi ini.

Penulis meyakini bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang dapat membangun diperlukan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Jakarta, 03 Agustus 2017

Afni Nur Oktafiani

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL PENELITIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Pembatasan Masalah .....	13
D. Perumusan Masalah .....	14
E. Kegunaan Penelitian.....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK.....</b>	<b>16</b>
A. Deskripsi Konseptual .....	16

1. Prestasi Belajar.....	16
a. Definisi Prestasi Belajar.....	16
b. Indikator Prestasi Belajar.....	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	24
2. Minat Belajar.....	27
a. Definisi Minat Belajar.....	27
b. Ciri-ciri Minat Belajar.....	31
c. Macam-macam Minat Belajar.....	33
d. Unsur-unsur Minat Belajar.....	35
3. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran.....	40
a. Definisi Sikap.....	40
b. Komponen Sikap.....	42
c. Peran Sikap.....	44
d. Konsep Sikap.....	45
e. Ciri-ciri Sikap.....	46
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap	47
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Teoritik.....	52
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	56
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Tujuan Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
C. Metode Penelitian.....	58
D. Populasi dan Sampling.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	61
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	72
G. Teknik Analisis Data.....	73
1. Uji Asumsi Dasar.....	73
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	74

3. Uji Hipotesis .....	75
4. Analisis Koefisien Korelasi.....	76
5. Analisis Koefisien Determinasi .....	80
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>81</b>
A. Deskripsi Data.....	81
1. Variabel Terikat .....	81
2. Variabel Bebas .....	84
B. Pengujian Hipotesis .....	94
1. Uji Asumsi Dasar .....	94
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	97
3. Uji Hipotesis .....	99
4. Analisis Koefisien Korelasi.....	102
5. Analisis Koefisien Determinasi .....	107
C. Pembahasan .....	108
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN .....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan .....	123
B. Implikasi .....	124
C. Saran .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>136</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>195</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Melakukan Penelitian .....	136
Lampiran 2	Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	137
Lampiran 3	Daftar Absen Kelas XI Akuntansi .....	138
Lampiran 4	Instrumen Uji Coba X <sub>1</sub> .....	140
Lampiran 5	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X <sub>1</sub> .....	143
Lampiran 6	Perhitungan Reabilitas Instrumen Uji Coba X <sub>1</sub> .....	144
Lampiran 7	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba X <sub>1</sub> .....	145
Lampiran 8	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba X <sub>1</sub> .....	146
Lampiran 9	Instrumen Uji Coba X <sub>2</sub> .....	147
Lampiran 10	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X <sub>2</sub> .....	150
Lampiran 11	Perhitungan Reabilitas Instrumen Uji Coba X <sub>2</sub> .....	151
Lampiran 12	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba X <sub>2</sub> .....	152
Lampiran 13	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba X <sub>2</sub> .....	153
Lampiran 14	Instrumen Final X <sub>1</sub> .....	154
Lampiran 15	Perhitungan Validitas Instrumen Final Variabel X <sub>1</sub> .....	157
Lampiran 16	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final X <sub>1</sub> ..	159
Lampiran 17	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final X <sub>1</sub> .....	160
Lampiran 18	Instrumen Final Sikap Terhadap Pembelajaran X <sub>2</sub> .....	161
Lampiran 19	Perhitungan Validitas Instrumen Final Variabel X <sub>2</sub> .....	164
Lampiran 20	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final X <sub>2</sub> ..	166
Lampiran 21	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final X <sub>2</sub> .....	167

Lampiran 22	Daftar Nilai Rapor Kelas XI Akuntansi 1 Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi.....	168
Lampiran 23	Daftar Nilai Rapor Kelas XI Akuntansi 2 Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi.....	170
Lampiran 24	Daftar Rekapitulasi Nilai Responden (Prestasi Belajar).....	172
Lampiran 25	Rekapitulasi Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan Y .....	173
Lampiran 26	Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	174
Lampiran 27	Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	175
Lampiran 28	Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	176
Lampiran 29	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku.....	177
Lampiran 30	Hasil Perhitungan Uji Persamaan Regresi Berganda .....	178
Lampiran 31	Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	179
Lampiran 32	Hasil Perhitungan Uji Linieritas .....	180
Lampiran 33	Hasil Perhitungan Uji Hipotesis .....	182
Lampiran 34	Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Korelasi .....	184
Lampiran 35	Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi .....	187
Lampiran 36	Tabel r .....	188
Lampiran 37	Tabel t .....	189
Lampiran 38	Tabel F.....	190
Lampiran 39	Hasil Observasi .....	192

## DAFTAR TABEL

Tabel:	Judul	Halaman
Tabel II.1	Jenis dan Indikator Prestasi .....	22
Tabel III.1	Teknik Pengambilan Sampel .....	61
Tabel III.2	Pola Skor Alternatif Jawaban.....	64
Tabel III.3	Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar.....	65
Tabel III.4	Interpretasi Koefisien Alpha .....	67
Tabel III.5	Pola Skor Alternatif Jawaban.....	69
Tabel III.6	Kisi-kisi Instrumen Sikap.....	69
Tabel III.7	Interpretasi Koefisien Alpha .....	72
Tabel III.8	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	77
Tabel IV.1	Statistik Deskriptif Prestasi Belajar .....	82
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	83
Tabel IV.3	Statistik Deskriptif Minat Belajar .....	85
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar .....	85
Tabel IV.5	Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Belajar .....	87
Tabel IV.7	Statistik Deskriptif Sikap Terhadap Pembelajaran .....	89
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Pembelajaran .....	90
Tabel IV.8	Rata-rata Hitung Skor Indikator Sikap .....	92
Tabel IV.9	Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	94
Tabel IV.12	Uji Linearitas $X_1$ dan $Y$ .....	95
Tabel IV.13	Uji Linearitas $X_2$ dan $Y$ .....	96
Tabel IV.14	Uji Linearitas $X_1$ , $X_2$ dan $Y$ .....	96
Tabel IV.15	<i>Output Linear Regression (Multiple Regression)</i> .....	97
Tabel IV.16	Output Linear Regression (Uji F) .....	99
Tabel IV.17	Output Linear Regression (Uji t) .....	100

Tabel:	Judul	Halaman
Tabel IV.18	Analisis Korelasi Sederhana ( $X_1$ dengan Y) .....	102
Tabel IV.19	Analisis Korelasi Sederhana ( $X_2$ dengan Y) .....	103
Tabel IV.20	Uji Korelasi Parsial antara $X_1$ terhadap Y apabila $X_2$ tetap	104
Tabel IV.21	Uji Korelasi Parsial antara $X_2$ terhadap Y apabila $X_1$ tetap	105
Tabel IV.22	Analisis Korelasi Ganda (R) .....	106
Tabel IV.23	Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	107

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar:	Judul	Halaman
Gambar II.1	Faktor-faktor Pengaruh Prestasi Belajar.....	26
Gambar III.1	Konstelasi Penelitian .....	72
Gambar IV.1	Grafik Histogram Variabel Minat Belajar .....	83
Gambar IV.2	Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar .....	86
Gambar IV.3	Grafik Histogram Variabel Sikap Terhadap Pembelajaran	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dan masyarakat. Pendidikan merupakan tonggak utama bagi majunya suatu peradaban bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur dari kualitas suatu Negara. Karena sistem pendidikan yang baik akan menciptakan suatu peradaban bangsa yang maju dan kemudian akan berpengaruh pada kualitas dan kejayaan dari suatu Negara.

TEMPO- Negara yang memiliki sekolah-sekolah terbaik di dunia yang dikutip BBC ialah: Singapura, Hongkong, Korea Selatan, Jepang, Taiwan, Finlandia, Estonia, Swiss, Belanda, dan Kanada<sup>1</sup>.

Pendidikan berperan dalam kemajuan suatu Negara dengan proses yang bertahap. Dimana pendidikan bermula memiliki peran bagi seseorang. Pendidikan dapat meningkatkan mutu dan kualitas seseorang sehingga ia mendapat pengakuan dimata masyarakat dan standar pendapatan dari tempat ia bekerja. Dengan begitu ia dapat meningkatkan standar hidup keluarganya.

Jika banyak orang yang memiliki kesamaan situasi tersebut, dengan banyak orang dan keluarga yang standar hidupnya meningkat maka akan

---

<sup>1</sup> Dani Teja, “*Ini 10 Negara Bersistem Pendidikan Terbaik Dunia*”, Tempo, 15 Mei 2015, <https://m.tempo.co/read/news/2015/05/15/215666403/ini-10-negara-bersistem-pendidikan-terbaik-dunia>. Terakhir diakses pada 16 Mei 2016.

berdampak ke masyarakat dan Negara. Dan dengan pendidikan akan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas yang masuk kedalam kriteria dalam persaingan dunia, baik dalam bidang pengetahuan, IT, budaya dan lain sebagainya. Dengan pembuktian, Negara yang telah disebutkan di atas yang dimana memiliki sekolah-sekolah terbaik di dunia adalah Negara yang dikategorikan sebagai Negara maju.

Pendidikan secara tidak langsung memiliki tahapan untuk mempengaruhi kemajuan dari suatu Negara. Pentingnya pendidikan dalam suatu Negara tentunya akan membuat setiap Negara berupaya untuk selalu meningkatkan mutu dari pendidikan di Negara tersebut.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dilakukan melalui proses pembelajaran yang dimana salah satu indikator keberhasilannya dapat diketahui dengan melihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Prestasi belajar tidak bisa lepas dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar adalah suatu proses dari pembelajaran, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran dan sebagai bentuk penilaian pada akhir semester yang diberikan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran tertentu. Prestasi belajar dapat dilihat melalui nilai yang tertera dalam rapor tengah semester maupun akhir semester. Nilai tersebut mewakili kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran tertentu.

Prestasi belajar mempunyai peranan penting dalam pendidikan bahkan prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan antara lain oleh siswa pada mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Namun dilihat dari kondisi pendidikan di Indonesia, kualitas pendidikannya dapat dikatakan masih sangat kurang.

KOMPAS- “sudah banyak pelajar Indonesia yang berprestasi dan sukses menjuarai olimpiade. Namun, tak dapat dimungkiri banyak pula siswa yang berprestasi rendah disini.”<sup>2</sup>

REPUBLIKA- pada tahun 2016 rata-rata hasil Ujian Nasional (UN) tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan setingkat secara nasional menurun dibandingkan tahun lalu. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan menjelaskan, perubahannya berkisar dari 61,93 menjadi 55,03.<sup>3</sup>

Selain itu berkaitan dengan kualitas pendidikan di Indonesia, juga telah dimuat dalam artikel TEMPO- berdasarkan hasil survei PISA 2015, Indonesia berada di peringkat 62 yang merupakan peningkatan dari peringkat sebelumnya, yakni 71. Pada 2009, Indonesia sempat menempati peringkat 57.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Cahyu Cantika Amiranti, *Tak Ada Siswa yang Bodoh, Cek Lagi Cara Ajarnya!*, Kompas, 14 September 2016, <http://edukasi.kompas.com/read/2016/09/14/18310091/tak.ada.siswa.yang.bodoh.cek.lagi.cara.ajarnya>. (Diakses pada tanggal 28 Desember 2016)

<sup>3</sup> Wilda Fizriyani, *Rata-Rata Hasil UN SMA Menurun*, Republika, 09 Mei 2016, <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/16/05/09/o6wmp2394-ratarata-hasil-un-sma-menurun>. (Diakses pada tanggal 08 Januari 2017)

<sup>4</sup> Istman MP, *Survei Ini yang Membuat Presiden Pertahankan Ujian Nasional*, Tempo.co, 19 Desember 2016, <https://m.tempo.co/read/news/2016/12/19/079828962/survei-ini-yang-membuat-presiden-pertahankan-ujian-nasional>. (Diakses pada tanggal 27 Januari 2017)

Dari informasi tersebut dapat dilihat bahwa Indonesia mengalami perbaikan pendidikan dengan adanya kenaikan peringkat pada tahun 2015 dari 71 (2012) menjadi 62. Namun perbaikan tersebut masih mendefinisikan kualitas pendidikan di Indonesia masih kurang baik, karena poin yang didapat masih jauh dibawah rata-rata OECD (*The Organisation for Economic Co-operation and Development*). Dilihat dari website resmi OECD.org, poin yang didapat Indonesia pada tahun 2015 pada prestasi membaca (397) dengan rata-rata OECD (493), prestasi matematika (386) dengan rata-rata OECD (490), dan prestasi sains (403) dengan rata-rata OECD (493).

Selain itu telah dimuat dalam artikel KOMPAS- hasil tes PIAAC atau *Programme for the International Assessment of Adult Competencies* terbaru, survei terhadap tingkat kecakapan orang dewasa yang dilakukan oleh OECD (*The Organisation for Economic Co-operation and Development*) menunjukkan hasil yang sangat memprihatinkan. Indonesia terpuruk di peringkat paling bawah pada hampir semua jenis kompetensi yang diperlukan orang dewasa untuk bekerja dan berkarya sebagai anggota masyarakat. Sebutlah seperti kemampuan literasi, numerasi, dan kemampuan pemecahan masalah. Skor kita juga terendah di hampir semua kategori umur.<sup>5</sup>

Fenomena tersebut tentunya menjadi renungan besar bagi Indonesia untuk menemukan solusi bagi kemajuan pendidikan Indonesia. Maka dari itu analisis mengenai prestasi belajar sangat diperlukan sebagai suatu alat evaluasi bagi guru untuk menilai proses pembelajaran yang telah diterapkan di sekolah.

---

<sup>5</sup> Victoria Faggidae, *Sinyal Tanda Bahaya IPM Indonesia*, Kompas, 02 September 2016, <http://nasional.kompas.com/read/2016/09/02/20380571/sinyal.tanda.bahaya.ipm.indonesia>. (Diakses pada tanggal 27 Januari 2017)

Dengan menganalisis prestasi belajar guru bisa mengetahui apa kekurangan dan bagaimana cara memperbaiki pembelajaran yang sebelumnya sudah dilaksanakan, untuk proses pembelajaran yang lebih baik lagi kedepannya. Prestasi belajar yang diperoleh siswa bukan hanya sebatas nilai yang di dapat karena kemampuan pengetahuannya, tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk usaha meningkatkan prestasi belajar tentunya perlu dipahami mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar berasal dari luar diri (faktor eksternal) dan dalam diri (faktor internal) siswa. Dalam penelitian ini akan dibahas beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri seperti minat, sikap, motivasi, bakat, dan konsentrasi dan faktor yang berasal dari luar diri seperti pendidik.

Minat dapat mendorong seseorang untuk melaksanakan aktivitas dengan baik dan tetap melakukan serta memperoleh sesuatu. Minat tersebut dapat dilihat dari kerajinan siswa dalam mengerjakan tugas rumah, keaktifan dalam poses belajar mengajar dan kebiasaan membaca siswa di dalam atau di luar sekolah serta keberhasilannya dalam menjawab tes-tes yang diberikan guru baik tertulis, lisan, maupun praktik.

Minat belajar seringkali dihubungkan dengan efektifitas pembelajaran disekolah yang berdampak pada prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa. Namun minat belajar yang dimiliki kebanyakan siswa saat ini masih rendah.

Minat yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti yang dimuat dalam berita berikut ini.

Berkaitan dengan minat, LAMPOST- menuliskan perilaku merokok yang ditampilkan sebagian siswa merepresentasikan hal negatif. Bahkan, bila siswa SD hingga sekolah lanjutan menjadi perokok aktif, amat mungkin mereka mengalami burn out (kejenuhan belajar), drop out, dan pendidikan dasar yang tidak selesai. Dalam jangka panjang, jika para siswa tidak menyelesaikan pendidikan, memiliki minat belajar rendah, negara akan menanggung kerugian SDM yang tidak ringan, semisal mengguritanya patologi sosial. Jika dibiarkan begitu saja, siswa dapat mengalami tekanan mental dan stagnansi hasil belajar.<sup>6</sup>

LIPUTAN6- menulis minat sekolah anak-anak di Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, terbilang rendah. Kondisi ini menjadi perhatian bagi anggota Bhabinkamtibmas Polsek Kalukku Brigadir Pieter A Paembonan. Faktor penyebabnya pun beragam, ada yang memang sudah tak ingin bersekolah karena ingin membantu orangtuanya berkebun dan ada juga yang paling mendominasi, karena kurangnya perhatian orangtua tentang pentingnya pendidikan.<sup>7</sup>

Keterkaitan antara guru dan siswa sangat erat. Tidak hanya guru yang harus berkompeten untuk mengajar tetapi siswa juga harus memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi agar pembelajaran menjadi interaktif. Minat siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk keefektifan belajar karena dengan adanya minat belajar, siswa akan mengikuti pembelajaran dengan

---

<sup>6</sup> Nurul Lathiffah, *Memahami dan Menangani Perilaku Merokok pada Siswa*, Lampost.co, 07 September 2016, <http://lampost.co/berita/memahami-dan-menangani-perilaku-merokok-pada-siswa>, Terakhir diakses pada 23 Januari 2017.

<sup>7</sup> Eka Hakim, *Minat Sekolah di Mamuju Rendah, Polisi Ini Blusukan ke Pelosok.*, Liputan6.com, 20 Maret 2016, <http://regional.liputan6.com/read/2463493/minat-sekolah-di-mamuju-rendah-polisi-ini-blusukan-ke-pelosok>, Terakhir diakses pada 23 Januari 2017.

penuh perhatian dan seksama. Sehingga daya serap pengetahuannya menjadi besar.

Salah satu tuntutan pendidikan saat ini adalah untuk membuat pembelajaran interaktif yang berpusat pada siswa. Dalam hal ini menggambarkan siswa harus aktif di dalam pembelajaran, guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber belajar tetapi guru hanya memfasilitasi siswa untuk belajar. Siswa aktif untuk menggali ilmu pengetahuan namun tetap dalam pengawasan guru. Dengan demikian guru harus memiliki kreatifitas dalam pembelajaran di kelas agar siswa semangat dan berminat untuk belajar.

Selain minat belajar, sikap siswa dalam pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar. Pergaulan dan perilaku siswa akhir-akhir ini mulai terpengaruh budaya luar dan meninggalkan budaya sendiri.<sup>8</sup> Perilaku atau sikap ini seringkali terbawa dalam pembelajaran, baik itu sikap terhadap guru, teman, dan pembelajaran. Tak jarang siswa tidak bisa membedakan bagaimana bersikap kepada guru dan pelajaran dengan bersikap dengan temannya. Padahal jika dilihat dari budaya yang ada di Indonesia, menempatkan orang yang lebih tua terutama guru dan orang tua sebagai seseorang yang sangat dihormati dengan bahasa dan sikap yang santun dan ramah.

Selain itu, era saat ini manusia sangat dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi. Kegemaran yang berujung pada kecanduan gadget akan membuat

---

<sup>8</sup> Tana Paser. *Budaya Negatif Perlu Ditekan*. Koran Cerdas Bersama Rakyat Kaltim. 05 Desember 2016. <http://www.korankaltim.com/budaya-negatif-perlu-ditekan/>. Terakhir diakses pada 13 November 2016

siswa menjadi malas untuk belajar. Banyak siswa yang membawa gadget ke sekolah dan menggunakannya dalam pembelajaran di luar kepentingan pembelajaran. Bahkan ada yang membuka youtube dan sosial media ketika pembelajaran berlangsung.

Seperti yang dimuat dalam berita SUARAMERDEKA.COM- “adapun dampak negatif gadget, yaitu mengganggu belajar siswa, berakibat buruk pada perilaku, kesehatan, dan sikap siswa, serta mengakibatkan pemborosan.”<sup>9</sup>

Jika hal tersebut terjadi secara terus menerus maka akan mengganggu proses pembelajaran dan bahkan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru juga memiliki peran penting dalam pembentukan sikap siswa. Guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswa dan membina sikap siswa yang buruk untuk menjadi lebih baik lagi. Agar proses pembelajaran menjadi kondusif dan diharapkan dapat menghasilkan prestasi yang optimal.

Motivasi juga penting bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Tanpa adanya motivasi untuk belajar maka tidak ada semangat untuk mempelajari sesuatu. Motivasi yang rendah akan menyulitkan siswa untuk menguasai suatu materi pelajaran. Hal ini tentunya akan mempengaruhi prestasi siswa. Ketidak mampuan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran dalam suatu pembelajaran menggambarkan ketidak tercapaiannya tujuan pembelajaran yang sudah ditargetkan oleh guru.

---

<sup>9</sup> Kiye Lakone. *Dijuluki Dosen Paper Less*. Suaramerdeka.com, 09 Januari 2017. <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/dijuluki-dosen-paper-less/>. Terakhir diakses pada 13 November 2016

TIRTOID- Motivasi siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah sistem ranking. Siswa yang tidak mendapat ranking merasa bodoh dan bahkan di cap bodoh. Merasa bodoh tak jarang membuat motivasi belajar menurun. Saat perhatian siswa teralih ke hal-hal di luar kegiatan belajar formal, tak jarang mereka juga dicap nakal. Ada pula kasus siswa rela disebut nakal demi menutup rasa rendah diri karena cap bodoh. Anak didik bisa jadi berpikir, “Buat apa belajar jika hanya terus menerus dicap bodoh dan tidak mendapat kemampuan apapun?”.<sup>10</sup>

Dengan adanya pemikiran tersebut kemungkinan besar prestasi belajar siswa akan terus menurun. Konsentrasi belajar juga tidak kalah penting dengan faktor-faktor sebelumnya karena konsentrasi belajar menentukan taraf fokus siswa dalam pembelajaran. Seringkali siswa tidak fokus pada sesuatu dikarenakan siswa masih memikirkan sesuatu hal di luar topik yang ada dalam pembelajaran. Hal ini bisa terjadi pada siapa saja bahkan kita sendiri. Konsentrasi belajar ini menentukan daya serap siswa dalam memahami pembelajaran yang telah berlangsung. Ketidak konsentrasian siswa membuat apa yang telah diajarkan oleh guru menjadi angin lalu yang dapat dibuang masuk kuping kanan keluar kuping kiri tanpa adanya penyerapan di memori otak.

Seperti yang dimuat dalam berita KOMPAS- “ada beragam kondisi yang membuat pengajaran tak optimal terserap oleh siswa. Misalnya, anak kurang konsentrasi saat guru menjelaskan. Terkadang, anak-anak terlihat memperhatikan pelajaran tetapi sebenarnya mereka sedang

---

<sup>10</sup> Petrik Matanasi. *Lingkaran Setan Sistem Ranking di Sekolah*. Tirto.ID. 13 Desember, 2016. <https://tirto.id/lingkaran-setan-sistem-ranking-di-sekolah-b9Ty>. Terakhir diakses pada 13 November 2016.

melamun atau bahkan mengerjakan hal lain. Pelajar juga seringkali kurang minat dengan pelajarannya.”<sup>11</sup>

LOPERONLINE- Konsentrasi belajar sangat diperlukan siswa dalam pembelajaran dan juga dalam belajar mandiri untuk mempelajari sesuatu. Beberapa cara agar dapat berkonsentrasi dalam belajar yaitu: pahami waktu belajar terbaik, kombinasikan teknik belajar, antisipasi terhadap gangguan, mengorganisir segala sesuatu, memilih tempat belajar yang sesuai, sediakan camilan sehat, matikan seluruh perangkat elektronik, dan pelajari hal yang lebih sulit terlebih dahulu.<sup>12</sup>

Tingkat konsentrasi belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajarnya melalui seberapa banyak pengetahuan yang dapat diserapnya.

Berkaitan dengan prestasi dan ketiga faktor internal sebelumnya yang telah dijabarkan. Salah satu faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam terbentuknya prestasi belajar serta dapat mengendalikan atau mengarahkan faktor internal tersebut adalah pendidik.

Pendidik yang dimaksud dalam hal ini adalah guru. Sudah diulas sekilas sebelumnya mengenai pentingnya guru dalam pembelajaran. Pentingnya peran guru dalam pendidikan diwujudkan dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang mengamatkan adanya pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagai

---

<sup>11</sup> Cahyu Cantika Amiranti, *Tak Ada Siswa yang Bodoh, Cek Lagi Cara Ajarnya!*. Kompas.com, 14 September 2016, <http://edukasi.kompas.com/read/2016/09/14/18310091/tak.ada.siswa.yang.bodoh.cek.lagi.cara.ajarnya>, Terakhir diakses pada 23 Januari 2017.

<sup>12</sup> Josaku. *Perlu Belajar Sehari-hari? Simak Cara Efektifnya*. Loperonline. 31 Desember 2016. <http://loperonline.com/lifestyle/life/perlu-belajar-seharian-simak-cara-efektifnya/19545/>. Terakhir diakses pada 13 November 2016.

aktualisasi dari profesi pendidik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah<sup>13</sup>.

Pernyataan tersebut menggambarkan diperlukannya guru yang kompeten dalam membangun pembelajaran yang efektif dan efisien. Efektivitas pembelajaran menentukan kualitas dari siswa yang kemudian akan terlihat sampai mana tujuan pendidikan tercapai. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, guru harus menguasai 4 (empat) kompetensi. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi<sup>14</sup>.

SOLOPOS- Di Indonesia sendiri, masih banyak kritik terhadap mutu profesionalitas guru. Bahkan Mendikbud Muhadjir Effendy pun mengungkapkan pernyataan yang mengkritisi standar kualitas profesionalisme guru. Pernyataan yang mengkritisi juga datang dari Kepala Disdik Wonogiri, Siswanto, saat ditemui Solopos.com di kantornya, Jumat (30/9/2016), menuturkan pemberian tunjangan profesi guru bersertifikasi belum berbanding lurus dengan peningkatan kompetensi. Berdasar hasil UKG 2015 yang diikuti lebih dari 6.000 guru TK hingga SMA/SMK sederajat di Wonogiri,

---

<sup>13</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/UU14-2005GuruDosen.pdf terakhir diakses pada 29 Oktober 2016.

<sup>14</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, *Op. Cit.*

termasuk guru bersertifikasi, belum menunjukkan kompetensi yang diharapkan.<sup>15</sup>

SURAT KABAR HARIAN KEDAULATAN RAKYAT- dalam fakta sosiologis tidak ada korelasi positif antara tunjangan profesi guru dengan peningkatan kompetensi pedagogik dan mutu guru. Terlihat jelas dalam Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015, 70% guru yang berlabel profesional perolehan nilai di bawah angka 60.<sup>16</sup>

Dari uraian yang telah dipaparkan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengambil judul yaitu “Hubungan Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada judul penelitian dan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar yang dimiliki siswa.
2. Sikap acuh siswa dalam pembelajaran.
3. Motivasi siswa masih rendah.
4. Masih rendahnya konsentrasi yang dimiliki siswa.
5. Keberhasilan guru dalam pembelajaran masih belum terpenuhi.

---

<sup>15</sup> Hartono, Rudi. *Disdik: Kompetensi Guru Masih Memperhatikan*. Solopos. 01 Oktober 2016. Terakhir diakses pada 13 November 2016.

<sup>16</sup> Kristianawati, Ari. *Habitus Profesionalisme Guru*. Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat. 14 Oktober 2016. [http://krjogja.com/web/news/read/12593/Habitus\\_Profesionalisme\\_Guru#](http://krjogja.com/web/news/read/12593/Habitus_Profesionalisme_Guru#). Terakhir diakses pada 12 November 2016.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mempertimbangkan keterbatasan penulis, luasnya permasalahan, dan agar permasalahan lebih terarah dan lebih mudah dipahami oleh pembaca, maka masalah dibatasi hanya pada hubungan minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar.

Untuk lebih memperjelas pemahaman tentang variabel-variabel yang terkait dalam tulisan ini, maka penulis memberikan penjelasan untuk pembatasan masalah yang ada yaitu:

1. Minat belajar adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang serta merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar diukur dengan ketertarikan dan rasa lebih suka, penerimaan, partisipasi aktif dan perhatian.
2. Sikap adalah kecenderungan reaksi yang diperlihatkan seseorang terhadap suatu hal, orang atau benda. Reaksi tersebut tidak muncul secara tiba-tiba, namun merupakan respon setelah adanya pengalaman. Reaksi ini dapat berupa respon suka, tidak suka, maupun acuh tak acuh sebagai derajat afek positif atau afek negatif. Sikap siswa terhadap pembelajaran diukur dengan keyakinan siswa bahwa belajar komputer akuntansi bermanfaat, perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran, dan kesediaan bertindak.

3. Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang telah diberikan guru kepada siswa sebagai prestasi yang dicapai oleh siswa setelah menempuh kegiatan belajar dalam pembelajaran pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor. Prestasi belajar diukur dengan melihat nilai rapor akhir semester khususnya pada ranah kognitif dan peikomotorik.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar?
2. Apakah terdapat hubungan antara sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran utamanya pada usaha untuk memperbaiki prestasi belajar siswa.

## 2. Kegunaan praktis

### a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pexngetahuan baru dan menambah referensi dibidang pendidikan dalam rangka meningkatkan minat dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan daya berpikir mereka, dan memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah rendahnya prestasi siswa dalam pembelajaran.

### b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta memberikan gambaran mengenai pemecahan masalah rendahnya prestasi belajar siswa dengan memingkatkan minat dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran.

### c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan akuntansi khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Definisi Prestasi Belajar**

Sebelum membahas mengenai pengertian prestasi belajar, maka akan dibahas satu persatu kata terlebih dahulu yakni mengenai prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dikerjakan atau dilakukan.<sup>17</sup> Sejalan dengan pengertian tersebut, Tim Guru Indonesia mendefinisikan prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan.<sup>18</sup> Prestasi merupakan konsep yang merupakan abstraksi dari kemampuan seseorang dalam menguasai pelajaran, misalnya berhitung, membaca, menggambar, dan lain-lain.<sup>19</sup> Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa prestasi merupakan kemampuan seseorang untuk menguasai sesuatu sebagai hasil dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Pengertian belajar dewasa ini dikonotasikan dengan perubahan tingkah laku (*change in behavior*). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar memiliki tiga arti, yakni pertama, berusaha

---

<sup>17</sup> Mochilisin, *Kewarganegaraan* (Jakarta: Interplus, 2007), p.69.

<sup>18</sup> Tim Guru Indonesia. *Top No 1 Ulangan Harian SMP/MTs kelas 9* (Jakarta: Bintang Wahyu, 2015), p.521.

<sup>19</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2009), p.51.

memperoleh kepandaian atau ilmu; kedua, berlatih; dan ketiga, berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>20</sup> Dari ketiga arti tersebut jika disatukan memiliki makna kegiatan berlatih yang hasilnya adalah memperoleh ilmu dan kepandaian serta adanya perubahan tingkah laku.

Sejalan dengan makna tersebut, W.S Winkel memberikan pengertian belajar sebagai bentuk perubahan diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, akibat pengalaman dan latihan. Sartain mengemukakan pengertian belajar sebagai “*The process by which a relativity enduring change in behavior occurs a result of experience practice*”. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif tahan lama sebagai hasil dari pengalaman.<sup>21</sup>

Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah “...*a process of progressive behavior adaptation*”. Berdasarkan eksperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforcer*).<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ricky Arnold Nggili, *Belajar Any Where* (Bekasi: Guepedia, 2015), p.23.

<sup>21</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan: Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu* (Bandung: Imtima, 2007), p.328.

<sup>22</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), p.88.

Pengertian lain dikemukakan Whiterington, belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian sebagaimana dimanifestasikan dalam perubahan penguasaan pola-pola respon tingkah laku yang baru nyata dalam perubahan keterampilan, kebiasaan, kesanggupan, dan sikap.<sup>23</sup>

Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior*”. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila memengaruhi organisme.<sup>24</sup>

Secara etimologis belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu pengetahuan. Pengetahuan dibentuk oleh peserta didik, sebab peserta didik yang melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelektualitas semakin berkembang. Menurut pandangan psikologis, yang disebut belajar adalah mencakup aspek perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari

---

<sup>23</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Loc. Cit.*

<sup>24</sup> Muhibbin Syah, *Loc. Cit.*

perubahan interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>25</sup>

Dari pengertian belajar yang telah dipaparkan di atas, belajar adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang hasilnya suatu perubahan pengetahuan maupun tingkah laku pada dirinya sebagai proses adaptasi yang berlangsung secara progresif.

Menurut Lanawati, prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa.<sup>26</sup>

Ngalim Purwanto menyatakan: “Prestasi belajar adalah hasil-hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid-murid atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka tertentu”. Selain itu, Abu Ahmadi juga menyatakan: “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan.”<sup>27</sup>

Demikian juga menurut E. Mulyasa mengenai pengertian prestasi belajar:<sup>28</sup>

“Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar,

---

<sup>25</sup> Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), p.35.

<sup>26</sup> Sarlito Wirawan Sarwono. *Akselerasi (A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual)* (Jakarta: Grasindo, 2004), p.168.

<sup>27</sup> Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas XI* (Jakarta: Grasindo, 2005), p.75.

<sup>28</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), p.189.

berupa perubahan-perubahan perilaku, yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.”

Menurut Poerwodarminto Mila Ratnawati, prestasi belajar diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah. Sejalan dengan itu Yaspir Gandhi Wirawan dalam Murjono, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan nilai rapornya.<sup>29</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang telah diberikan guru kepada siswa sebagai prestasi yang dicapai oleh siswa setelah menempuh kegiatan belajar dalam pembelajaran pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor.

#### **b. Indikator Prestasi Belajar**

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi prestasi belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

---

<sup>29</sup> Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), p.153.

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan prestasi belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan reflex, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) kerhamonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan iterpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian prestasi belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>30</sup>

Searah dengan hal tersebut, E. Mulyasa juga menggunakan klasifikasi prestasi belajar dari Benyamin Bloom. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya “..... Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan prestasi

---

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1991), p.22-23.

belajar, berupa perubahan-perubahan perilaku, yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor”.<sup>31</sup>

Untuk lebih memahami indikator prestasi belajar penulis sajikan tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi menurut Muhibbin Syah, yaitu sebagai berikut:

**Tabel II.1**

**Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi<sup>32</sup>**

No	Jenis Prestasi	Indikator
1	<b>Ranah Cipta (Kognitif)</b>	
	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menunjukkan</li> <li>2. Dapat membandingkan</li> <li>3. Dapat menghubungkan</li> </ol>
	Ingatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menyebutkan</li> <li>2. Dapat menunjukkan kembali</li> </ol>
	Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan</li> <li>2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri</li> </ol>
	Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memberikan contoh</li> <li>2. Dapat menggunakan secara tepat</li> </ol>

<sup>31</sup> E. Mulyasa, *Loc. Cit.*

<sup>32</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), p.148-

Analisis ( pemeriksaan dan pemilihan secara teliti )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menguraikan</li> <li>2. Dapat mengklafikasikan memilih - milih</li> </ol>
Sintesis ( membuat panduan baru dan utuh )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menghubungkan</li> <li>2. Dapat menyimpulkan</li> <li>3. Dapat menggerenalisasikan ( membuat prinsip umum )</li> </ol>
<b>2 Ranah Rasa (Afektif)</b>	
Penerimaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap menerima</li> <li>2. Menunjukkan sikap menolak</li> </ol>
Sambutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiediaan beparsitipasi / terlibat</li> <li>2. Kesiediaan memanfaatkan</li> </ol>
Apresiasi ( sikap menghargai )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>2. Menganggap indah dan harmonis</li> </ol>
Internalisasi ( pendalaman )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengagumi</li> <li>2. Mengakui dan menyakini</li> <li>3. mengingkari</li> </ol>
Karakterisaisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melembagakan atau meniadakan</li> <li>2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari - hari</li> </ol>

### 3 Ranah Karsa (Psikomotor)

Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya
Kecakapan kespresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani

Dengan melihat penjelasan di atas, mengenai ranah atau jenis prestasi oleh para ahli, maka dapat ditarik indikator untuk mengukur prestasi belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut E. Mulyasa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu 1) bahan atau materi yang dipelajari; 2) lingkungan; 3) faktor instrumental; dan 4) kondisi peserta didik. Faktor-faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar peserta didik.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> E. Mulyasa, *Op. Cit.*, p.190-191.

Menurut Sumadi Suryabrata, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri atas dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>34</sup>

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut.

- a) Faktor fisiologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan kesehatan dan pancaindra.
- b) Faktor psikologis. Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain sebagai berikut:

- (1) Intelegensi, yaitu kemampuan menetapkan dan mempertahankan tujuan, untuk mengadakan penyesuaian, untuk mencapai tujuan dengan cara menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.
- (2) Sikap, yaitu kesiapan seseorang untuk bertindak terhadap hal-hal tertentu.
- (3) Motivasi, yaitu penggerak perilaku atau pendorong seseorang untuk belajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas hal-hal berikut.

- a) Faktor lingkungan keluarga, yaitu social ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, serta perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga.
- b) Faktor lingkungan sekolah, yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, serta kurikulum dan metode mengajar.
- c) Faktor lingkungan masyarakat, yaitu sosial budaya, partisipasi terhadap pendidikan.

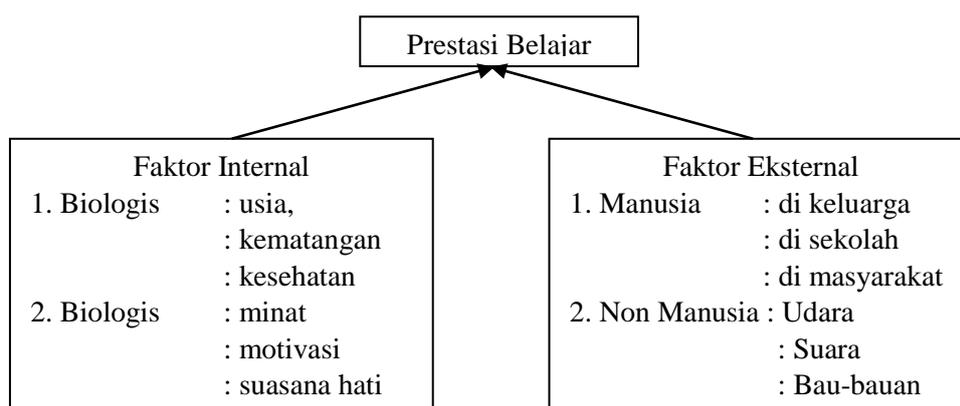
---

<sup>34</sup> Hasan Basri, *Op. Cit.*, p.155-156.

Makmun mengemukakan komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran, dan berpengaruh terhadap prestasi belajar, adalah

“...1) masukan mentah (*raw-input*), menunjuk pada karakteristik individu yang mungkin dapat memudahkan atau justru menghambat proses pembelajaran, 2) masukan instrumental, menunjuk pada kualifikasi serta kelengkapan sarana yang diperlukan, seperti guru, metode, bahan atau sumber dan program, dan 3) masukan lingkungan, yang menunjuk pada situasi, keadaan fisik dan suasana sekolah, serta hubungan dengan pengajar dan teman.”<sup>35</sup>

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar yang disebut sebagai faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor eksternal.<sup>36</sup>



**Gambar II.1 Faktor-faktor Pengaruh Prestasi Belajar.**

<sup>35</sup> E. Mulyasa, *Loc. Cit.*

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), p.21.

## 2. Minat Belajar

### a. Definisi Minat Belajar

Minat adalah sesuatu yang dengannya kita mengidentifikasi diri. Minat menambah kegembiraan pada tiap kegiatan yang kita lakukan. Ibarat bumbu yang membuat makanan menjadi sedap, begitulah minat membuat seluruh kegiatan menjadi menarik. Minat merupakan sumber motivasi untuk berbuat sesuatu, misalnya belajar dan berupaya untuk memperoleh kegembiraan dari apa yang diamati.<sup>37</sup>

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain.

Suatu anggapan yang keliru adalah bila mengatakan bahwa minat dibawa sejak lahir. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya.

---

<sup>37</sup> Andar Ismail, *Selamat Menabur 33 Renungan tentang Didik-Mendidik* (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), p.36.

Adapun menurut Sadirman, minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.<sup>38</sup>

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.<sup>39</sup>

Menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), p.76.

<sup>39</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.57.

<sup>40</sup> Djaali. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p.121.

Dalam kaitannya dengan belajar, Hansen menyebutkan minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar. Dimana identifikasi diri memiliki kaitan dengan peluang atau hambatan siswa dalam mengekspresikan potensi atau kreativitas dirinya sebagai perwujudan dari minat spesifik yang dia miliki. Adapun faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan lebih berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dari minat siswa akibat dari pengaruh situasi kelas, sistem, dan dorongan keluarga.<sup>41</sup>

Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.<sup>42</sup>

Minat belajar diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.<sup>43</sup> Menurut Femi

---

<sup>41</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), p.57-58.

<sup>42</sup> A.M Sardiman, *Loc. Cit.*

<sup>43</sup> W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Sketsa, 2014), p.219.

Olivia, minat belajar adalah keinginan atau kemauan seseorang siswa untuk mengikuti pelajaran.<sup>44</sup>

Sejalan dengan pengertian tersebut, E. Mulyasa, mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya, minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.<sup>45</sup>

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan mata pelajaran yang dipelajari dengan kebutuhan/kepentingan siswa, semakin besar minat belajar yang dimilikinya. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu.<sup>46</sup>

Dari definisi minat belajar yang telah dipaparkan di atas, dapat diartikan bahwa minat belajar adalah kecenderungan untuk

---

<sup>44</sup> Femi Olivia. *Membantu Anak Punya Ingata Super* (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2009), p.XV.

<sup>45</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan: Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis* (Bandung: Imtima, 2007), p.63.

<sup>46</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), p.166-167.

memperhatikan dan mengenang serta merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu tanpa ada yang menyuruh.

#### **b. Ciri-ciri Minat Belajar**

Menurut Djaali, ciri dari siswa yang memiliki minat belajar, yaitu:<sup>47</sup>

1. Adanya rasa lebih suka suatu hal daripada hal lainnya.
2. Timbul rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
3. Adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.
4. Dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.

Sependapat dengan pendapat Djaali, menurut Syaiful Bahri Djamarah minat dapat terlihat melalui:<sup>48</sup>

1. Adanya rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas.
2. Adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.
3. Adanya partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

---

<sup>47</sup> Djaali. *Loc. Cit.*

<sup>48</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Loc. Cit.*

4. Menaruh perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain.

Adapun menurut Slameto, indikator adanya minat pada seseorang yaitu: <sup>49</sup>

1. Adanya kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang
2. Penerimaan karena adanya hubungan antara bahan pelajaran dengan cita-citanya.
3. Timbul rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas
4. Dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, Elizabeth Hurlock menyebut ada tujuh ciri minat, yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpolat sebagaimana yang dikemukakan oleh Gagne di atas. Ciri-ciri ini, sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia

---

<sup>49</sup> Slameto, *Loc. Cit.*

<sup>50</sup> Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, p.60.

- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat memengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat dinikmatinya.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Dengan melihat penjelasan di atas, mengenai ciri siswa yang memiliki minat belajar oleh para ahli, maka dapat ditarik indikator untuk mengukur minat belajar, yaitu ketertarikan siswa, penerimaan, rasa lebih suka, dan partisipasi aktif.

### **c. Macam-macam Minat Belajar**

Menurut Rosyidah, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang

berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar.<sup>51</sup>

- 1) Pertama, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- 2) Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Gagne juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola.<sup>52</sup>

- 1) Minat spontan, yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar.
- 2) Minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun di luar sekolah. Dalam tulisan ini, tampaknya minat yang dimaksud cenderung mengarah pada pengertian minat terpola, sebagaimana yang dimaksud oleh Gagne tadi. Mengingat minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu tidak terlepas dari pengaruh sistem pembelajaran yang diselenggarakan guru sekolah.

Adapun mengenai jenis atau macam-macam minat menurut Kuder dalam Purwaningrum mengelompokkan jenis-jenis minat ini menjadi sepuluh macam, yaitu:<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> *Ibid.*, p.60-61.

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk memengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat music.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- 10) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

#### **d. Unsur-unsur yang Menarik Minat Siswa untuk Belajar**

Minat atau perhatian siswa terhadap sesuatu merupakan hal yang sangat penting diketahui oleh guru. Di dalam salah satu azas

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, p.61-62.

didaktik lama disebutkan bahwa dengan adanya perhatian siswa kepada pelajaran yang kita berikan maka isi dari materi pelajaran akan terserap dengan baik. Sebaliknya tanpa adanya perhatian terhadap apa yang kita berikan dengan susah payah tidak akan didengar, apalagi dikuasai oleh siswa. Unsur-unsur yang dapat menjadi pusat perhatian siswa di sekolah dapat berupa:<sup>54</sup>

- 1) Bahan pelajaran yang menarik minat

Bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu guru khususnya, atau pengembang kurikulum umumnya tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera di dalam silabus berkaitan dengan kebutuhan siswa pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu pula. Dikatakan pada usia tertentu karena kita tahu bahwa minat dan perhatian manusia berkembang dan berganti dari waktu ke waktu. Hal ini sangat berkaitan erat dengan perkembangan kejiwaan mereka. Bagi anak-anak kecil yang masih duduk di kelas satu Sekolah Dasar tentu akan senang sekali diberi bahan pelajaran tentang sopan-santun di dalam keluarga, dan tidak akan demikianlah anak-anak yang duduk di kelas tiga Sekolah Menengah Tingkat Atas.

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, p.103-107.

Selanjutnya minat dan perhatian juga dipengaruhi oleh lingkungan. Anak-anak yang berasal dari keluarga petani akan sangat tertarik pada pembicaraan yang bersangkutan-paut dengan tanaman. Sebaliknya anak-anak yang belum pernah tahu dan mengalami kehidupan sawah, bahan pelajaran mengenai bagaimana tanaman dipelihara dan dijauhkan dari hama seperti yang biasa dilakukan petani tidak akan tertarik pada masalah itu.

Tidak mungkin pengembang kurikulum atau guru memilih semua materi pelajaran menarik minat atau perhatian semua siswa. Di samping minat manusia memang tidak sama padahal ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh manusia secara umum adalah sama, maka materi-materi yang disusun untuk diberikan di sekolah terpaksa tidak dapat menarik minat siswa seluruhnya. Dengan pertimbangan ini maka pemilihan materi bukan semata-mata yang menarik minat anak tetapi yang berguna bagi kehidupannya.

## 2) Alat-alat pelajaran yang menarik minat

Unsur lain yang berfungsi mendukung penyampaian materi pelajaran adalah alat-alat pelajaran dan atau media pendidikan. Alat pelajaran hendaknya dipilih yang sesuai dengan usia siswa. Bagi anak-anak kecil alat-alat pelajaran dipikirkan yang berwarna-warni, ringan, dan bentuknya aneh.

Jika penggunaan alat harus perseorangan, alat-alat tersebut dipilih yang tidak berbahaya. Untuk siswa-siswa kelas tinggi, apalagi untuk siswa sekolah menengah, pemilihan alat pelajaran sudah lebih banyak didasarkan atas fungsi edukatif.

3) Keadaan atau situasi yang menarik minat

Keadaan atau suasana di dalam kelas hendaknya diusahakan sedemikian rupa sehingga tidak membosankan dan cepat membuat siswa menjadi lelah. Keadaan dan suasana yang menarik adalah yang mendukung terpenuhinya kebutuhan siswa baik kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani maupun rohani. Ruangan yang cukup luas dan dapat digunakan untuk bergerak leluasa, udara yang bebas dan segar sehingga memungkinkan siswa dapat bernafas dengan lega, akan dapat menarik minat siswa hanya pada pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan kata lain, keadaan atau suasana lebih banyak merupakan faktor pendukung, bukan sebagai objek yang diperhatikan.

Situasi belajar lebih merupakan objek perhatian, berbeda dengan keadaan atau suasana yang telah dibicarakan. Situasi belajar lebih menunjuk pada gabungan antara kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan jenis sarana yang digunakan dan suasana yang mendukungnya. Gabungan antara

unsur-unsur tersebut akan membentuk situasi yang menyatu dengan siswa yang sedang aktif itu sendiri.

4) Guru yang menarik perhatian

Suara yang cukup keras dengan intonasi yang naik turun dengan teratur, pandangan mata yang menunjukkan kegairahan besar dalam mengabdikan diri demi ilmu pengetahuan, serta penguasaan terhadap siswa orang demi orang akan banyak membantu guru dalam menarik perhatian siswa pada apa yang sedang diajarkannya. Selain itu, guru yang mempunyai keterampilan dalam melibatkan siswa-siswa yang diajar, akan dapat menimbulkan situasi yang memukau terhadap pelajaran. Jika hal seperti ini dapat terpenuhi, siswa-siswa akan merasakan bahwa pelajaran berlangsung dalam waktu yang singkat saja dan tidak terasa bahkan waktu yang disediakan sudah habis.

Selalu hanya mengikut apa yang menarik minat siswa di dalam pelajaran juga bukan merupakan tindakan yang bijaksana. Ada kalanya siswa harus menghadapi dan mempelajari bahan pelajaran yang memang perlu bagi mereka tapi tidak menarik minat seperti yang telah diutarakan. Dalam hal-hal seperti itu guru harus mencari upaya agar betapapun kecil minat yang ada pada siswa tetapi pelajaran harus sukses.

### 3. Sikap

#### a. Definisi Sikap

Dalam arti sempit sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental.<sup>55</sup> Sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Bagaimana reaksi seseorang jika ia terkena sesuatu rangsangan baik mengenai orang, benda-benda, ataupun situasi-situasi yang mengenai dirinya.<sup>56</sup>

Menurut Bruno, sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.<sup>57</sup>

Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima/senang); tidak suka (menolak/tidak senang); dan sikap acuh tak acuh. Perwujudan atau terjadinya sikap seseorang itu dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan; karena itu untuk membentuk/membangkitkan suatu sikap yang positif atau untuk menghilangkan suatu sikap yang negatif dapat dilakukan dengan memberitahukan faedah atau kegunaan dengan membiasakan atau dengan dasar keyakinan.<sup>58</sup> Secara lebih spesifik, Thurstone sendiri

---

<sup>55</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, p.118.

<sup>56</sup> Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), p.141

<sup>57</sup> Muhibbin Syah, *Loc. Cit.*

<sup>58</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), p.83-84.

memformulasikan sikap sebagai derajat afek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis.<sup>59</sup> Pada prinsipnya sikap dapat dianggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu.<sup>60</sup>

Sementara itu Allport mengemukakan bahwa sikap adalah sesuatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu.<sup>61</sup>

Definisi tersebut menunjukkan bahwa sikap itu tidak muncul seketika atau dibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respons seseorang.<sup>62</sup>

Dari pengertian sikap yang telah dipaparkan di atas, sikap adalah kecenderungan reaksi yang diperlihatkan seseorang terhadap suatu hal, orang atau benda. Reaksi tersebut tidak muncul secara tiba-tiba, namun merupakan respon setelah adanya pengalaman. Reaksi ini dapat berupa respon suka, tidak suka, maupun acuh tak acuh sebagai derajat afek positif atau afek negatif.

---

<sup>59</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), p.5.

<sup>60</sup> Muhibbin Syah, *Loc. Cit.*

<sup>61</sup> Djaali. *Op. Cit.*, p.114.

<sup>62</sup> *Ibid.*

## b. Komponen Sikap

Menurut Bimo Walgito, sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:<sup>63</sup>

- 1) Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negatif.
- 3) Komponen konatif (komponen perilaku, atau *action component*), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Myers berpendapat bahwa sikap itu merupakan “*A predisposition towards some object; includes one’s beliefs, feelings, and behavior tendencies concerning the object*”. (Sebuah kecenderungan terhadap beberapa objek; termasuk keyakinan seseorang, perasaan, dan kecenderungan perilaku mengenai objek).

---

<sup>63</sup> Bimo Walgito, *Op. Cit.*, p. 111.

Dari batasan tersebut diatas, pengertian sikap telah mengandung komponen kognitif (*beliefs*), komponen afektif (*feelings*), dan komponen konaktif (*behavior tendencies*).<sup>64</sup> Gerungan memberikan pengertian sikap sebagai berikut:

“Pengertian *attitude* itu dapat diterjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek itu. Jadi *attitude* itu lebih tepat diterjemahkan sebagai sikap dan kesediaan bereaksi terhadap suatu hal”.<sup>65</sup>

Dari batasan ini juga dapat dikemukakan bahwa sikap mengandung komponen kognitif, komponen afektif, dan juga komponen konatif, yaitu merupakan kesediaan untuk bertindak atau berperilaku.

Menurut Saifuddin Azwar, struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu, sebagai berikut:<sup>66</sup>

- 1) Komponen kognitif (*cognitive*), berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.
- 2) Komponen afektif (*affective*), menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap.
- 3) Komponen konatif (*conative*), menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, p.110.

<sup>65</sup> W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2004), p. 160-161

<sup>66</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, p.23-27.

Menurut Yessy Nur Endah .S, sikap terdiri dari tiga komponen, yakni:<sup>67</sup>

- 1) Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap suatu objek.
- 2) Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek.
- 3) Komponen konatif adalah kecenderungan berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap.

Dari pembahasan di atas mengenai komponen sikap oleh para ahli, maka dapat ditarik indikator untuk mengukur sikap siswa terhadap pembelajaran yaitu:

- 1) Keyakinan siswa bahwa belajar Komputer Akuntansi bermanfaat
- 2) Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran
- 3) Kesiapan bertindak

### **c. Peran Sikap**

Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap belajar yang negatif. Sikap belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Siswa yang sikap belajarnya positif akan lebih aktif dan dengan demikian akan

---

<sup>67</sup> Yessy Nur Endah Sary, *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), p.48

memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajarnya negatif.<sup>68</sup>

#### **d. Konsep Sikap**

Brown dan Holtzman mengembangkan konsep sikap belajar melalui dua komponen, yaitu *Teacher Approval* (TA) dan *Education Acceptance* (EA). *Teacher Approval* (TA) berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru-guru; tingkah laku mereka di kelas; dan cara mengajar. Adapun *Education Acceptance* (EA) terdiri dari atas penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai; dan materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah.<sup>69</sup>

Cara mengembangkan sikap dalam belajar yang positif menurut Nasution. S, yaitu:<sup>70</sup>

- 1) Bangkitkan kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan, dan sebagainya;
- 2) Hubungan dengan pengalaman yang lampau;
- 3) Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- 4) Gunakan berbagai metode mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.

---

<sup>68</sup> Djaali, *Op.Cit* 116

<sup>69</sup> *Ibid.*, p.115.

<sup>70</sup> *Ibid.*, p.117.

### e. Ciri-ciri Sikap

Ciri-ciri sikap menurut Dimiyati dan Mudjiono, yakni (i) merupakan kecenderungsan berpikir, merasa, kemudian bertindak, (ii) memiliki daya dorong bertindak, (iii) relatif bersifat tetap, (iv) berkecenderungan melakukan penilaian, dan (v) dapat timbul dari pengalaman, dapat dipelajari atau berubah.<sup>71</sup>

Ciri-ciri sikap menurut Bimo Walgito adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

- 1) Sikap adalah sesuatu yang tidak dibawa sejak lahir, ini berarti bahwa manusia pada waktu lahir belum mempunyai sikap-sikap tertentu terhadap suatu objek.
- 2) Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap, oleh karena itu sikap selalu terbentuk atau dipelajari dengan objek-objek tertentu.
- 3) Sikap dapat tertuju kepada suatu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek.
- 4) Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar. Jika suatu sikap telah terbentuk dan merupakan suatu nilai dalam kehidupan seseorang maka relatif singkat sikap itu sulit mengalami perubahan dan membutuhkan waktu yang lama.
- 5) Sikap itu mengandung faktor perasaan dan faktor motif, ini berarti bahwa suatu sikap terhadap objek tertentu akan selalu diikuti adanya perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap objek.

---

<sup>71</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), p.89.

<sup>72</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), p. 113-115

#### **f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap**

Menurut Saifuddin Azwar, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah sebagai berikut:<sup>73</sup>

- 1) Pengalaman Pribadi
- 2) Kebudayaan
- 3) Orang Lain yang Dianggap Penting
- 4) Media Massa
- 5) Institusi/ Lembaga Pendidikan dan Agama
- 6) Pengaruh Faktor Emosi

### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

#### **1. Hubungan Antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn<sup>74</sup>**

Menurut Muhibbin Syah, hasil belajar meliputi segenap aspek psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar. Bloom mengelompokkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam tiga ranah yakni, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Asrori menyatakan persepsi sebagai proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman. Sadirman

---

<sup>73</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, p.30.

<sup>74</sup> Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih., "Hubungan Antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19 No. 2, September 2013, pp. 315-330.

mengemukakan bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Sikap (*attitude*) menurut Purwanto merupakan suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapinya. Dalam hal ini, sikap merupakan penentuan penting dalam tingkah laku manusia untuk bereaksi.

Nasution menyatakan bahwa pembelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Siswa yang malas dalam belajar, sering bolos, dan memperoleh nilai yang kurang baik salah satunya disebabkan karena tidak adanya minat terhadap pembelajaran tersebut. Shalahuddin menyatakan bahwa sikap mempengaruhi pembelajaran, yang berarti bahwa apabila seorang siswa mempunyai sikap positif terhadap gurunya maka siswa tersebut akan senang pada pelajaran yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Situasi ini akan memberi jalan kepada siswa ke arah pengalaman belajar yang sukses dan akan menyebabkan ia belajar lebih efektif dan menimbulkan sukses besar. Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor utama yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Disamping faktor kemampuan, ada juga faktor lain

seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, social ekonomi, faktor fisik, dan faktor psikis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa ( $r=0.669$ ); 2) terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran dengan hasil belajar siswa ( $r=0.789$ ); 3) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap siswa dengan hasil belajar siswa ( $r= 0.850$ ); dan 4) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran, minat dan sikap siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa ( $r= 0,870$ ).

## **2. Hubungan Antara Minat Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012<sup>75</sup>**

Prestasi belajar akuntansi adalah hasil pencapaian siswa yang ditunjukkan dengan nilai atau angka berdasarkan kriteria tertentu melalui kegiatan belajar akuntansi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan akuntansi.

---

<sup>75</sup> Ratna Wulandari & Sumarsih., "Hubungan Antara Minat Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012", *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 2 No. 1, Februari 2013, pp. 72-98.

Menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Ngalim Purwanto sikap yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Menurut Bimo Walgito sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu komponen kognitif (perseptual), komponen afektif (emosional), dan komponen konatif (perilaku)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat: 1). Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan koefisien korelasi rhitung lebih besar dari rtabel dengan  $n=68$  pada taraf signifikansi 5% ( $0,510 > 0,239$ ), 2). Terdapat hubungan positif dan signifikan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan koefisien korelasi rhitung lebih besar dari rtabel dengan  $n=68$  pada taraf signifikansi 5% ( $0,515 > 0,239$ ), 3). Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, hal tersebut dapat dilihat dari Koefisien Korelasi (R) sebesar 55,5% dan harga Fhitung sebesar 14,499 dengan

probabilitas sebesar 0,000 serta Ftabel dengan  $n=68$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,14. Hal ini menunjukkan bahwa harga Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $14,499 > 3,14$ ) dan nilai probabilitas Fhitung lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

### 3. *Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*<sup>76</sup>

Prestasi akademik dapat didefinisikan sebagai keunggulan dalam semua disiplin akademis, di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi akademik adalah hasil dari pendidikan karena menunjukkan sejauh mana siswa, guru, kurikulum dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Prestasi akademik umumnya diukur dengan pemeriksaan yang menilai pengetahuan secara prosedural seperti keterampilan, dan pengetahuan deklaratif seperti fakta dimana siswa telah belajar (Engel, 2002; Bennett, 2003; Bishin, 1973).

Minat didefinisikan oleh Topan International Corp sebagai perhatian dengan rasa keprihatinan; simpati hidup atau rasa ingin tahu; dan kekuatan untuk membangkitkan atau mempertahankan perhatian terhadap sesuatu.

Harrell menyatakan sikap dapat didefinisikan sebagai kecenderungan yang konsisten untuk bereaksi dengan cara tertentu baik itu

---

<sup>76</sup> Peter James Kpolovie, Andy Igho Joe, dan Tracy Okoto., “*Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*”, *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, Vol. 1 Issue. 11, November 2014, pp. 73-100.

positif atau negatif terhadap suatu hal tertentu atau objek sosial yang diukur dengan bagian pertama dari instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Setiap orang memiliki sikap terhadap pembelajaran, tetapi tidak semua orang memiliki sikap yang sama ke arah itu. Beberapa sikap individu mendorong mereka bersama, membantu mereka untuk menghadapi tantangan, mengatasi rintangan, dan mencapai tujuan belajar mereka. Sedangkan lainnya memiliki sikap yang jangkar, memperlambat mereka atau menghentikan mereka dari belajar.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang signifikan dan prediksi dari siswa "prestasi akademik dengan variabel prediktor; terhitung untuk 21,60% dari varians dalam siswa "prestasi akademik. Dengan demikian, peningkatan siswa "minat belajar dan sikap ke sekolah bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja mereka secara akademis.

## **C. Kerangka Teoretik**

### **1. Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar**

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensitas terhadap materi itulah yang

memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>77</sup>

Menurut Dalyono dalam Syaiful, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>78</sup>

Sejalan dengan pendapat Dalyono, Tim Dosen PAI (2016:154) menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Minat bisa mendorong seorang siswa untuk belajar, mengerjakan tugas, dan berperilaku yang baik dilingkungannya. Sebaliknya seorang siswa yang tidak berminat pada pelajaran tertentu tidak akan terdorong untuk mempelajari pelajaran tersebut.

Konsekuensinya adalah siswa yang berprestasi menjadi dambaan orang tua, guru dan sekolah. Prestasi yang tinggi sangat bergantung kepada minat yang tinggi. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi belajar.<sup>79</sup>

Bakat dan minat berpengaruh pada prestasi mata pelajaran tertentu. Dalam satu kelas, bakat dan minat peserta didik yang satu berbeda dengan bakat dan minat peserta didik lainnya. Namun setiap peserta didik diharapkan dapat menguasai semua materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Dengan bakat dan minat masing-masing, prestasi belajar

---

<sup>77</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, p.16-17.

<sup>78</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), p.157.

<sup>79</sup> Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), p.154.

peserta didik pada mata pelajaran tertentu akan berbeda dengan prestasi belajar peserta didik yang lain pada mata pelajaran yang sama. Selain itu, prestasi peserta didik pada mata pelajaran yang satu bisa berbeda dengan prestasinya pada pelajaran yang lain.<sup>80</sup>

## **2. Hubungan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar**

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran, apalagi jika diiringi kebencian dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut. Selain itu, sikap terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat *conserving*, walaupun mungkin tidak menimbulkan kesulitan belajar, namun prestasi yang dicapai siswa akan kurang memuaskan.<sup>81</sup>

Perbedaan hasil belajar di kalangan para siswa disebabkan oleh faktor-faktor kematangan, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap pelajaran, jenis mata ajaran yang diberikan, dan sebagainya.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran di SD* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), p.93.

<sup>81</sup> Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, p.132.

<sup>82</sup> Siti Aisyah, *Op. Cit.*, p.99.

Sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung untuk diulang, demikian menurut hukum belajar (*law of effect*) yang dikemukakan Thorndike. Pengulangan ini (*law of exercise*) penting untuk mengukuhkan hal-hal yang telah dipelajari.<sup>83</sup>

### **3. Hubungan Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar**

Salah satu prinsip umum evaluasi adalah prinsip komprehensif, artinya objek evaluasi tidak hanya domain kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Tidak hanya dimensi hasil, tetapi juga dimensi proses. Dalam domain efektif, paling tidak ada dua komponen penting untuk diukur, yaitu sikap dan minat peserta didik terhadap suatu pelajaran. Sikap peserta didik terhadap suatu pelajaran bisa positif, negatif, atau netral. Harapan terhadap sikap peserta didik tentu yang positif sehingga menimbulkan minat belajar. Baik sikap maupun minat belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar. Oleh sebab itu, tugas guru adalah mengembangkan sikap positif dan meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap suatu pelajaran.<sup>84</sup>

Menurut Winkel ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik antara lain ada yang bersifat internal (terdiri dari inteligensi,

---

<sup>83</sup> Djaali, *Op.Cit.*, p.116.

<sup>84</sup> Yessy Nur Endah Sary, *Op.Cit.*, p.101-102.

motivasi belajar, minat, bakat, sikap, persepsi diri dan kondisi fisik) dan ada yang bersifat eksternal (terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat). Berarti ada kemungkinan siswa tidak menampilkan prestasi akademik sesuai dengan tujuan belajar.<sup>85</sup>

Sikap belajar ikut berperan dalam menentukan aktivitas belajar siswa. Sikap belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.<sup>86</sup>

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kajian teoritik dan empiris diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.

---

<sup>85</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Loc. Cit.*

<sup>86</sup> Djaali. *Op. Cit.*, p.116-117.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Sekolah ini berada di wilayah Jakarta Timur dan terletak di Jalan Raya Bogor Km. 24, Cijantung. Alasan peneliti memilih sekolah ini dalam melakukan penelitian karena lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih mudah dalam melakukan penelitian selain itu menurut survey awal, kemampuan murid dalam menguasai materi masih kurang, dan masih terdapat beberapa murid yang memiliki sikap yang tidak baik dalam pembelajaran.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung mulai bulan April-Juni 2017 semester genap tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian sesuai jadwal akademik. Karena yang dibutuhkan peneliti adalah data hasil kuisisioner dan hasil nilai raport akhir semester genap.

## C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey dengan pendekatan korelasional menggunakan jenis data kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.<sup>87</sup> Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya".<sup>88</sup>

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 7

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 6

dapat dilihat hubungan antara tiga variabel, yaitu variabel bebas (minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran) yang diberi simbol X dengan variabel terikat (prestasi belajar) yang diberi simbol Y pada mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Data yang dikumpulkan dan digunakan adalah data yang dihasilkan dari penyebaran angket mengenai minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran, sedangkan prestasi belajar mata pelajaran komputer akuntansi menggunakan data dokumentasi yang diambil dari nilai rapor akhir semester genap.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan (*scoring*) misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Contoh suatu pertanyaan/ Pernyataan yang memerlukan alternatif jawaban, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dimana masing-masing pilihan jawaban diberi skor misalnya: sangat setuju diberi angka 4, setuju 3, kurang setuju 2, tidak setuju 1.<sup>89</sup>

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena.<sup>90</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi.*, Op. Cit., p.14

<sup>90</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), p.109.

kesimpulannya.<sup>91</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta tahun ajaran 2016/2017, yaitu sebanyak 57 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>92</sup> Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel<sup>93</sup>. Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *proportional sampling*. Pengambilan sampel acak berarti setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel bila memiliki karakteristik yang sama atau diasumsikan sama.<sup>94</sup> Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Rumusnya yakni<sup>95</sup> :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi.*, *Op. Cit.*, p.90.

<sup>92</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), p.84.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *Op. Cit.*, p. 82.

<sup>94</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. "Metode Penelitian Pendidikan". (Bandung: PT Remaja Rosda karya Offset, 2012).p. 253

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *Op. Cit.*, p. 87.

Keterangan

$s$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$\lambda^2 = 3,841$  (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

$d = 0,05$

$P = Q = 0,5$

Dengan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841 \times 57 \times 0,50(1 - 0,50)}{0,05^2(57 - 1) + 3,841 \times 0,50(1 - 0,50)}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa. Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI-Akuntansi 1	29 siswa	$29/57 \times 50 = 25$ siswa
2	XI-Akuntansi 2	28 siswa	$28/57 \times 50 = 25$ siswa
<b>Jumlah</b>		57 siswa	50 siswa

#### E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini meneliti tiga variabel yakni minat belajar ( $X_1$ ), sikap siswa terhadap pembelajaran ( $X_2$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ). Data yang digunakan untuk variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  adalah data primer dengan

menggunakan kuesioner angket sedangkan untuk variabel Y adalah data sekunder dengan menggunakan data dokumentasi dari nilai rapor akhir semester genap. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Prestasi Belajar Siswa**

### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar komputer akuntansi merupakan hasil-hasil belajar pada mata pelajaran komputer akuntansi yang telah diberikan guru kepada siswa sebagai prestasi yang dicapai oleh siswa setelah menempuh kegiatan belajar dalam pembelajaran pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor berupa perubahan-perubahan perilaku yang dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar komputer akuntansi merupakan hasil-hasil belajar pada mata pelajaran komputer akuntansi yang telah diberikan guru kepada siswa sebagai prestasi yang dicapai oleh siswa setelah menempuh kegiatan belajar dalam pembelajaran pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor berupa perubahan-perubahan perilaku yang dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar komputer akuntansi dapat diukur dengan

melihat indikator prestasi belajar yaitu ranah kognitif dan psikomotorik berdasarkan nilai rapor akhir semester mata pelajaran komputer akuntansi. Hal ini sesuai dengan perubahan yang berlaku pada kurikulum 2013 edisi revisi. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

## **2. Minat Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Minat belajar adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang serta merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar siswa dapat dilihat dari ketertarikan dan rasa lebih suka, penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, partisipasi aktif, dan perhatian dalam pembelajaran.

### **b. Definisi Operasional**

Minat belajar adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang serta merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar siswa dapat dilihat dari ketertarikan dan rasa lebih suka, penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan

sesuatu di luar diri, partisipasi aktif, dan perhatian dalam pembelajaran.

Minat belajar diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator minat belajar yaitu ketertarikan dan rasa lebih suka, penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, partisipasi aktif, dan perhatian dalam pembelajaran.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa sebanyak 30 butir pernyataan dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert. Pernyataan tersebut memiliki 4 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel III.2**  
**Pola Skor Alternatif Jawaban**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

\*Sumber: diolah oleh penulis

### c. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Kisi-kisi instrument minat belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang memberikan rincian mengenai nomor item dengan pernyataan positif dan negatif. Dan juga

memberikan informasi mengenai nomor item pernyataan yang valid dan nomor item pernyataan yang drop setelah disebarkan kepada responden.

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Ketertarikan dan rasa lebih suka	5, 9, 13, 21, 28	1, 17, 25	-	5, 9, 13, 21, 28	1, 17, 25
2	Penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	2, 6, 10, 14	18, 22	10, 18	2, 6, 14	22
3	Partisipasi Aktif	3, 7, 11, 26, 33	15, 19, 23, 29, 31	3, 29, 31	7, 11, 26, 33	15, 19, 23
4	Perhatian	4, 8, 12, 16, 24, 30, 32	20, 27	4, 20, 30,32	8, 12, 16, 24	27
<b>Jumlah (Item)</b>		<b>21</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>8</b>
		<b>33</b>			<b>24</b>	

#### d. Validasi Instrumen Minat Belajar

Proses penyusunan dimulai dari penyusunan butir-butir instrument pernyataan dengan skala likert dengan empat pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator dan sub indikator.

Tahap selanjutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkenaan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel minat belajar. Setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji cobakan kepada 52 siswa sebagai sampel uji coba.

Proses validasi instrument dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y<sup>96</sup>

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, dihitung reabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

---

<sup>96</sup> Suharsimi Arikunto. "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)". (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), p.85.

Uji reabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu: <sup>97</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha ( $r_{11}$ ) digunakan kategori

**Tabel III.4**  
**Interpretasi Koefisien Alpha**

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

### 3. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran

#### a. Definisi Konseptual

Sikap adalah kecenderungan reaksi yang diperlihatkan seseorang terhadap suatu hal, orang atau benda. Reaksi tersebut tidak muncul secara tiba-tiba, namun merupakan respon setelah adanya pengalaman. Reaksi ini dapat berupa respon suka, tidak suka, maupun

<sup>97</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), p.98.

acuh tak acuh sebagai derajat afek positif atau afek negatif. Dimana sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu keyakinan siswa bahwa belajar komputer akuntansi bermanfaat, perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran, dan kesediaan bertindak.

#### **b. Definisi Operasional**

Sikap adalah kecenderungan reaksi yang diperlihatkan seseorang terhadap suatu hal, orang atau benda. Reaksi tersebut tidak muncul secara tiba-tiba, namun merupakan respon setelah adanya pengalaman. Reaksi ini dapat berupa respon suka, tidak suka, maupun acuh tak acuh sebagai derajat afek positif atau afek negatif. Dimana sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu keyakinan, perasaan, dan kesediaan bertindak.

Sikap siswa terhadap pembelajaran diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator sikap siswa yaitu keyakinan siswa bahwa belajar komputer akuntansi bermanfaat, perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran, dan kesediaan bertindak.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa sebanyak 30 butir pernyataan dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert. Pernyataan tersebut memiliki 4 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel III.5**  
**Pola Skor Alternatif Jawaban**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

**c. Kisi-kisi Instrumen Sikap**

Kisi-kisi instrument sikap yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang memberikan rincian mengenai nomor item dengan pernyataan positif dan negatif. Dan juga memberikan informasi mengenai nomor item pernyataan yang valid dan nomor item pernyataan yang drop setelah disebarakan kepada responden.

**Tabel III.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Sikap**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat	1, 7, 10, 13, 25, 28	4, 16, 19, 22	-	1, 7, 10, 13, 25, 28	4, 16, 19, 22
2	Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran.	2, 5, 17, 20	8, 11, 14, 23, 31, 26	14, 17, 23, 31	2, 5, 20	8, 11, 26
3	Kesediaan bertindak	3, 6, 9, 15, 21, 24	12, 18, 27, 29, 30	15, 18, 24	3, 6, 9, 21	12, 27, 29, 30
<b>Jumlah (Item)</b>		<b>16</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>11</b>
		<b>31</b>			<b>24</b>	

#### d. Validasi Instrumen Sikap

Proses penyusunan dimulai dari penyusunan butir-butir instrument pernyataan dengan skala likert dengan empat pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator dan sub indikator.

Tahap selanjutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkenaan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel sikap siswa terhadap pembelajaran. Setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji cobakan kepada 52 siswa sebagai sampel uji coba.

Proses validasi instrument dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup> Suharsimi Arikunto. *Loc. Cit.*

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, dihitung reabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Uji reabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu: <sup>99</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\Sigma \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

---

<sup>99</sup> Duwi Priyatno, *Loc. Cit.*

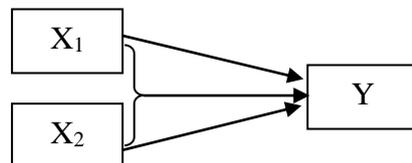
Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha ( $r_{11}$ ) digunakan kategori:

**Tabel III.7**  
**Interpretasi Koefisien Alpha**

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran. Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi yaitu:



**Gambar III.1**

#### **Konstelasi Penelitian**

Keterangan:

Variabel Bebas ( $X_1$ ) = Minat Belajar

Variabel Bebas ( $X_2$ ) = Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran

Variabel Terikat (Y) = Prestasi Belajar

—————> = Menunjukkan Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio.<sup>100</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan uji Liliefors dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov*. Hasil output uji normalitas (uji Liliefors) dilihat pada output *Test of Normality* pada kolom *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikan  $> 0,05$  maka data distribusi normal
- 2) Jika signifikan  $< 0,05$  maka data tidak distribusi normal

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Pengujian pada SPSS dengan

---

<sup>100</sup> *Ibid.*, p.71.

menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.<sup>101</sup> Hasil output uji linieritas dilihat pada output ANOVA *Table* menggunakan program SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan uji linieritas yaitu:

- 1) Jika signifikan < 0,05 maka hubungan antarvariabel adalah linear.
- 2) Jika signifikan > 0,05 maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.<sup>102</sup> Dalam SPSS hasil dari analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel *Coefficients*.

Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah:<sup>103</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

---

<sup>101</sup> *Ibid.*, p.73.

<sup>102</sup> *Ibid.*, p.61.

<sup>103</sup> M. Iqbal Hasan, *Op. Cit.*, p.255.

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (nilai duga Y)

$X_1, X_2$  = Variabel bebas

$a$  = Nilai Y, apabila  $X_1 = X_2 = 0$

$b_1$  = Koefisien regresi untuk  $X_1$  (nilai peningkatan/penurunan)

$b_2$  = Koefisien regresi untuk  $X_2$  (nilai peningkatan/penurunan)

+/- = menunjukkan arah hubungan antara Y dan  $X_1$  atau  $X_2$

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam SPSS hasil Uji T ditunjukkan pada tabel *Coefficients*. Atau T hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>104</sup>

$$T \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel i

$S_{b_i}$  = standar error variabel i

---

<sup>104</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, p.68.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika  $-T \text{ tabel} \leq T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $-T \text{ hitung} < -T \text{ tabel}$  atau  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam SPSS hasil Uji F ditunjukkan pada tabel ANOVA. Atau F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>105</sup>

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

### 4. Analisis Koefisien Korelasi

#### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan

---

<sup>105</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, p.67.

untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.<sup>106</sup> Dalam penelitian ini analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara minat belajar (X1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan antara sikap siswa terhadap pembelajaran (X2) dengan prestasi belajar (Y).

Metode yang digunakan dalam analisis korelasi sederhana ini ialah metode Pearson atau *Product Moment Pearson*. Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel III.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>107</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Koefisien korelasi *Pearson* menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>108</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$x$  = variabel pertama

<sup>106</sup> *Ibid.*, p.16.

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi.*, Op. Cit., p.214

<sup>108</sup> Duwi Priyatno, *Loc. Cit.*

$y$  = variabel kedua

$n$  = jumlah data

## b. Analisis Korelasi Parsial Lebih Dari Dua Variabel

Analisis korelasi parsial (Partial Correlation) digunakan untuk mengetahui antara dua variabel di mana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Hal ini dimaksudkan agar hubungan kedua variabel tidak dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun).

Koefisien korelasi parsial dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$ , di mana  $X_2$  sebagai variabel control

$$r_{yx_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - (r_{x_1x_2})^2} \sqrt{1 - (r_{yx_2})^2}}$$

Keterangan:

$x_1$  = variabel pertama

$y$  = variabel kedua

$x_2$  = variabel kontrol

**c. Analisis Korelasi Ganda (R)**

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumusnya mencari korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah:<sup>109</sup>

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$  = korelasi variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan Y

$ryx_1$  = korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan Y

$ryx_2$  = korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan Y

$rx_1x_2$  = korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

---

<sup>109</sup> *Ibid.*, p.65.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Rumusnya mencari korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah:<sup>110</sup>

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- $R^2$  = koefisien determinasi
- $ryx_1$  = korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $Y$
- $ryx_2$  = korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan  $Y$
- $rx_1x_2$  = korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

---

<sup>110</sup> *Ibid.*, p.66.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data dimaksudkan untuk memberi pemahaman mengenai hasil dari pengolahan data yang dilakukan pada tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu minat belajar, sikap terhadap pembelajaran dan prestasi belajar. Skor yang disajikan adalah skor yang didapat setelah mengolah data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata, skor maksimum, skor minimum, varians, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Berdasarkan jumlah variabel yang dirujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian. Ketiga bagian tersebut adalah minat belajar sebagai variabel bebas pertama, sikap terhadap pembelajaran sebagai variabel bebas kedua dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

#### **1. Variabel Terikat (Prestasi Belajar)**

Data prestasi belajar merupakan data sekunder yang didapatkan dengan cara merata-ratakan nilai rapor ranah kognitif dan psikomotorik pada mata pelajaran komputer akuntansi semester 4 (genap). Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor tertinggi

sebesar 91,75; skor terendah sebesar 80,00; dan jumlah skor sebesar 4191,48 sehingga skor rata-rata prestasi belajar sebesar 83,83. Sedangkan untuk skor varians sebesar 9,38, dan skor standar deviasi sebesar 3,06.

**Tabel IV. 1**  
**Statistik Deskriptif Prestasi Belajar**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
PRESTASI_BELAJAR	50	80,00	91,75	4191,48	83,8296	3,06291	9,381
Valid N (listwise)	50						

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Tabel tersebut menggambarkan bahwa siswa kelas XI khususnya jurusan akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 meski semua siswa mendapatkan skor di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) namun prestasi belajar yang dimiliki masih terbilang kurang baik karena hanya 22 siswa yang memiliki prestasi belajar diatas rata-rata, sedangkan sebanyak 28 siswa lainnya memiliki prestasi belajar dibawah rata-rata. Untuk memperjelas dapat dilihat tabel pada lampiran 28.

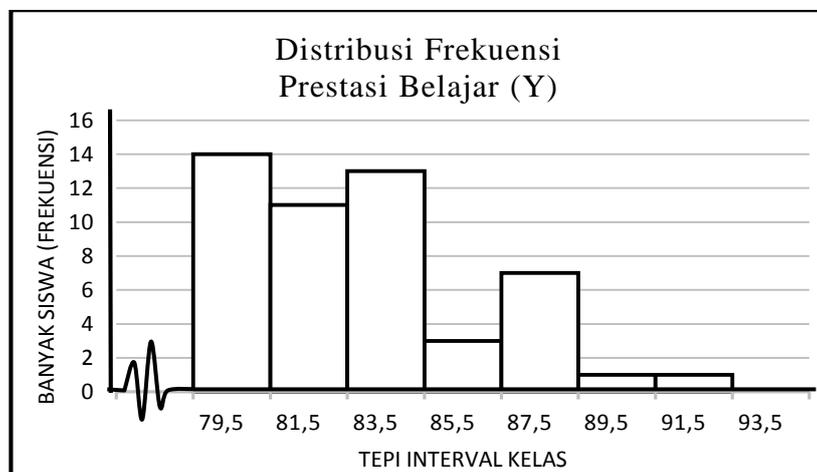
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi prestasi belajar di bawah ini. Dapat dilihat bahwa distribusi data prestasi belajar menyebar antara 78 - 91, dimana banyak kelas adalah 7 dengan panjang interval 2.

**Tabel IV. 2**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar**

Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
	Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
80 - 81	79,5	81,5	14	28,00	%
82 - 83	81,5	83,5	11	22,00	%
84 - 85	83,5	85,5	13	26,00	%
86 - 87	85,5	87,5	3	6,00	%
88 - 89	87,5	89,5	7	14,00	%
90 - 91	89,5	91,5	1	2,00	%
92 - 93	91,5	93,5	1	2,00	%
Jumlah			50	100	%

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi frekuensi prestasi belajar di atas maka disajikan grafik histogram sebagai berikut.



\*Sumber: Data diolah tahun 2017

**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram Variabel Prestasi Belajar (X1)**

Gambar grafik histogram memperlihatkan bahwa kelas interval dengan frekuensi tertinggi untuk variabel prestasi belajar

terletak pada kelas interval pertama yaitu antara 80 – 81 dengan frekuensi relative sebesar 28%. Sedangkan kelas interval dengan frekuensi terendah terletak pada kelas interval keenam dan ketujuh yaitu antara 90 - 91 dan 92 – 93 dengan masing-masing frekuensi relative sebesar 2%.

## **2. Variabel Bebas**

### **a. Minat Belajar**

Data minat belajar merupakan data primer yang didapatkan dengan menyebarkan instrument penelitian, berisi kuesioner model skala likert dengan indikator ketertarikan dan rasa lebih suka, penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, partisipasi aktif, dan perhatian. Jumlah item pernyataan yang digunakan sebanyak 33 item dengan jumlah pernyataan drop sebanyak 9 item pernyataan sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 24 item pernyataan. Kuesioner tersebut diisi oleh 50 siswa kelas XI-Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 yang dimana merupakan sampel dalam penelitian ini. Dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 93, skor terendah sebesar 57, dan jumlah skor sebesar 3.547 sehingga skor rata-rata minat belajar sebesar 70,94. Sedangkan untuk skor varians sebesar 55,69, dan skor standar deviasi sebesar 7,46.

**Tabel IV. 3**  
**Statistik Deskriptif Minat Belajar**

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
MINAT_BELAJAR	50	57	93	3547	70,94	7,463	55,690
Valid N (listwise)	50						

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Tabel tersebut menggambarkan bahwa siswa kelas XI khususnya jurusan akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 memiliki minat belajar yang rendah karena hanya 21 siswa yang memiliki minat belajar diatas rata-rata, sedangkan sebanyak 29 siswa lainnya memiliki minat belajar dibawah rata-rata. Untuk memperjelas dapat dilihat tabel pada lampiran 26.

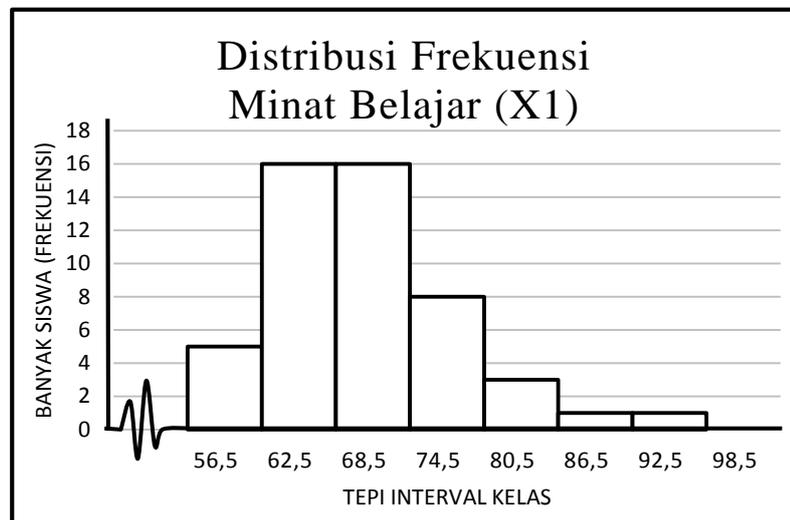
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat belajar di bawah ini. Dapat dilihat bahwa distribusi data variabel minat belajar menyebar antara 57 - 98, dimana banyak kelas adalah 7 dengan panjang interval 6.

**Tabel IV. 4**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar**

Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
	Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
57 - 62	56,5	62,5	5	10,00	%
63 - 68	62,5	68,5	16	32,00	%
69 - 74	68,5	74,5	16	32,00	%
75 - 80	74,5	80,5	8	16,00	%
81 - 86	80,5	86,5	3	6,00	%
87 - 92	86,5	92,5	1	2,00	%
93 - 98	92,5	98,5	1	2,00	%
Jumlah			50	100	%

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Untuk mempermudah penafsiran distribusi frekuensi dari tabel di atas maka disajikan grafik histogram sebagai berikut.



\*Sumber: Data diolah tahun 2017

**Gambar IV.2**  
**Grafik Histogram Variabel Minat Belajar (X1)**

Gambar grafik histogram memperlihatkan bahwa kelas interval dengan frekuensi tertinggi untuk variabel minat belajar terletak pada kelas interval kedua dan ketiga yaitu antara 63 – 68 dan 69 – 74 dengan masing-masing frekuensi relative sebesar 32%. Sedangkan kelas interval dengan frekuensi terendah terletak pada kelas interval keenam dan ketujuh yaitu antara 87 – 92 dan 93 – 98 dengan masing-masing frekuensi relative sebesar 2%.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV. 5**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Belajar**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Ketertarikan dan rasa lebih suka	1	127	1165	8	145,63	24,51
		3	163				
		7	150				
		10	160				
		14	144				
		16	123				
		20	134				
23	164						
2	Penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	2	171	640	4	160,00	26,93
		4	170				
		11	168				
		17	131				
3	Partisipasi Aktif	5	164	1047	7	149,57	25,17
		8	147				
		12	142				
		15	148				
		18	157				
		21	137				
4	Perhatian	6	149	695	5	139,00	23,39
		9	137				
		13	123				
		19	164				
		22	122				
<b>Jumlah</b>				<b>3547</b>	<b>24</b>	<b>594,20</b>	<b>100</b>

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Perhitungan rata-rata skor indikator pada tabel tersebut menunjukkan bahwa butir item yang memiliki skor tertinggi adalah item nomor 2 dengan pernyataan “Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan ilmu pengetahuan” dimana pernyataan tersebut mendapatkan skor 171. Sedangkan untuk butir item yang memiliki skor terendah adalah item nomor 22 dengan pernyataan “Saya sulit berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas praktik” dimana pernyataan tersebut mendapatkan skor 122.

Dapat dilihat juga bahwa masing-masing indikator memiliki persentase yang hampir sama, dimana perbedaan angka

persentase hanya berkisar dari 1,12 sampai 3,54 (%). Hal ini menunjukkan masing-masing indikator memiliki kedudukan yang hampir sama (seimbang) dalam membentuk minat belajar siswa kelas XI khususnya jurusan akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2. Namun indikator yang memiliki persentase yang lebih dominan adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yaitu sebesar 26,93%. Angka tersebut menunjukkan bahwa salah satu pendorong yang paling dominan terbentuknya minat belajar siswa tersebut dikarenakan untuk memenuhi keinginan (kepentingan) atau kebutuhan dari siswa tersebut. Kemudian indikator yang memiliki perolehan persentase terendah adalah perhatian yaitu sebesar 23,39%. Meskipun indikator perhatian memiliki persentase terendah namun angka tersebut memiliki perbedaan persentase yang hanya sebesar 3,54% dari persentase indikator paling dominan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian yang dimiliki dalam membentuk minat belajar siswa tersebut masih kurang dibanding dengan indikator lainnya.

#### **b. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran**

Data sikap siswa merupakan data primer yang didapatkan dengan menyebar instrument penelitian yang berisi kuesioner model skala likert dengan indikator keyakinan siswa bahwa belajar akuntansi bermanfaat, perasaan siswa pada saat mengikuti

pelajaran, dan kesediaan bertindak. Jumlah item pernyataan yang digunakan sebanyak 31 item dengan jumlah pernyataan drop sebanyak 7 item sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 24 item pernyataan. Kuesioner diisi oleh 50 siswa kelas XI-Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 yang dimana merupakan sampel dalam penelitian ini. Dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 88, skor terendah sebesar 51, dan jumlah skor sebesar 3.498 sehingga skor rata-rata sebesar 69,96. Sedangkan untuk skor varians sebesar 53,59, dan skor standar deviasi sebesar 7,32.

**Tabel IV. 7**  
**Statistik Deskriptif Sikap Terhadap Pembelajaran**

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	50	51	88	3498	69,96	7,321	53,590
Valid N (listwise)	50						

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Tabel tersebut menggambarkan bahwa siswa kelas XI khususnya jurusan akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 memiliki sikap terhadap pembelajaran yang kurang baik karena hanya 20 siswa yang memiliki sikap terhadap pembelajaran diatas rata-rata, sedangkan sebanyak 30 siswa lainnya memiliki minat belajar dibawah rata-rata. Untuk memperjelas dapat dilihat tabel pada lampiran 27.

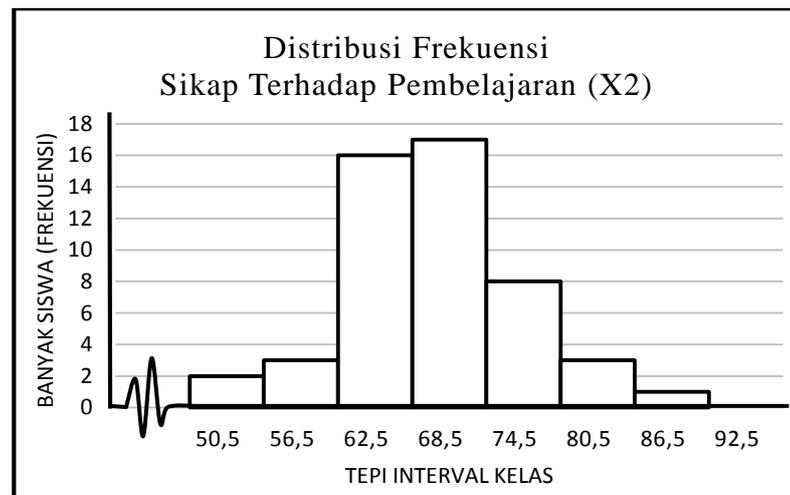
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi sikap terhadap pembelajaran di bawah ini. Dapat dilihat bahwa distribusi data variabel sikap terhadap pembelajaran menyebar antara 51 - 92, dimana banyak kelas adalah 7 dengan panjang interval 6.

**Tabel IV. 8**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Terhadap Pembelajaran**

Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
	Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
51 - 56	50,5	56,5	2	4,00	%
57 - 62	56,5	62,5	3	6,00	%
63 - 68	62,5	68,5	16	32,00	%
69 - 74	68,5	74,5	17	34,00	%
75 - 80	74,5	80,5	8	16,00	%
81 - 86	80,5	86,5	3	6,00	%
87 - 92	86,5	92,5	1	2,00	%
Jumlah			50	100	%

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Untuk mempermudah penafsiran distribusi frekuensi dari tabel di atas maka disajikan grafik histogram sebagai berikut.



\*Sumber: Data diolah tahun 2017

**Gambar IV.3**

**Grafik Histogram Variabel Sikap Terhadap Pembelajaran (X2)**

Gambar grafik histogram memperlihatkan bahwa kelas interval dengan frekuensi tertinggi untuk variabel sikap terhadap pembelajaran terletak pada kelas interval keempat yaitu antara 69 – 74 dengan frekuensi relative sebesar 34%. Sedangkan kelas interval dengan frekuensi terendah terletak pada kelas interval ketujuh yaitu antara 87 – 92 dengan frekuensi relative sebesar 2%.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV. 9**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Sikap Terhadap Pembelajaran**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat	1	173	1510	10	151	34,73
		4	168				
		7	161				
		10	129				
		13	180				
		14	122				
		15	119				
		18	128				
		19	169				
		22	161				
2	Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran.	2	152	846	6	141	32,43
		5	156				
		8	132				
		11	143				
		16	141				
		20	122				
3	Kesediaan bertindak	3	145	1142	8	142,75	32,83
		6	131				
		9	164				
		12	136				
		17	138				
		21	152				
		23	133				
		24	143				
<b>Jumlah</b>				<b>3498</b>	<b>24</b>	<b>434,75</b>	<b>100</b>

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Perhitungan rata-rata skor indikator pada tabel tersebut menunjukkan bahwa butir item yang memiliki skor tertinggi adalah item nomor 13 dengan pernyataan “Saya percaya komputer akuntansi berguna sebagai bekal saya untuk bekerja”, dimana pernyataan tersebut mendapatkan skor 180. Sedangkan untuk butir item yang memiliki skor terendah adalah item nomor 15 dengan pernyataan “Saya tidak percaya diri dengan nilai

komputer akuntansi”, dimana pernyataan tersebut mendapatkan skor 119.

Dapat dilihat juga bahwa masing-masing indikator memiliki persentase yang hampir sama, dimana perbedaan angka persentase hanya berkisar dari 0,4 sampai 2,3 (%). Hal ini menunjukkan masing-masing indikator memiliki kedudukan yang hampir sama (seimbang) dalam membentuk sikap siswa kelas XI khususnya jurusan akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2. Namun indikator yang memiliki persentase yang lebih dominan adalah keyakinan siswa bahwa belajar akuntansi bermanfaat yaitu sebesar 34,73%. Angka tersebut menunjukkan bahwa salah satu pendorong yang paling dominan terbentuknya sikap siswa tersebut dikarenakan keyakinan siswa pada kebermanfaatannya dari mata pelajaran komputer akuntansi. Kemudian indikator yang memiliki perolehan persentase terendah adalah perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran yaitu sebesar 32,43%. Meskipun indikator perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran memiliki persentase terendah namun angka tersebut memiliki perbedaan persentase yang hanya sebesar 2,3% dari persentase indikator paling dominan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran dalam membentuk sikap siswa tersebut masih kurang dibanding dengan indikator lainnya.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Karena analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur data berskala parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu berasal dari data berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,05.

Hasil pengolahan data dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 11**  
**Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,96716679
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,056
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dengan melihat output di atas pada kolom unstandardized residual dapat diketahui bahwa data di atas memiliki signifikansi

sebesar 0,200. Dikarenakan signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil output uji linieritas dilihat pada output *ANOVA Table* menggunakan program SPSS. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Berikut adalah uji linearitas menggunakan program SPSS versi 23 pada masing-masing variabel bebas, yaitu minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran, dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar.

**Tabel IV. 12**  
**Uji Linearitas Variabel Minat Belajar dengan Prestasi Belajar**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR * MINAT_BELAJAR	Between Groups	(Combined)	384,103	24	16,004	5,293	,000
		Linearity	251,049	1	251,049	83,035	,000
		Deviation from Linearity	133,054	23	5,785	1,913	,058
Within Groups			75,585	25	3,023		
Total			459,688	49			

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dengan melihat output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka antara variabel minat belajar dan prestasi belajar terdapat hubungan yang *linear*.

**Tabel IV. 13**  
**Uji Linearitas Variabel Sikap Terhadap Pembelajaran dengan Prestasi Belajar**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR	Between	(Combined)	369,553	23	16,068	4,635	,000
*	Groups	Linearity	248,186	1	248,186	71,590	,000
SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN		Deviation from Linearity	121,367	22	5,517	1,591	,128
	Within Groups		90,135	26	3,467		
	Total		459,688	49			

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dengan melihat output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka antara variabel sikap terhadap pembelajaran dan prestasi belajar terdapat hubungan yang *linear*.

**Tabel IV. 14**  
**Uji Linearitas Variabel Minat Belajar dan Sikap Terhadap Pembelajaran dengan Prestasi Belajar**

<b>Fhitung</b>	<b>Ftabel</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kesimpulan</b>
0,000	1,97	Ho diterima	Regresi Linier

\*Sumber: Data diolah tahun 2017 (Menggunakan Excel)

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan *Microsoft Excel* diperoleh nilai F hitung sebesar 0,000. Kemudian nilai F tabel dengan signifikansi 0,05 dapat diketahui pada tabel statistic sebesar 1,97. Hal ini menggambarkan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,000 < 1,97$ ) maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Hasil pengolahan data dalam analisis regresi linier berganda dibawah ini menggunakan SPSS versi 23.

**Tabel IV. 15**  
***Output Linear Regression (Multiple Regression)***

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,559	2,859		21,182	,000
	MINAT_BELAJAR	,169	,073	,413	2,329	,024
	SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	,161	,074	,385	2,171	,035

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Nilai-nilai koefisien pada tabel di atas, menghasilkan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 60,559 + 0,169X_1 + 0,161X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Prestasi Belajar

$a$  = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = minat belajar

$X_2$  = sikap terhadap pembelajaran

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 60,559; artinya jika minat belajar ( $X_1$ ) dan sikap terhadap pembelajaran ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar ( $\hat{Y}$ ) nilainya adalah 60,559.
- b. Koefisien regresi variabel minat belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,169; artinya jika minat belajar mengalami kenaikan 1%, maka prestasi belajar ( $\hat{Y}$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,169 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar, semakin naik minat belajar, maka semakin meningkat prestasi belajar.
- c. Koefisien regresi variabel sikap terhadap pembelajaran ( $X_2$ ) sebesar 0,161; artinya jika sikap terhadap pembelajaran

mengalami kenaikan 1%, maka prestasi belajar ( $\hat{Y}$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,161 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar, semakin naik sikap terhadap pembelajaran, maka semakin meningkat prestasi belajar.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Kriteria pengujian, yaitu  $H_0$  diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  sedangkan  $H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Di bawah ini disajikan hasil pengolahan data dalam Uji F dengan menggunakan SPSS versi 23, yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV. 16**  
**Output Linear Regression (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270,071	2	135,035	33,471	,000 <sup>b</sup>
	Residual	189,618	47	4,034		
	Total	459,688	49			

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

b. Predictors: (Constant), SIKAP\_TERHADAP\_PEMBELAJARAN, MINAT\_BELAJAR

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dengan melihat output di atas, diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 33,471. Sedangkan besarnya  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , df 1 (jumlah variabel – 1) atau  $3-1 = 2$  dan df  $2 = n-k-1$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau  $50-2-1 = 47$ . Hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,195 (lihat pada lampiran 38). Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $33,471 > 3,195$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran berpengaruh secara serentak terhadap prestasi belajar.

#### b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam SPSS hasil Uji t ditunjukkan pada tabel *Coefficients*. Kriteria pengujian, yaitu  $H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  sedangkan  $H_0$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Di bawah ini disajikan hasil pengolahan data dalam Uji t dengan menggunakan SPSS versi 23, yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV. 17**  
**Output Linear Regression (Uji T)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,559	2,859		21,182	,000
	MINAT_BELAJAR	,169	,073	,413	2,329	,024
	SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	,161	,074	,385	2,171	,035

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan output di atas, pengujian variabel minat belajar diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,329 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistic pada nilai signifikansi  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $50-2-1 = 47$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,329) > t_{tabel} (2,012)$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan hubungan yang positif antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar dapat diterima.

Kemudian pengujian variabel sikap terhadap pembelajaran diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,171 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistic pada nilai signifikansi  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $50-2-1 = 47$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,171) > t_{tabel} (2,012)$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan hubungan yang positif antara variabel sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar dapat diterima.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

##### a. Analisis Korelasi Sederhana

Dalam penelitian ini analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara minat belajar (X1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan antara sikap siswa terhadap pembelajaran (X2) dengan prestasi belajar (Y). Di bawah ini disajikan hasil perhitungan uji analisis korelasi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23, yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV. 18**  
**Analisis Korelasi Sederhana antara X<sub>1</sub> dengan Y**

		Correlations	
		MINAT_BELAJAR	PRESTASI_BELAJAR
MINAT_BELAJAR	Pearson Correlation	1	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
PRESTASI_BELAJAR	Pearson Correlation	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dengan melihat output di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara minat belajar (X1) dengan prestasi belajar (Y) adalah 0,739. Hal ini menafsirkan terdapat hubungan yang kuat antara minat belajar dan prestasi belajar dimana angkat tersebut berada pada rentang 0,60 – 0,799. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin besar minat belajar maka semakin meningkatkan prestasi belajar.

**Tabel IV. 19**  
**Analisis Korelasi Sederhana antara X<sub>2</sub> dengan Y**

		Correlations	
		SIKAP_TERHADAP _PEMBELAJARAN	PRESTASI_BELAJAR
SIKAP_TERHADAP_ PEMBELAJARAN	Pearson Correlation	1	,735**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
PRESTASI_BELAJA R	Pearson Correlation	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dengan melihat output di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara sikap siswa terhadap pembelajaran (X<sub>2</sub>) dengan prestasi belajar (Y) adalah 0,735. Hal ini menafsirkan terdapat hubungan yang kuat antara sikap terhadap pembelajaran dan prestasi belajar dimana angka tersebut berada pada rentang 0,60 – 0,799. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin positif sikap terhadap pembelajaran maka semakin meningkatkan prestasi belajar.

#### **b. Analisis Korelasi Parsial Lebih Dari Dua Variabel**

Analisis korelasi parsial (Partial Correlation) digunakan untuk mengetahui antara dua variabel di mana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol).

Pengolahan data dalam mencari nilai dari korelasi parsial dengan menggunakan SPSS 23 sebagai berikut

**Tabel IV.20**  
**Uji Korelasi Parsial antara X<sub>1</sub> terhadap Y apabila X<sub>2</sub> tetap**

Correlations			MINAT_BELAJAR	PRESTASI_BELAJAR
Control Variables				
SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	MINAT_BELAJAR	Correlation	1,000	,322
		Significance (2-tailed)	.	,024
		df	0	47
	PRESTASI_BELAJAR	Correlation	,322	1,000
		Significance (2-tailed)	,024	.
		df	47	0

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dengan melihat output di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi parsial antara minat belajar dengan prestasi belajar dimana sikap terhadap pembelajaran dikendalikan (dibuat tetap) sebesar 0,322. Hal ini menafsirkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara minat belajar dengan prestasi belajar jika sikap terhadap pembelajaran tetap karena berada pada rentang 0,20 – 0,399. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin besar minat belajar maka semakin meningkatkan prestasi belajar.

Nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,322\sqrt{50-3}}{\sqrt{1-0,322^2}} = 2,329$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

$n$  = jumlah sampel

Sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  dicari pada signifikansi  $0,05 / 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan  $df$  ( $n-k-1$ ) atau  $50-2-1=47$  diperoleh prestasi 2,012. Oleh karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,329 > 2,012$ ) dan signifikansi ( $0,024 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar jika sikap terhadap pembelajaran dibuat tetap, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

**Tabel IV.21**  
**Uji Korelasi Parsial antara  $X_2$  terhadap  $Y$  apabila  $X_1$  tetap**

Correlations			SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	PRESTASI_BELAJAR
Control Variables			N	N
MINAT_BELAJAR	SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	Correlation	1,000	,302
		Significance (2-tailed)	.	,035
		df	0	47
PRESTASI_BELAJAR	SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	Correlation	,302	1,000
		Significance (2-tailed)	,035	.
		df	47	0

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dengan melihat output di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi parsial antara sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar dimana minat belajar dikendalikan (dibuat tetap) sebesar 0,302. Hal ini menafsirkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar jika minat belajar tetap karena berada pada rentang 0,20 – 0,399.

Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif, artinya semakin positif sikap terhadap pembelajaran maka semakin meningkatkan prestasi belajar.

Nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,302\sqrt{50-3}}{\sqrt{1-0,302^2}} = 2,171$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi parsial

$n$  = jumlah sampel

Sedangkan  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi  $0,05 / 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan  $df$  ( $n-k-1$ ) atau  $50-2-1=47$  diperoleh prestasi 2,012. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,171 > 2,012$ ) dan signifikansi ( $0,035 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan secara signifikan antara sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar jika minat belajar dibuat tetap, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

### c. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Di bawah ini disajikan hasil pengolahan data

dalam uji analisis korelasi ganda dengan menggunakan SPSS versi 23, yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV. 22**  
**Analisis Korelasi Ganda (R)**  
**Hubungan antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dengan Y**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 <sup>a</sup>	,588	,570	2,00859

a. Predictors: (Constant), SIKAP\_TERHADAP\_PEMBELAJARAN, MINAT\_BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dengan melihat output di atas, diketahui angka R sebesar 0,766. Karena nilai korelasi ganda berada di antara 0,60 – 0,799, maka terjadi hubungan yang kuat antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi menunjukkan prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Di bawah ini disajikan hasil pengolahan data dalam uji analisis koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 23, yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV. 23**  
**Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Pengaruh antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 <sup>a</sup>	,588	,570	2,00859

a. Predictors: (Constant), SIKAP\_TERHADAP\_PEMBELAJARAN, MINAT\_BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dengan melihat output di atas, diketahui angka  $R^2$  sebesar 0,588 atau 58,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dari variabel minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dalam menjelaskan prestasi belajar secara simultan sebesar 58,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

### C. Pembahasan

Berdasarkan analisis perhitungan di atas, maka akan diberikan pembahasan mengenai hasil penelitian. Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang telah diberikan guru kepada siswa sebagai prestasi yang dicapai oleh siswa setelah menempuh kegiatan belajar dalam pembelajaran pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor. Skor prestasi belajar dalam penelitian ini didapat dengan merata-ratakan nilai rapor ranah kognitif dan psikomotorik pada mata pelajaran komputer akuntansi semester 4 (genap). Hasil penelitian menunjukkan distribusi data variabel prestasi belajar menyebar antara 80 - 93 dengan skor tertinggi sebesar 91,75; skor terendah sebesar 80,00; dan jumlah skor sebesar 4191,48 sehingga skor rata-rata

prestasi belajar sebesar 83,83. Sedangkan untuk skor varians sebesar 9,38; dan skor standar deviasi sebesar 3,06. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa prestasi belajar komputer akuntansi yang dimiliki siswa kelas XI di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta masih terbilang rendah karena hanya 22 siswa yang memiliki prestasi belajar diatas rata-rata, sedangkan sebanyak 28 siswa lainnya memiliki prestasi belajar dibawah rata-rata.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 dalam mata pelajaran komputer akuntansi kurang baik dan menggambarkan bahwa kualitas dari pembelajaran komputer akuntansi jika dilihat dari output, masih belum optimal.

Minat belajar adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang serta merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu tanpa ada yang menyuruh. Dari kuesioner yang telah disebar kepada 50 responden menunjukkan distribusi data variabel minat belajar menyebar antara 57 – 98 dengan skor tertinggi sebesar 93, skor terendah sebesar 57, dan jumlah skor sebesar 3.547 sehingga skor rata-rata minat belajar sebesar 70,94. Sedangkan untuk skor varians sebesar 55,69, dan skor standar deviasi sebesar 7,46.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa kelas XI khususnya jurusan akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 memiliki minat belajar yang rendah karena jika dibandingkan dengan skor rata-rata sebesar 70,94

hanya 21 siswa yang memiliki minat belajar diatas rata-rata, sedangkan sebanyak 29 siswa lainnya memiliki minat belajar dibawah rata-rata.

Butir item yang memiliki skor tertinggi adalah item nomor 2 dengan pernyataan “Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan ilmu pengetahuan” dimana pernyataan tersebut mendapatkan skor 171. Sedangkan untuk butir item yang memiliki skor terendah adalah item nomor 22 dengan pernyataan “Saya sulit berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas praktik” dimana pernyataan tersebut mendapatkan skor 122.

Dan indikator yang memiliki persentase yang lebih dominan adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yaitu sebesar 26,93%. Angka tersebut menunjukkan bahwa salah satu pendorong yang paling dominan terbentuknya minat belajar siswa tersebut dikarenakan untuk memenuhi keinginan (kepentingan) atau kebutuhan dari siswa tersebut. Kemudian indikator yang memiliki perolehan persentase terendah adalah perhatian yaitu sebesar 23,39%. Meskipun indikator perhatian memiliki persentase terendah namun angka tersebut memiliki perbedaan persentase yang hanya sebesar 3,54% dari persentase indikator paling dominan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian yang dimiliki dalam membentuk minat belajar siswa tersebut masih kurang dibanding dengan indikator lainnya.

Sikap adalah kecenderungan reaksi yang diperlihatkan seseorang terhadap suatu hal, orang atau benda. Reaksi tersebut tidak muncul secara tiba-tiba, namun merupakan respon setelah adanya pengalaman. Reaksi ini

dapat berupa respon suka, tidak suka, maupun acuh tak acuh sebagai derajat afek positif atau afek negatif. Dari kuesioner yang telah disebar kepada 50 responden menunjukkan distribusi data variabel sikap terhadap pembelajaran menyebar antara 51 - 92 dengan skor tertinggi sebesar 88, skor terendah sebesar 51, dan jumlah skor sebesar 3.498 sehingga skor rata-rata sebesar 69,96. Sedangkan untuk skor varians sebesar 53,59, dan skor standar deviasi sebesar 7,32.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa kelas XI khususnya jurusan akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 memiliki sikap terhadap pembelajaran yang kurang baik karena jika dibandingkan dengan skor rata-rata sebesar 69,96 hanya 20 siswa yang memiliki sikap terhadap pembelajaran diatas rata-rata, sedangkan sebanyak 30 siswa lainnya memiliki minat belajar dibawah rata-rata..

Butir item yang memiliki skor tertinggi adalah item nomor 13 dengan pernyataan “Saya percaya komputer akuntansi berguna sebagai bekal saya untuk bekerja”, dimana pernyataan tersebut mendapatkan skor 180. Sedangkan untuk butir item yang memiliki skor terendah adalah item nomor 15 dengan pernyataan “Saya tidak percaya diri dengan nilai komputer akuntansi”, dimana pernyataan tersebut mendapatkan skor 119.

Dan indikator yang memiliki persentase yang lebih dominan adalah keyakinan siswa bahwa belajar akuntansi bermanfaat yaitu sebesar 34,73%. Angka tersebut menunjukkan bahwa salah satu pendorong yang paling

dominan terbentuknya sikap siswa tersebut dikarenakan keyakinan siswa pada kebermanfaatan dari mata pelajaran komputer akuntansi. Kemudian indikator yang memiliki perolehan persentase terendah adalah perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran yaitu sebesar 32,43%. Meskipun indikator perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran memiliki persentase terendah namun angka tersebut memiliki perbedaan persentase yang hanya sebesar 2,3% dari persentase indikator paling dominan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran bersifat negatif dalam membentuk sikap siswa tersebut.

Sebelum melanjutkan pengujian pada hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dasar sebagai persyaratan sebelum dilakukan uji analisis selanjutnya. Uji asumsi dasar terdiri dari dua pengujian yaitu uji normalitas dan linearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan data memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,200. Karena tingkat signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Hal ini menggambarkan bahwa sampel yang digunakan representatif terhadap populasi.

Selanjutnya hasil uji linearitas antara  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  sama-sama memiliki nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka baik variabel minat belajar maupun sikap terhadap pembelajaran terdapat hubungan yang *linear* dengan prestasi belajar. Dan telah dianalisa secara manual menggunakan *Microsoft Excel* mengenai uji linearitas antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  menghasilkan nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi lebih besar dari  $F$  tabel ( $0,000 >$

1,93) maka maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar.

Hasil tersebut menunjukkan penelitian dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yaitu analisis regresi berganda.

Hubungan antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar komputer akuntansi pada penelitian ini memiliki persamaan regresi linier sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 60,559 + 0,169X_1 + 0,161X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 60,559; artinya jika minat belajar ( $X_1$ ) dan sikap terhadap pembelajaran ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar ( $\hat{Y}$ ) nilainya adalah 60,559.
- b. Koefisien regresi variabel minat belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,169; artinya jika minat belajar mengalami kenaikan 1%, maka prestasi belajar ( $\hat{Y}$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,169 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar, semakin naik minat belajar, maka semakin meningkat prestasi belajar.
- c. Koefisien regresi variabel sikap terhadap pembelajaran ( $X_2$ ) sebesar 0,161; artinya jika sikap terhadap pembelajaran mengalami kenaikan 1%, maka prestasi belajar ( $\hat{Y}$ ) akan mengalami peningkatan sebesar

0,161 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar, semakin naik sikap terhadap pembelajaran, maka semakin meningkat prestasi belajar.

Pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data uji t dengan korelasi parsial lebih dari dua variabel dan analisis korelasi sederhana.

Untuk uji t,  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi  $0,05 / 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan df  $(n-k-1)$  atau  $50-2-1=47$  diperoleh prestasi 2,012. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,329 > 2,012$ ) dan signifikansi ( $0,024 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar jika sikap terhadap pembelajaran dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Korelasi parsial antara minat belajar dengan prestasi belajar dimana sikap terhadap pembelajaran dikendalikan (dibuat tetap) sebesar 0,322. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara minat belajar dengan prestasi belajar jika sikap terhadap pembelajaran tetap karena berada pada rentang 0,20 – 0,399.

Selanjutnya untuk hasil analisis korelasi sederhana dimana merupakan gambaran mengenai hubungan antara variabel minat belajar dengan variabel prestasi belajar tanpa melibatkan (menghilangkan) variabel sikap terhadap

pembelajaran menunjukkan bahwa korelasi minat belajar dengan prestasi belajar ( $r$ ) adalah 0,739. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara minat belajar dengan prestasi belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima karena terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,739.

Hal ini sejalan dengan kerangka teoritik mengenai pendapat para ahli mengenai hubungan minat belajar dengan prestasi belajar. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensitas terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>111</sup>

Menurut Dalyono dalam Syaiful, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>112</sup> Pernyataan tersebut juga didukung oleh Tim Dosen PAI, prestasi yang tinggi sangat bergantung kepada minat yang tinggi. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi belajar.<sup>113</sup> Pendapat para ahli tersebut menggambarkan bahwa tingkat minat belajar yang dimiliki peserta didik dapat mempengaruhi prestasi yang didapatnya.

---

<sup>111</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, p.16-17.

<sup>112</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), p.157.

<sup>113</sup> Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), p.154.

Kemudian pengujian hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data uji t dengan korelasi parsial lebih dari dua variabel dan analisis korelasi sederhana.

Untuk uji t,  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi  $0,05 / 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan df  $(n-k-1)$  atau  $50-2-1=47$  diperoleh prestasi 2,012. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,171 > 2,012$ ) dan signifikansi ( $0,035 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar jika minat belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Korelasi parsial antara sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar dimana minat belajar dikendalikan (dibuat tetap) sebesar 0,302. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar jika minat belajar tetap karena berada pada rentang 0,20 – 0,399.

Selanjutnya untuk hasil analisis korelasi sederhana dimana merupakan gambaran mengenai hubungan antara variabel sikap terhadap pembelajaran dengan variabel prestasi belajar tanpa melibatkan (menghilangkan) variabel minat belajar menunjukkan bahwa korelasi sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar ( $r$ ) adalah 0,735. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara sikap siswa terhadap pembelajaran dan prestasi belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima karena terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap siswa

terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,735.

Hal ini sejalan dengan kerangka teoritik mengenai pendapat para ahli mengenai hubungan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar. Menurut Siti Aisyah, perbedaan hasil belajar di kalangan para siswa disebabkan oleh faktor-faktor kematangan, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap pelajaran, jenis mata ajaran yang diberikan, dan sebagainya.<sup>114</sup> Dan juga Djaali menyatakan, sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya.<sup>115</sup> Selain itu, sikap terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat *conserving*, walaupun mungkin tidak menimbulkan kesulitan belajar, namun prestasi yang dicapai siswa akan kurang memuaskan.<sup>116</sup>

Kemudian pengujian hipotesis ketiga yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data uji f (uji koefisien regresi secara bersama-sama) dan analisis korelasi berganda. Hasil uji f menunjukkan perolehan  $f_{hitung}$  sebesar 33, 471. Oleh karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $33, 471 > 3,195$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan hubungan yang positif antara variabel minat

---

<sup>114</sup> Siti Aisyah, *Op. Cit.*, p.99.

<sup>115</sup> Djaali, *Op.Cit.*, p.116.

<sup>116</sup> Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, p.132.

belajar dan sikap terhadap pembelajaran berpengaruh secara serentak terhadap prestasi belajar dapat diterima.

Selanjutnya untuk hasil analisis korelasi ganda (R) menunjukkan bahwa korelasi minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar adalah 0,766. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima karena terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,766.

Kemudian diperoleh angka  $R^2$  sebesar 0,588 atau 58,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dari variabel minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dalam menjelaskan prestasi belajar secara simultan sebesar 58,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Hal ini sejalan dengan kerangka teoritik mengenai pendapat para ahli mengenai hubungan minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar. Menurut Winkel, ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik antara lain ada yang bersifat internal (terdiri dari inteligensi, motivasi belajar, minat, bakat, sikap, persepsi diri dan kondisi fisik) dan ada yang bersifat eksternal (terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat).<sup>117</sup> Lalu menurut Yessy, baik

---

<sup>117</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Loc. Cit.*

sikap maupun minat belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar. Oleh sebab itu, tugas guru adalah mengembangkan sikap positif dan meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap suatu pelajaran.<sup>118</sup> Sikap belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.<sup>119</sup>

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih<sup>120</sup> yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa ( $r=0.669$ ); 2) terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap pembelajaran dengan hasil belajar siswa ( $r=0.789$ ); 3) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap siswa dengan hasil belajar siswa ( $r= 0.850$ ); dan 4) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran, minat dan sikap siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa ( $r= 0,870$ ).

Kemudian sesuai juga dengan hasil penelitian oleh Ratna Wulandari & Sumarsih<sup>121</sup> yang berjudul “Hubungan Antara Minat Belajar Dan Sikap

---

<sup>118</sup> Yessy Nur Endah Sary, *Op.Cit.*, p.101-102.

<sup>119</sup> Djaali. *Op. Cit.*, p.116-117.

<sup>120</sup> Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih., “Hubungan Antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19 No. 2, September 2013, pp. 315-330.

<sup>121</sup> Ratna Wulandari & Sumarsih., “Hubungan Antara Minat Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi

Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat: 1). Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan koefisien korelasi rhitung lebih besar dari rtabel dengan  $n=68$  pada taraf signifikansi 5% ( $0,510 > 0,239$ ), 2). Terdapat hubungan positif dan signifikan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan koefisien korelasi rhitung lebih besar dari rtabel dengan  $n=68$  pada taraf signifikansi 5% ( $0,515 > 0,239$ ), 3). Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, hal tersebut dapat dilihat dari Koefisien Korelasi (R) sebesar 55,5% dan harga Fhitung sebesar 14,499 dengan probabilitas sebesar 0,000 serta Ftabel dengan  $n=68$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,14. Hal ini menunjukkan bahwa harga Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $14,499 > 3,14$ ) dan nilai probabilitas Fhitung lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Dan sesuai juga dengan hasil penelitian oleh Peter James Kpolovie, Andy Igho Joe, dan Tracy Okoto<sup>122</sup> yang berjudul “*Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*”. Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang signifikan dan prediksi dari prestasi akademik siswa dengan variabel prediktor; terhitung untuk 21,60% dari varians dalam prestasi akademik siswa. Dengan demikian, peningkatan minat belajar siswa dan sikap ke sekolah bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi akademis mereka.

Hal tersebut menjelaskan kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu dengan mendapatkan hasil yang sama untuk menerima dan membuktikan hipotesis yang diajukan pada BAB 2.

Dari penelitian yang sudah dibuat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran baik secara parsial maupun bersama-sama yang dilihat dari teori-teori yang mendukung serta hasil yang didapat dari perhitungan di atas.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian belum sepenuhnya pada tingkat mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya membahas dua variabel sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu minat belajar dan sikap, sedangkan

---

<sup>122</sup> Peter James Kpolovie, Andy Igho Joe, dan Tracy Okoto., “*Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*”, *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, Vol. 1 Issue. 11, November 2014, pp. 73-100.

masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya ada motivasi, disiplin, bakat, keaktifan, lingkungan, dan lain sebagainya.

2. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan kekurangannya terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
3. Keterbatasan sampel, karena sampel yang digunakan hanya terbatas pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta, sehingga prestasi yang diperoleh tidak bersifat mutlak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penelitian mengenai prestasi belajar berhasil memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta dari bulan April sampai dengan Juni 2017 semester genap tahun ajaran 2016/2017 memberikan hasil sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik minat belajar peserta didik maka akan semakin tinggi atau baik pula prestasi belajarnya. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah minat belajar peserta didik maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dimilikinya.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar pada peserta didik kelas XI

jurusan Akuntansi SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik sikap terhadap pembelajaran peserta didik maka akan semakin tinggi atau baik pula prestasi belajarnya. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah sikap terhadap pembelajaran peserta didik maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dimilikinya.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar dengan hasil analisis korelasi ganda (R) sebesar 0,766. Namun untuk kemampuan dari variabel minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dalam menjelaskan prestasi belajar secara simultan sebesar 58,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta, diketahui bahwa implikasinya adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran memiliki kontribusi untuk menentukan besaran prestasi belajar yang didapatkan peserta didik.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah fenomena rendahnya prestasi belajar yang didapatkan siswa. Penelitian ini mempelajari permasalahan tersebut dan berupaya untuk menemukan pemecahan masalah dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dengan asumsi faktor-faktor yang dibahas pada penelitian ini terbatas pada dua faktor saja yaitu minat dan sikap. Oleh karena itu akan diuraikan mengenai kondisi minat dan sikap siswa sebagai suatu upaya untuk menemukan pemecahan masalah fenomena prestasi belajar siswa yang rendah.

Penelitian ini menemukan bahwa perhatian yang dimiliki siswa kelas XI akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 terhadap pembelajaran komputer akuntansi terbilang rendah. Hal ini menggambarkan bahwa siswa tidak secara terus-menerus dalam memberikan perhatiannya ke pembelajaran computer akuntansi. Perhatian yang dimiliki siswa memiliki peran dalam membantu siswa untuk dapat menyerap dan memahami materi pembelajaran. Maka kondisi ini menunjukkan salah satu penyebab dari rendahnya prestasi belajar yang didapatkan yaitu dikarenakan perhatian yang diberikan siswa masih rendah yang dimana pemahaman materi pembelajaran computer akuntansi oleh siswa tidak maksimal.

Kemudian ditemukan juga bahwa perasaan yang dimiliki siswa kelas XI akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 terhadap pembelajaran komputer akuntansi terbilang tidak positif. Hal ini menggambarkan bahwa siswa memiliki perasaan gundah ketika pembelajaran komputer akuntansi

berlangsung. Perasaan yang dimiliki siswa dapat menunjukkan arah sikap baik itu ke arah positif maupun negatif. Siswa yang sikap belajarnya positif akan lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajarnya negatif. Maka kondisi ini menunjukkan salah satu penyebab dari rendahnya prestasi belajar yang didapatkan yaitu dikarenakan perasaan gundah siswa di dalam pembelajaran sehingga menunjukkan ke arah sikap negatif dan hal inilah yang menyebabkan siswa pasif dalam pembelajaran.

Minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hubungan yang dimiliki minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran sebesar 0,766. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar.

Kemudian pengaruh minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 58,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Faktor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki oleh siswa disamping faktor minat dan sikap yang telah dibahas dalam penelitian ini agar pencapaian prestasi belajar lebih optimal.

### **C. Saran**

Dilihat dari kondisi minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran pada pembahasan bab sebelumnya. Kondisi minat belajar yang dimiliki siswa saat ini masih rendah khususnya perhatian yang dimiliki siswa. Dan kondisi

yang sama untuk sikap terhadap pembelajaran, perasaan bersifat negatif yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran masih dominan. Maka dari itu berdasarkan fakta dan data yang ada serta dilandasi oleh teori, penulis merangkum pemecahan masalah dalam bahasan saran ini, yaitu sebagai berikut.

#### 1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan minat belajar dapat dilakukan dengan beberapa usaha untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melihat unsur-unsur yang menarik perhatian siswa untuk belajar, yaitu yang pertama dapat dilakukan dengan memilih bahan materi yang memiliki relevansi dengan kehidupan nyata yang nantinya akan dilalui peserta didik. Lalu yang kedua dengan menggunakan media pelajaran sesuai dengan umur peserta didik dan tidak monoton serta kreatif, selanjutnya dapat juga dengan mengusahakan sedemikian rupa untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak menjadi jenuh dan cepat lelah. Dan yang tidak kalah penting adalah guru harus memiliki keterampilan dalam melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, dan juga memiliki suara yang keras dengan intonasi yang baik dan teratur, serta menunjukkan semangat dalam memberikan ilmu pengetahuan. Dengan melakukan hal-hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menarik perhatiannya.

Selanjutnya kondisi sikap terhadap pembelajaran yang dimiliki siswa masih kurang baik. Untuk meningkatkan sikap positif terhadap pembelajaran dapat diperbaiki dengan beberapa usaha yaitu dengan membangkitkan kebutuhan siswa terhadap mata pelajaran, kemudian memberikan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang lampau, memberikan kesempatan pada siswa untuk mendapatkan hasil yang baik, dan menggunakan beberapa metode belajar. Dengan melakukan hal-hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan sikap positif peserta didik dan membangun perasaan senang dan semangat terhadap pembelajaran.

Dari uraian di atas diharapkan guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan sikap positif peserta didik yang sudah dijelaskan sebelumnya. Peningkatan kompetensi guru sangat diperlukan sebagai upaya perbaikan pendidikan dan juga proses pembelajaran. Diharapkan guru selalu menambah dan mengasah pengetahuannya baik itu pengetahuan kependidikan maupun akademik mata pelajaran. Agar terciptanya penyaluran ilmu pengetahuan yang efektif kepada peserta didik.

## 2. Bagi Orang Tua

Kemudian juga diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan anak. Agar mengetahui kondisi sebenarnya dari anak tersebut. Sehingga jika ditemukan kesulitan atau masalah pada anak, orang tua bisa mengkomunikasikan

kepada gurunya. Hal ini juga dapat mempermudah guru untuk mengenali anak sehingga mengetahui apa yang seharusnya dilakukan guru untuk kebaikan anak didik tersebut.

### 3. Bagi Murid

Kemudian diharapkan bagi siswa untuk aktif mencari informasi mengenai apa yang di cita-citakan, baik kepada guru, internet, dan lain sebagainya. Agar mengetahui bekal apa yang diperlukan untuk menggapainya. Relevansi antara kepentingan pribadi dengan materi pelajaran akan meningkatkan minat belajar dan sikap positif peserta didik. Dan membiasakan diri untuk memiliki target nilai yang harus dicapai, agar terbentuk semangat dalam diri untuk belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti., (2015), **Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar**, Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi., (2012), “**Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)**”, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi., (1990) **Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi**, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin., (2015), **Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya**, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Basri, Hasan., (2015), **Paradigma Baru Sistem Pembelajaran**, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Budyartati, Sri., (2014), **Problematika Pembelajaran di SD**, Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati dan Mudjiono., (2013), **Belajar dan Pembelajaran**, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali., (2008), **Psikologi Pendidikan**, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri., (2008), **Psikologi Belajar**, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gerungan, W. A., (2004), **Psikologi Sosial**, Bandung: PT Refika Aditama.
- Habsari, Sri., (2005), **Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas XI**, Jakarta: Grasindo.

- Hasan, M. Iqbal., (2008), **Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)**, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Asep., (2009), **Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif**, Jakarta: Grasindo.
- Ismail, Andar., (2008), **Selamat Menabur 33 Renungan tentang Didik-Mendidik**, Jakarta: Gunung Mulia.
- Mochilisin., (2007), **Kewarganegaraan**, Jakarta: Interplus.
- Morissan., (2014), **Metode Penelitian Survei**, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mulyasa, E., (2014), **Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013**, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nggili, Ricky Arnold., (2015), **Belajar Any Where**, Bekasi: Guepedia.
- Olivia, Femi., (2009), **Membantu Anak Punya Ingatan Super**, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Priyatno, Duwi., (2010), **Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS**, Yogyakarta: MediaKom.
- Purwanto, Ngalim., (2010), **Psikologi Pendidikan**, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sabri, M. Alisuf., (1996), **Psikologi Pendidikan**, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sardiman, A. M., (2006), **Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar**, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Sarwono, Sarlito Wirawan., (2004), **Akselerasi (A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual)**, Jakarta: Grasindo.
- Slameto., (2010), **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya**, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana., (1991), **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono., (2008), **Metode Penelitian Administrasi**, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., (2008), **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2012), **”Metode Penelitian Pendidikan”**, Bandung: PT Remaja Rosda karya Offset.
- Susanto, Ahmad., (2013), **Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar**, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin.,(2011), **Psikologi Pendidikan**, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tim Dosen PAI., (2016), **Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam**, Yogyakarta: Deepublish.
- Tim Guru Indonesia., (2015), **Top No 1 Ulangan Harian SMP/MTs kelas 9**, Jakarta: Bintang Wahyu.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI., (2007), **Ilmu & Aplikasi Pendidikan: Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis**, Bandung: Imtima.,
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, (2007), **Ilmu & Aplikasi Pendidikan: Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu**, Bandung: Imtima.

Walgito, Bimo., (2002), **Psikologi Sosial**, Yogyakarta: Andi Offset.

Winkel ,W. S., (2014), **Psikologi Pengajaran**, Yogyakarta: Sketsa.

Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih., “Hubungan Antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19 No. 2, September 2013, pp. 315-330.

Ratna Wulandari & Sumarsih., “Hubungan Antara Minat Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”, *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 2 No. 1, Februari 2013, pp. 72-98.

Peter James Kpolovie, Andy Igho Joe, dan Tracy Okoto., “*Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*”, *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, Vol. 1 Issue. 11, November 2014, pp. 73-100.

**Sumber Lain-lain:**

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Jendela Pendidikan dan Kebudayaan., (III/Juni-2016), *Empat Perbaikan Kurikulum 2013*. Media Komunikasi dan Inspirasi.

www.OECD.org

Dani Teja, “*Ini 10 Negara Bersistem Pendidikan Terbaik Dunia*”, Tempo, 15 Mei 2015, <https://m.tempo.co/read/news/2015/05/15/215666403/ini-10-negara-bersistem-pendidikan-terbaik-dunia>. Terakhir diakses pada 16 Mei 2016.

- Wilda Fizriyani, *Rata-Rata Hasil UN SMA Menurun*, *Republika*, 09 Mei 2016, <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/16/05/09/o6wmp2394-ratarata-hasil-un-sma-menurun>. (Diakses pada tanggal 08 Januari 2017)
- Istman MP, *Survei Ini yang Membuat Presiden Pertahankan Ujian Nasional*, *Tempo.co*, 19 Desember 2016, <https://m.tempo.co/read/news/2016/12/19/079828962/survei-ini-yang-membuat-presiden-pertahankan-ujian-nasional>. (Diakses pada tanggal 27 Januari 2017)
- Victoria Fanggidae, *Sinyal Tanda Bahaya IPM Indonesia*, *Kompas*, 02 September 2016, <http://nasional.kompas.com/read/2016/09/02/20380571/sinyal.tanda.bahaya.ipm.indonesia>. (Diakses pada tanggal 27 Januari 2017)
- Wanti Simanjuntak, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. *Kompasiana*. 24 Juni 2015. [http://www.kompasiana.com/wantisimanjuntak/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar\\_552e34eb6ea83482208b456d](http://www.kompasiana.com/wantisimanjuntak/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar_552e34eb6ea83482208b456d). Terakhir diakses pada 03 Januari 2017.
- Nurul Lathiffah, *Memahami dan Menangani Perilaku Merokok pada Siswa*, *Lampost.co*, 07 September 2016, <http://lampost.co/berita/memahami-dan-menangani-perilaku-merokok-pada-siswa>, Terakhir diakses pada 23 Januari 2017.
- Eka Hakim, *Minat Sekolah di Mamuju Rendah, Polisi Ini Blusukan ke Pelosok.*, *Liputan6.com*, 20 Maret 2016, <http://regional.liputan6.com/read/2463493/minat-sekolah-di-mamuju-rendah-polisi-ini-blusukan-ke-pelosok>, Terakhir diakses pada 23 Januari 2017.
- Cahyu Cantika Amiranti, *Tak Ada Siswa yang Bodoh, Cek Lagi Cara Ajarnya!*. *Kompas.com*, 14 September 2016, <http://edukasi.kompas.com/read/2016/09/14/18310091/tak.ada.siswa.yang.bodoh.cek.lagi.cara.ajarnya>, Terakhir diakses pada 23 Januari 2017.

Tana Paser. *Budaya Negatif Perlu Ditekan*. Koran Cerdas Bersama Rakyat Kaltim. 05 Desember 2016. <http://www.korankaltim.com/budaya-negatif-perlu-ditekan/>. Terakhir diakses pada 13 November 2016

Kiye Lakone. *Dijuluki Dosen Paper Less*. Suaramerdeka.com, 09 Januari 2017. <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/dijuluki-dosen-paper-less/>. Terakhir diakses pada 13 November 2016

Paren. *Prestasi Belajar Anak Menurun, Ini Bisa Jadi Penyebabnya!*. Parenting Indonesia. 10 Desember 2016. <http://www.parenting.co.id/usia-sekolah/prestasi-belajar-anak-menurun-ini-bisa-jadi-penyebabnya->. Terakhir diakses pada 13 November 2016.

Petrik Matanasi. *Lingkaran Setan Sistem Ranking di Sekolah*. Tirto.ID. 13 Desember, 2016. <https://tirto.id/lingkaran-setan-sistem-ranking-di-sekolah-b9Ty>. Terakhir diakses pada 13 November 2016.

Josaku. *Perlu Belajar Seharian? Simak Cara Efektifnya*. Loperonline. 31 Desember 2016. <http://loperonline.com/lifestyle/life/perlu-belajar-seharian-simak-cara-efektifnya/19545/>. Terakhir diakses pada 13 November 2016.

Hartono, Rudi. *Disdik: Kompetensi Guru Masih Memperhatikan*. Solopos. 01 Oktober 2016. Terakhir diakses pada 13 November 2016.

Kristianawati, Ari. *Habitus Profesionalisme Guru*. Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat. 14 Oktober 2016. [http://krjogja.com/web/news/read/12593/Habitus\\_Profesionalisme\\_Guru#](http://krjogja.com/web/news/read/12593/Habitus_Profesionalisme_Guru#). Terakhir diakses pada 12 November 2016.

## Lampiran 1. Surat Permohonan Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

---

Nomor : 0096/UN39.12/KM/2017 10 Januari 2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Islam PB. Soedirman  
Jl. Raya Bogor Cijantung, Pasar Rebo,  
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Afni Nur Oktafiani  
Nomor Registrasi : 8105133178  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 085814079878

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Minat dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar”**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

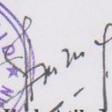
Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

**Tembusan :**  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

## Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	<p><b>YAYASAN MASJID PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN</b>  <b>SMK ISLAM PB. SOEDIRMAN 2</b>  <b>Terakreditasi "A"</b></p> <p>Jl. Raya Bogor Km. 24 Cijantung, Jakarta Timur – Telp. 8400387 Ext. 131          Website : www.smk2pbs.com   www.smkpbs2_jkt.sch.id   Email : soedirman@smk2pbs.com</p>	 <p>Certificate Number : ID13/02375</p>										
<p><b>Bidang Studi Keahlian : BISNIS &amp; MANAJEMEN – SENI RUPA &amp; KRIYA</b>  <b>Kompetensi Keahlian : * AKUNTANSI * PERBANKAN SYARIAH * ADMINISTRASI PERKANTORAN * ANIMASI</b></p>												
<p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b>  <b>Nomor : B.020/SMK2/YMPBS/VII/2017</b></p>												
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Islam PB. Soedirman 2, Jalan Raya Bogor Km. 24 Cijantung – Jakarta Timur, menerangkan bahwa :</p>												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="padding-right: 20px;">N a m a</td> <td>: Afni Nur Oktafiani</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 1805133178</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Ekonomi</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta</td> </tr> <tr> <td>Jenjang</td> <td>: Strata Satu (S1)</td> </tr> </table>			N a m a	: Afni Nur Oktafiani	NPM	: 1805133178	Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	Jenjang	: Strata Satu (S1)
N a m a	: Afni Nur Oktafiani											
NPM	: 1805133178											
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi											
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta											
Jenjang	: Strata Satu (S1)											
<p>adalah Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, yang telah melaksanakan Penelitian di SMK Islam PB. Soedirman 2 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul <b>"Pengaruh Minat dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar"</b> pada April s.d Juni 2017</p>												
<p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya</p>												
<p>Jakarta, 18 Juli 2017</p>												
<p>Kepala Sekolah</p>  <p><b>Dra. Hj. Ikah Atikah, M.M</b>  <b>NRP. 870211</b></p>												
<p><b><u>Tembusan :</u></b></p> <p>1. Arsip.</p>												

## Lampiran 3. Daftar Absen Kelas XI Akuntansi 1

DAFTAR NILAI SISWA  
AKHIR SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN :  
KELAS/PROG. KEAHLIAN :

NO	NAMA	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN		
		1	2	3	1	2	3
1	ADLIN AYU HADININGTYAS						
2	ANDIRA FATIHA						
3	ANISA FAUZIA						
4	ANNA RAHMATIKA						
5	BERLIANA RAIHAN PRADITYA						
6	CERIN NOVITASARI						
7	DEBI AUDINA						
8	DEVANYA KHOIRUNISA						
9	DWI HESTI APLIYANI						
10	EDGAR BAGAS PRATAMA						
11	EILMA NURUL AINA						
12	FEBIOLA CANTIKA						
13	FIA ASIH KAMAL						
14	INAS AFIFAH						
15	ISMIA NUR RISMA						
16	LIONITA SHAVIRA NASUTION						
17	NADIA BALQIS ACHMADI						
18	NESSYA VITANDRI PUTRI						
19	PUTRI AISYAH						
20	QISMINA FARIZAH AULIA						
21	RAYHATUL TRI HASANAH						
22	RIVALDI AMRULLAH						
23	SAFFURA KAMELITA SRI MULYA						
24	SALWA AUDINA						
25	SHAKIRA AMALIA						
26	SHIFA CHOIRUNNISA						
27	THIKA DWI ERLINA PUTRI						
28	WIRA WARDHANA						
29	ZALVA PUTRI ADILA						

## Daftar Absen Kelas XI Akuntansi 2

DAFTAR NILAI SISWA  
AKHIR SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN :

KELAS/PROG. KEAHLIAN :

NO	NAMA	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN		
		1	2	3	1	2	3
1	AJENG PURWATI GUNTORO						
2	ANISA						
3	ANITA FERA RAHAYU						
4	ANNISA INDAH SAFITRI						
5	BERLIANA NUR RAHMA DYTA						
6	DENISA WULANSARI						
7	DESTYA AMARELLA						
8	DHEA ALISRA MILANIA						
9	DINDA PUTRI RAMADHANI						
10	EKA WIDYANINGRUM						
11	FARA SITTI ZAHRA						
12	FATMA DWIE WIRANTI						
13	FERNANDA ADI FIRMANSYAH						
14	ILYAS RASYID HABIBIE						
15	INTAN ARIA AZHAR						
16	KHOIRUNISA AURORA NAFADILLA P						
17	LISA AURA WIDIATI						
18	MUHAMMAD ANDHIKA						
19	PADMA LALITA						
20	PUTRI MAULIDINA						
21	RATU MULIA RAMADANTI						
22	RISKY PUTRA PTRATAMA						
23	RIZKA DWI ANANDA						
24	SALSABILA PUTRI AFIFAH						
25	SHELLY VITA DEWI						
26	SILVIA ANGGFRAENI						
27	TITIN MELIYANA G						
28	WULAN INDRITIANI						

Lampiran 4. Instrumen Uji Coba Minat Belajar ( $X_1$ )**KUESIONER**

## Minat Belajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi

Bersama dengan ini saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Apapun pilihan Anda “tidak akan mempengaruhi nilai Anda”, tetapi semata-mata untuk kepentingan penelitian. Informasi yang Anda berikan sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Karena itu diharapkan “Anda memilih jawaban yang benar-benar berdasarkan pendaat dan keadaan Anda sendiri”. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

**Peneliti**

No. Responden : \_\_\_\_\_

Petunjuk Pengisian

1. Pastikan sebelum memulai, Anda sudah mengisi Nomor Responden.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan yang diberikan secara seksama.
3. Hanya diperbolehkan mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.
4. Disediakan 4 (empat) alternative jawaban yang dapat Anda pilih sesuai dengan kriteria Anda.
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda dapat diberi tanda **checklist** (✓) pada kolom yang disediakan.
6. Pastikan semua pernyataan telah Anda isi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya takut mengerjakan siklus akuntansi menggunakan MYOB				

2	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan ilmu pengetahuan				
3	Saya akan meminta guru untuk memperingatkan anak-anak yang membuat keributan di luar kelas saat pelajaran berlangsung.				
4	Saya berlatih menginput transaksi di MYOB ketika di rumah				
5	Saya menyimak penjelasan guru saat di kelas				
6	Saya belajar untuk meningkatkan prestasi saya				
7	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang sulit				
8	Saya mengulangi materi pelajaran yang saya dapatkan dari sekolah				
9	Komputer akuntansi merupakan pelajaran yang menarik				
10	Saya belajar untuk kepentingan saya sendiri				
11	Buku catatan saya lengkap dan rapi				
12	Saya mencari informasi di internet mengenai pelajaran komputer akuntansi meskipun guru tidak menugasi saya				
13	Saya suka dengan pelajaran komputer akuntansi pada saat melaksanakan praktik				
14	Saya berpendapat bahwa pelajaran komputer akuntansi penting untuk keterampilan saya				
15	Buku catatan saya tidak lengkap dan tidak rapi				
16	Saya sudah belajar lebih dulu sebelum pelajaran komputer akuntansi dimulai				
17	Saya tidak tertarik pada komputer akuntansi karena sulit				
18	Saya belajar karena disuruh orang tua saya				

19	Saya enggan untuk bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan.				
20	Saya melamun saat pelajaran berlangsung				
21	Saya menyukai pelajaran komputer akuntansi melebihi pelajaran yang lain				
22	Jika tidak disuruh guru, saya tidak tertarik mengerjakan soal-soal MYOB				
23	Saya bermain-main ketika diskusi kelompok				
24	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk dibelakang				
25	Sistem MYOB yang sukar dimengerti membuat saya tidak tertarik untuk mempelajarinya				
26	Saya membuat kelompok belajar komputer akuntansi				
27	Saya sulit berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas praktik				
28	Rasa ingin tahu saya terhadap pelajaran komputer akuntansi, menumbuhkan motivasi belajar pada diri saya				
29	Saya berbincang dengan teman mengenai sesuatu di luar materi saat pelajaran berlangsung				
30	Saya meningkatkan perhatian pada saat mempelajari komputer akuntansi				
31	Saya mengerjakan tugas mata pelajaran selain komputer akuntansi pada saat pembelajaran berlangsung				
32	Saya dapat berkonsentrasi pada saat mengerjakan tugas praktik.				
33	Saya mengerjakan soal latihan dengan cermat				

Lampiran 5. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Minat Belajar (X<sub>1</sub>)

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN UJI COBA MINAT BELAJAR

NO	NOMOR SOAL																																	SCORE			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33				
	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	-	-	-	-	+	-	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		+	+	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	97		
2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	110		
3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	101		
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107		
5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
6	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	4	2	4	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	2	71			
7	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	101		
8	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	105		
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
10	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	114		
11	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107		
12	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	103	
13	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2	3	1	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	1	4	1	4	2	94			
14	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97		
15	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	100			
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	96		
17	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	102		
18	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103		
19	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	99			
20	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	1	4	3	2	2	101			
21	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	1	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	96			
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	94		
23	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	110		
24	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	107		
25	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	102			
26	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	93			
27	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	122			
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
29	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	98			
30	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
SUM	87	107	100	92	104	108	101	85	96	78	91	81	93	102	90	70	92	95	96	103	74	85	97	99	90	89	83	94	77	99	90	96	88	3032			
R Hitung	0,588	0,584	0,002	0,207	0,411	0,449	0,441	0,368	0,579	0,032	0,654	0,410	0,770	0,535	0,544	0,368	0,515	-0,063	0,486	0,136	0,712	0,759	0,664	0,485	0,777	0,589	0,576	0,750	0,079	0,244	0,138	0,208	0,555				
R Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361				
V/U	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Drop	Drop	Drop	Drop	Drop	Valid															
Valid	72,73	%	Diperkenankan karena soal yang valid di atas 70%																																		
Drop	27,27	%																																			

Lampiran 6. Perhitungan Reabilitas Instrumen Uji Coba Minat Belajar (X<sub>1</sub>)

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Minat Belajar (X<sub>1</sub>)

NO	NOMOR SOAL																												SCORE
	1	2	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	19	21	22	23	24	25	26	27	28	33					
	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	-	+	-	+	-	+	+					
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71			
2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	83			
3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	72			
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79			
5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77			
6	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	44				
7	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73			
8	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79			
9	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	68			
10	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	82			
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	80			
12	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	75			
13	3	4	4	4	4	3	3	1	2	2	3	1	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	65			
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71			
15	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	73			
16	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69			
17	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77			
18	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74			
19	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72			
20	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	74			
21	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	4	1	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	66			
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	69			
23	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79			
24	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	77			
25	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	76			
26	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	64			
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94			
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71			
29	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	72			
30	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	76			
ΣXi	87	107	104	108	101	85	96	91	81	93	102	90	70	92	96	74	85	97	99	90	89	83	94	88	2202				
k	24																												
Var Total	67,35																												
Var Butir	0,37	0,32	0,26	0,25	0,31	0,21	0,30	0,59	0,42	0,51	0,32	0,62	0,51	0,48	0,44	0,46	0,49	0,25	0,22	0,14	0,24	0,25	0,40	0,27					
Jumlah Var butir	8,63																												
Alpha Cronbach	0,91																												

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r<sub>11</sub> termasuk dalam kategori 0,800 - 1,000 maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi

Tabel Interpretasi	
Besar nilai r	Interprestasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

## Lampiran 7. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Minat Belajar

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA  
MINAT BELAJAR (VARIABEL X1)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
1	Minat Belajar	Ketertarikan dan rasa lebih suka	8	24,24	%	8	100	%	33,33	%
		Penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	6	18,18	%	4	66,6667	%	16,67	%
		Partisipasi Aktif	10	30,30	%	7	70	%	29,17	%
		Perhatian	9	27,27	%	5	55,5556	%	20,83	%
Total			33	100	%	24			100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Minat Belajar	Ketertarikan dan rasa lebih suka	1	87	Valid
			5	104	Valid
			9	96	Valid
			13	93	Valid
			17	92	Valid
			21	74	Valid
			25	90	Valid
			28	94	Valid
Total Skor			730		
Rata-rata Skor			91,25		
%			24,08	24,75	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Minat Belajar	Penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	2	107	Valid
			6	108	Valid
			10	78	Drop
			14	102	Valid
			18	95	Drop
			22	85	Valid
			Total Skor		
Rata-rata Skor			95,83		
%			18,96	25,99	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Minat Belajar	Partisipasi Aktif	3	100	Drop
			7	101	Valid
			11	91	Valid
			15	90	Valid
			19	96	Valid
			23	97	Valid
			26	89	Valid
			29	77	Drop
			31	90	Drop
			33	88	Valid
Total Skor			919		
Rata-rata Skor			91,90		
%			30,31	24,92	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status			
1	Minat Belajar	Perhatian	4	92	Drop			
			8	85	Valid			
			12	81	Valid			
			16	70	Valid			
			20	103	Drop			
			24	99	Valid			
			27	83	Valid			
			30	99	Drop			
			32	96	Drop			
			Total Skor			808		
			Rata-rata Skor			89,78		
%			26,65	24,35				

Jumlah keseluruhan = 3032  
Rata-rata skor keseluruhan = 368,76

Lampiran 8. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Minat Belajar ( $X_1$ )

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Belajar (Uji Coba)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Ketertarikan dan rasa lebih suka	1	87	730	8	91,25	24,75
		5	104				
		9	96				
		13	93				
		17	92				
		21	74				
		25	90				
2	Penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	2	107	575	6	95,83	25,99
		6	108				
		10	78				
		14	102				
		18	95				
		22	85				
3	Partisipasi Aktif	3	100	919	10	91,90	24,92
		7	101				
		11	91				
		15	90				
		19	96				
		23	97				
		26	89				
		29	77				
		31	90				
33	88						
4	Perhatian	4	92	808	9	89,78	24,35
		8	85				
		12	81				
		16	70				
		20	103				
		24	99				
		27	83				
		30	99				
32	96						
<b>Jumlah</b>				<b>3032</b>	<b>33</b>	<b>368,76</b>	<b>100</b>

No.	Indikator	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Ketertarikan dan rasa lebih suka	730	8	91,25	24,75
2	Penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	575	6	95,83	25,99
3	Partisipasi Aktif	919	10	91,90	24,92
4	Perhatian	808	9	89,78	24,35
<b>Jumlah</b>		<b>3032</b>	<b>33</b>	<b>368,76</b>	<b>100</b>

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Sikap Terhadap Pembelajaran (X<sub>2</sub>)**KUESIONER****Sikap Terhadap Pembelajaran Komputer Akuntansi**

Bersama dengan ini saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Apapun pilihan Anda “tidak akan mempengaruhi nilai Anda”, tetapi semata-mata untuk kepentingan penelitian. Informasi yang Anda berikan sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Karena itu diharapkan “Anda memilih jawaban yang benar-benar berdasarkan pendaat dan keadaan Anda sendiri”. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

**Peneliti**

No. Responden :

Petunjuk Pengisian

1. Pastikan sebelum memulai, Anda sudah mengisi Nomor Responden.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan yang diberikan secara seksama.
3. Hanya diperbolehkan mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.
4. Disediakan 4 (empat) alternative jawaban yang dapat Anda pilih sesuai dengan kriteria Anda.
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda dapat diberi tanda **checklist** (√) pada kolom yang disediakan.
6. Pastikan semua pernyataan telah Anda isi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Mempelajari komputer akuntansi berguna bagi kehidupan saya				

2	Saya senang jika disuruh oleh guru untuk mengerjakan soal latihan				
3	Saya berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam pelajaran komputer akuntansi				
4	Saya rugi jika guru komputer akuntansi tidak hadir				
5	Saya tidak takut saat diminta untuk presentasi di depan kelas				
6	Saya mempelajari materi pelajaran sebelum dijelaskan oleh guru				
7	Belajar komputer akuntansi membantu saya meraih cita-cita				
8	Saya gundah jika ada jam tambahan pelajaran komputer akuntansi				
9	Saya mencatat point-point penting yang dijelaskan oleh guru				
10	Komputer akuntansi adalah mata pelajaran yang mudah dipahami				
11	Saya tidak tertarik pada komputer akuntansi karena rumit				
12	Saya tidak mengobrol saat pelajaran komputer akuntansi				
13	Saya percaya komputer akuntansi berguna sebagai bekal saya untuk bekerja				
14	Saya senang jika jam pelajaran komputer akuntansi akan berakhir				
15	Saya berbicara sopan saat pelajaran komputer akuntansi				
16	Mata pelajaran komputer akuntansi terasa sulit bagi saya				
17	Saya suka menerangkan kembali materi komputer akuntansi yang telah diterangkan guru kepada teman saya				

18	Saya mengantuk di kelas saat pelajaran komputer akuntansi				
19	Saya tidak percaya diri dengan nilai komputer akuntansi				
20	Saya suka membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan komputer akuntansi				
21	Saya mengerjakan tugas komputer akuntansi tepat waktu				
22	Mengalah atas ketidakmampuan saya pada komputer akuntansi				
23	Saya gugup dalam pembelajaran komputer akuntansi				
24	Saya tidak segan-segan bertanya kepada orang yang lebih mampu daripada saya, ketika kesulitan dalam belajar komputer akuntansi				
25	Komputer akuntansi adalah pelajaran yang membuat saya tertantang				
26	Saya tidak senang ketika guru komputer akuntansi memberikan pekerjaan rumah				
27	Saya akan mencari alasan untuk tidak menyelesaikan tugas-tugas komputer akuntansi				
28	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang baik dalam komputer akuntansi				
29	Saya tidak berkontribusi ketika berdiskusi atau berdebat tentang komputer akuntansi				
30	Saya tidak mempelajari buku pelajaran komputer akuntansi				
31	Komputer akuntansi adalah mata pelajaran yang membosankan				

Lampiran 10. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Sikap Terhadap Pembelajaran (X<sub>2</sub>)

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN UJI COBA SIKAP TERHADAP PEMBELAJARAN

NO	NOMOR SOAL																															SCORE					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	-	+	+	-	+	-	+	-	-	+	+	-	-	+	+	-	-	+	-	-	-						
1	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	99				
2	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	103					
3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	1	4	4	2	2	3	90					
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	105					
5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	100					
6	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	1	3	2	2	2	4	67					
7	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	92				
8	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97					
9	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	95					
10	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	99					
11	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	102				
12	4	4	2	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	94				
13	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	3	1	4	3	4	3	2	1	2	2	4	4	3	1	3	2	1	1	3	74					
14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	92					
15	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	95					
16	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92					
17	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	101					
18	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	103					
19	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	94					
20	4	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	89					
21	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	92					
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89					
23	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	103					
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	85					
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	3	2	3	3	94					
26	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	85					
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117					
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94					
29	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	93					
30	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	95					
SUM	108	91	80	103	86	75	105	90	101	82	94	81	109	79	97	83	86	95	85	80	87	90	87	107	97	77	101	100	84	92	98						
R HIT	0,663	0,729	0,555	0,675	0,420	0,430	0,498	0,477	0,644	0,582	0,686	0,504	0,538	0,154	0,159	0,574	0,259	-0,022	0,433	0,562	0,744	0,410	-0,021	0,336	0,590	0,708	0,378	0,501	0,573	0,714	0,268						
R TA	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361						
V/U	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop					
Valid	77,42	%	Diperkenankan karena soal yang valid di atas 70%																																		
Drop	22,58	%																																			



Lampiran 12. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Sikap Terhadap Pembelajaran ( $X_2$ )

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA  
SIKAP TERHADAP PEMBELAJARAN (VARIABEL  $X_2$ )**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
2	Sikap Terhadap Pembelajaran	Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat	10	32,26	%	10	100	%	41,67	%
		Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran	10	32,26	%	6	60	%	25,00	%
		Kesediaan bertindak	11	35,48	%	8	72,7273	%	33,33	%
Total			31	100	%	24			100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Sikap Terhadap Pembelajaran	Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat	1	108	Valid
			4	103	Valid
			7	105	Valid
			10	82	Valid
			13	109	Valid
			16	83	Valid
			19	85	Valid
			22	90	Valid
			25	97	Valid
			28	100	Valid
Total Skor			962		
Rata-rata Skor			96,20		
%			33,99	35,12	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Sikap Terhadap Pembelajaran	Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran	2	91	Valid
			5	86	Valid
			8	90	Valid
			11	94	Valid
			14	79	Drop
			17	86	Drop
			20	80	Valid
			23	87	Drop
			31	98	Drop
			26	77	Valid
Total Skor			868		
Rata-rata Skor			86,80		
%			30,67	31,69	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Sikap Terhadap Pembelajaran	Kesediaan bertindak	3	80	Valid
			6	75	Valid
			9	101	Valid
			12	81	Valid
			15	97	Drop
			18	95	Drop
			21	87	Valid
			24	107	Drop
			27	101	Valid
			29	84	Valid
30	92	Valid			
Total Skor			1000		
Rata-rata Skor			90,91		
%			35,34	33,19	

Jumlah keseluruhan = 2830  
Rata-rata skor keseluruhan = 273,91

Lampiran 13. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Sikap Terhadap Pembelajaran ( $X_2$ )

Rata-rata Hitung Skor Indikator Sikap (Uji Coba)

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat	1	108	962	10	96,20	35,12
		4	103				
		7	105				
		10	82				
		13	109				
		16	83				
		19	85				
		22	90				
		25	97				
		28	100				
2	Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran.	2	91	868	10	86,80	31,69
		5	86				
		8	90				
		11	94				
		14	79				
		17	86				
		20	80				
		23	87				
		31	98				
		26	77				
3	Kesediaan bertindak	3	80	1000	11	90,91	33,19
		6	75				
		9	101				
		12	81				
		15	97				
		18	95				
		21	87				
		24	107				
		27	101				
		29	84				
30	92						
<b>Jumlah</b>				<b>2830</b>	<b>31</b>	<b>273,91</b>	<b>100</b>

No.	Indikator	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat	962	10	96,20	35,12
2	Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran	868	10	86,80	31,69
3	Kesediaan bertindak	1000	11	90,91	33,19
<b>Jumlah</b>		<b>2830</b>	<b>31</b>	<b>273,909</b>	<b>100</b>

Lampiran 14. Instrumen Final Minat Belajar (X<sub>1</sub>)**KUESIONER****Minat Belajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi**

Bersama dengan ini saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Apapun pilihan Anda “tidak akan mempengaruhi nilai Anfa”, tetapi semata-mata untuk kepentingan penelitian. Informasi yang Anda berikan sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Karena itu diharapkan “Anda memilih jawaban yang benar-benar berdasarkan pendaat dan keadaan Anda sendiri”. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

**Peneliti**

Nama Responden :

Petunjuk Pengisian

1. Pastikan sebelum memulai, Anda sudah mengisi Nomor Responden.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan yang diberikan secara seksama.
3. Hanya diperbolehkan mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.
4. Disediakan 4 (empat) alternatif jawaban yang dapat Anda pilih sesuai dengan kriteria Anda.
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda dapat diberi tanda **checklist** (√) pada kolom yang disediakan.
6. Pastikan semua pernyataan telah Anda isi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya takut mengerjakan siklus akuntansi menggunakan MYOB				

2	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan ilmu pengetahuan				
3	Saya menyimak penjelasan guru saat di kelas				
4	Saya belajar untuk meningkatkan prestasi saya				
5	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang sulit				
6	Saya mengulangi materi pelajaran yang saya dapatkan dari sekolah				
7	Komputer akuntansi merupakan pelajaran yang menarik				
8	Buku catatan saya lengkap dan rapi				
9	Saya mencari informasi di internet mengenai pelajaran komputer akuntansi meskipun guru tidak menugasi saya				
10	Saya suka dengan pelajaran komputer akuntansi pada saat melaksanakan praktik				
11	Saya berpendapat bahwa pelajaran komputer akuntansi penting untuk keterampilan saya				
12	Buku catatan saya tidak lengkap dan tidak rapi				
13	Saya sudah belajar lebih dulu sebelum pelajaran komputer akuntansi dimulai				
14	Saya tidak tertarik pada komputer akuntansi karena sulit				
15	Saya enggan untuk bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan.				
16	Saya menyukai pelajaran komputer akuntansi melebihi pelajaran yang lain				
17	Jika tidak disuruh guru, saya tidak tertarik mengerjakan soal-soal MYOB				
18	Saya bermain-main ketika diskusi kelompok				

19	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk dibelakang				
20	Sistem MYOB yang sukar dimengerti membuat saya tidak tertarik untuk mempelajarinya				
21	Saya membuat kelompok belajar komputer akuntansi				
22	Saya sulit berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas praktik				
23	Rasa ingin tahu saya terhadap pelajaran komputer akuntansi, menumbuhkan motivasi belajar pada diri saya				
24	Saya mengerjakan soal latihan dengan cermat				

Lampiran 15. Perhitungan Validitas Instrumen Final Variabel Minat Belajar (X<sub>1</sub>)

## HASIL INSTRUMEN KUESIONER MINAT BELAJAR

KELAS	NO	NAMA	NOMOR SOAL																								SCORE
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
			-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	-	-	+	-	+	-	+	-	+	+		
	1	ADLIN AYU HADININGTYAS	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	69	
	2	ANDIRA FATIHA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
	3	ANISA FAUZIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	69	
	4	ANNA RAHMATIKA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69	
	5	BERLIANA RAIHAN PRADITYA	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	57	
	6	CERIN NOVITASARI	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	3	1	3	3	59
	7	DEBI AUDINA	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73	
	8	DEVANYA KHOIRUNISA	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71	
	9	DWI HESTI APLIYANI	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	66	
	10	EDGAR BAGAS PRATAMA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	71	
	11	EILMA NURUL AINA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
	12	FIA ASIH KAMAL	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	78	
XI-AKI	13	INAS AFIFAH	1	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	67
	14	ISMIA NUR RISMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
	15	LIONITA SHAHIRA NASUTION	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	65	
	16	NADIA BALQIS ACHMADI	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	1	4	4	3	3	79
	17	NESSYA VITANDRI PUTRI	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	74
	18	PUTRI AISYAH	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	79
	19	QISMINA FARIZAH AULIA	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	1	2	1	3	4	1	4	3	4	4	72
	20	RAYHATUL TRI HASANAH	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	82
	21	SALWA AUDINA	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	69
	22	SHIFA CHOIRUNNISA	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	2	75
	23	THIKA DWI ERLINA PUTRI	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
	24	WIRA WARDHANA	2	2	3	4	4	1	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	1	3	2	4	61
	25	ZALVA PUTRI ADILA	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	61



Lampiran 16. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Minat Belajar (X<sub>1</sub>)

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL  
MINAT BELAJAR (VARIABEL X<sub>1</sub>)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1	Minat Belajar	Ketertarikan dan rasa lebih suka	8	33,33	%
		Penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	4	16,67	%
		Partisipasi Aktif	7	29,17	%
		Perhatian	5	20,83	%
Total			24	100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Minat Belajar	Ketertarikan dan rasa lebih suka	1	127	Valid
			3	163	Valid
			7	150	Valid
			10	160	Valid
			14	144	Valid
			16	123	Valid
			20	134	Valid
			23	164	Valid
Total Skor			1165		
Rata-rata Skor			145,63		
%			32,84	24,51	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Minat Belajar	Penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	2	171	Valid
			4	170	Valid
			11	168	Valid
			17	131	Valid
			Total Skor		
Rata-rata Skor			160,00		
%			18,04	26,93	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Minat Belajar	Partisipasi Aktif	5	164	Valid
			8	147	Valid
			12	142	Valid
			15	148	Valid
			18	157	Valid
			21	137	Valid
			24	152	Valid
Total Skor			1047		
Rata-rata Skor			149,57		
%			29,52	25,17	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Minat Belajar	Perhatian	6	149	Valid
			9	137	Valid
			13	123	Valid
			19	164	Valid
			22	122	Valid
			Total Skor		
Rata-rata Skor			139,00		
%			19,59	23,39	

Lampiran 17. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Minat Belajar ( $X_1$ )

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Belajar (Final)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Ketertarikan dan rasa lebih suka	1	127	1165	8	145,63	24,51
		3	163				
		7	150				
		10	160				
		14	144				
		16	123				
		20	134				
23	164						
2	Penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	2	171	640	4	160,00	26,93
		4	170				
		11	168				
		17	131				
3	Partisipasi Aktif	5	164	1047	7	149,57	25,17
		8	147				
		12	142				
		15	148				
		18	157				
		21	137				
		24	152				
4	Perhatian	6	149	695	5	139,00	23,39
		9	137				
		13	123				
		19	164				
		22	122				
<b>Jumlah</b>				<b>3547</b>	<b>24</b>	<b>594,20</b>	<b>100</b>

No.	Indikator	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Ketertarikan dan rasa lebih suka	1165	8	145,63	24,51
2	Penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	640	4	160,00	26,93
3	Partisipasi Aktif	1047	7	149,57	25,17
4	Perhatian	695	5	139,00	23,39
<b>Jumlah</b>		<b>3547</b>	<b>24</b>	<b>594,20</b>	<b>100</b>

Lampiran 18. Instrumen Final Sikap Terhadap Pembelajaran (X<sub>2</sub>)**KUESIONER****Sikap Terhadap Pembelajaran Komputer Akuntansi**

Bersama dengan ini saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Apapun pilihan Anda “tidak akan mempengaruhi nilai Anfa”, tetapi semata-mata untuk kepentingan penelitian. Informasi yang Anda berikan sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Karena itu diharapkan “Anda memilih jawaban yang benar-benar berdasarkan pendaat dan keadaan Anda sendiri”. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

**Peneliti**

Nama Responden :

Petunjuk Pengisian

1. Pastikan sebelum memulai, Anda sudah mengisi Nomor Responden.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan yang diberikan secara seksama.
3. Hanya diperbolehkan mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda.
4. Disediakan 4 (empat) alternatif jawaban yang dapat Anda pilih sesuai dengan kriteria Anda.
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda dapat diberi tanda **checklist** (√) pada kolom yang disediakan.
6. Pastikan semua pernyataan telah Anda isi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Mempelajari komputer akuntansi berguna bagi kehidupan saya				

2	Saya senang jika disuruh oleh guru untuk mengerjakan soal latihan				
3	Saya berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam pelajaran komputer akuntansi				
4	Saya rugi jika guru komputer akuntansi tidak hadir				
5	Saya tidak takut saat diminta untuk presentasi di depan kelas				
6	Saya mempelajari materi pelajaran sebelum dijelaskan oleh guru				
7	Belajar komputer akuntansi membantu saya meraih cita-cita				
8	Saya gundah jika ada jam tambahan pelajaran komputer akuntansi				
9	Saya mencatat point-point penting yang dijelaskan oleh guru				
10	Komputer akuntansi adalah mata pelajaran yang mudah dipahami				
11	Saya tidak tertarik pada komputer akuntansi karena rumit				
12	Saya tidak mengobrol saat pelajaran komputer akuntansi				
13	Saya percaya komputer akuntansi berguna sebagai bekal saya untuk bekerja				
14	Mata pelajaran komputer akuntansi terasa sulit bagi saya				
15	Saya tidak percaya diri dengan nilai komputer akuntansi				
16	Saya suka membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan komputer akuntansi				
17	Saya mengerjakan tugas komputer akuntansi tepat waktu				

18	Mengalah atas ketidakmampuan saya pada komputer akuntansi				
19	Komputer akuntansi adalah pelajaran yang membuat saya tertantang				
20	Saya tidak senang ketika guru komputer akuntansi memberikan pekerjaan rumah				
21	Saya akan mencari alasan untuk tidak menyelesaikan tugas-tugas komputer akuntansi				
22	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang baik dalam komputer akuntansi				
23	Saya tidak berkontribusi ketika berdiskusi atau berdebat tentang komputer akuntansi				
24	Saya tidak mempelajari buku pelajaran komputer akuntansi				





Lampiran 20. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Sikap Terhadap Pembelajaran ( $X_2$ )

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL  
SIKAP TERHADAP PEMBELAJARAN (VARIABEL  $X_2$ )**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
2	Sikap Terhadap Pembelajaran	Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat	10	41,67	%
		Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran	6	25,00	%
		Kesediaan bertindak	8	33,33	%
Total			24	100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Sikap Terhadap Pembelajaran	Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat	1	173	Valid
			4	168	Valid
			7	161	Valid
			10	129	Valid
			13	180	Valid
			14	122	Valid
			15	119	Valid
			18	128	Valid
			19	169	Valid
			22	161	Valid
			Total Skor		
Rata-rata Skor			151,00		
%			43,17	34,73	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status			
2	Sikap Terhadap Pembelajaran	Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran	2	152	Valid			
			5	156	Valid			
			8	132	Valid			
			11	143	Valid			
			16	141	Valid			
			20	122	Valid			
			Total Skor			846		
			Rata-rata Skor			141,00		
%			24,19	32,43				

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Sikap Terhadap Pembelajaran	Kesediaan bertindak	3	145	Valid
			6	131	Valid
			9	164	Valid
			12	136	Valid
			17	138	Valid
			21	152	Valid
			23	133	Valid
			24	143	Valid
Total Skor			1142		
Rata-rata Skor			142,75		
%			32,65	32,83	

Lampiran 21. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Sikap Terhadap Pembelajaran (X<sub>2</sub>)

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Sikap (Final)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat	1	173	1510	10	151	34,73
		4	168				
		7	161				
		10	129				
		13	180				
		14	122				
		15	119				
		18	128				
		19	169				
		22	161				
2	Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran.	2	152	846	6	141	32,43
		5	156				
		8	132				
		11	143				
		16	141				
		20	122				
3	Kesediaan bertindak	3	145	1142	8	142,75	32,83
		6	131				
		9	164				
		12	136				
		17	138				
		21	152				
		23	133				
		24	143				
<b>Jumlah</b>				<b>3498</b>	<b>24</b>	<b>434,75</b>	<b>100</b>

No.	Indikator	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat	1510	10	151,00	34,73
2	Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran	846	6	141,00	32,43
3	Kesediaan bertindak	1142	8	142,75	32,83
<b>Jumlah</b>		<b>3498</b>	<b>24</b>	<b>434,75</b>	<b>100</b>



No	Nama	Ketrampilan																Rata
		KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	KD6	KD7	KD8	KD9	KD10	KD11	KD12	KD13	KD14	KD15	KD16	Rata
1	ADLIN AYU HADININGTYAS	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
2	ANDIRA FATIHA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
3	ANISA FAUZIA	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20
4	ANNA RAHMATIKA	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
5	BERLIANA RAIHAN PRADITYA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
6	CERIN NOVITASARI	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
7	DEBI AUDINA	87,20	87,20	87,20	87,20	87,20	87,20	87,20	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,75
8	DEVANYA KHOIRUNISA	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
9	DWI HESTI APLIYANI	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20	81,20
10	EDGAR BAGAS PRATAMA	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
11	EILMA NURUL AINA	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00
12	FEBIOLA CANTIKA	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00
13	FIA ASIH KAMAL	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00
14	INAS AFIFAH	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
15	ISMIA NUR RISMA	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
16	LIONITA SHAVIRA NASUTION	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
17	NADIA BALQIS ACHMADI	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00
18	NESSYA VITANDRI PUTRI	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
19	PUTRI AISYAH	87,20	87,20	87,20	87,20	87,20	87,20	87,20	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,75
20	QISMINA FARIZAH AULIA	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
21	RAYHATUL TRI HASANAH	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00
22	RIVALDI AMRULLAH	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
23	SAFFURA KAMELITA SRI MULYA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
24	SALWA AUDINA	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20
25	SHAKIRA AMALIA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
26	SHIFA CHOIRUNNISA	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20	83,20
27	THIKA DWI ERLINA PUTRI	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00
28	WIRA WARDHANA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
29	ZALVA PUTRI ADILA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00

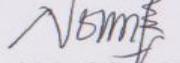
Jakarta, 13 Juni 2017

  
 (Novi Mardalim, SE)



No	Nama	Ketrampilan																Rata
		KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	KD6	KD7	KD8	KD9	KD10	KD11	KD12	KD13	KD14	KD15	KD16	
1	AJENG PURWATI GUNTORO	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
2	ANISA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
3	ANITA FERA RAHAYU	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00
4	ANNISA INDAH SAFITRI	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00
5	BERLIANA NUR RAHMA DYTA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
6	DENISA WULANSARI	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
7	DESTYA AMARELLA	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00
8	DHEA ALISRA MILANIA	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00
9	DINDA PUTRI RAMADHANI	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00
10	EKA WIDYANINGRUM	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00
11	FARA SITTI ZAHRA	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00
12	FATMA DWIE WIRANTI	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
13	FERNANDA ADI FIRMANSYAH	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
14	ILYAS RASYID HABIBIE	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
15	INTAN ARIA AZHAR	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00
16	KHOIRUNISA AURORA NAFADILLA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
17	LISA AURA WIDIATI	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00
18	MUHAMMAD ANDHIKA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
19	PADMA LALITA	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00
20	PUTRI MAULIDINA	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00
21	RATU MULIA RAMADANTI	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
22	RISKY PUTRA PTRATAMA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
23	RIZKA DWI ANANDA	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
24	SALSABILA PUTRI AFIFAH	87,20	87,20	87,20	87,20	87,20	87,20	87,20	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,75
25	SHELLY VITA DEWI	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00
26	SILVIA ANGGFRAENI	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
27	TITIN MELIYANA G	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
28	WULAN INDRITIANI	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00

Jakarta, 13 Juni 2017


  
(Novi Mardalini, SE)

## Lampiran 24. Daftar Rekapitulasi Nilai Responden (Prestasi Belajar)

## REKAP NILAI RESPONDEN

NO.	NAMA SISWA	NILAI PENGETAHUAN	NILAI KETERAMPILAN	RATA-RATA
1	ADLIN AYU HADININGTYAS	85,21	85,00	85,10
2	ANDIRA FATIHA	80,00	80,00	80,00
3	ANISA FAUZIA	83,62	83,20	83,41
4	ANNA RAHMATIKA	85,21	85,00	85,10
5	BERLIANA RAIHAN PRADITYA	80,00	80,00	80,00
6	CERIN NOVITASARI	80,00	80,00	80,00
7	DEBI AUDINA	85,35	86,75	86,05
8	DEVANYA KHOIRUNISA	83,62	85,00	84,31
9	DWI HESTI APLIYANI	83,33	81,20	82,27
10	EDGAR BAGAS PRATAMA	83,62	85,00	84,31
11	EILMA NURUL AINA	83,33	82,00	82,67
12	FIA ASIH KAMAL	89,33	89,00	89,16
13	INAS AFIFAH	83,62	85,00	84,31
14	ISMIA NUR RISMA	85,21	85,00	85,10
15	LIONITA SHAVIRA NASUTION	80,00	80,00	80,00
16	NADIA BALQIS ACHMADI	89,67	91,00	90,33
17	NESSYA VITANDRI PUTRI	80,00	80,00	80,00
18	PUTRI AISYAH	85,35	86,75	86,05
19	QISMINA FARIZAH AULIA	84,63	85,00	84,81
20	RAYHATUL TRI HASANAH	84,06	83,00	83,53
21	SALWA AUDINA	83,62	83,20	83,41
22	SHIFA CHOIRUNNISA	83,62	83,20	83,41
23	THIKA DWI ERLINA PUTRI	88,51	89,00	88,76
24	WIRA WARDHANA	80,00	80,00	80,00
25	ZALVA PUTRI ADILA	80,00	80,00	80,00
26	AJENG PURWATI GUNTORO	82,70	80,00	81,35
27	ANISA	83,70	80,00	81,85
28	ANITA FERA RAHAYU	91,49	92,00	91,75
29	ANNISA INDAH SAFITRI	89,33	89,00	89,16
30	BERLIANA NUR RAHMA DYTA	82,70	80,00	81,35
31	DESTYA AMARELLA	87,35	88,00	87,68
32	DHEA ALISRA MILANIA	84,06	83,00	83,53
33	DINDA PUTRI RAMADHANI	83,33	82,00	82,67
34	EKA WIDYANINGRUM	87,35	88,00	87,68
35	FARA SITI ZAHRA	84,06	83,00	83,53
36	FATMA DWIE WIRANTI	85,21	85,00	85,10
37	FERNANDA ADI FIRMANSYAH	80,00	80,00	80,00
38	ILYAS RASYID HABIBIE	80,00	80,00	80,00
39	INTAN ARIA AZHAR	87,35	88,00	87,68
40	KHOIRUNISA AURORA NAFADILLA P	83,70	80,00	81,85
41	LISA AURA WIDIATI	87,35	88,00	87,68
42	PADMA LALITA	83,33	82,00	82,67
43	PUTRI MAULIDINA	83,33	82,00	82,67
44	RISKY PUTRA PTRATAMA	80,00	80,00	80,00
45	RIZKA DWI ANANDA	82,70	80,00	81,35
46	SALSABILA PUTRI AFIFAH	85,35	86,75	86,05
47	SHELLY VITA DEWI	83,33	82,00	82,67
48	SILVIA ANGGFRAENI	84,33	85,00	84,67
49	TITIN MELIYANA G	82,70	80,00	81,35
50	WULAN INDRITIANI	85,21	85,00	85,10

Lampiran 25. Rekapitulasi Variabel Minat Belajar ( $X_1$ ), Sikap Terhadap Pembelajaran ( $X_2$ ), dan Prestasi Belajar ( $Y$ )

NO	NAMA RESPONDEN	X1	X2	Y
1	ADLIN AYU HADININGTYAS	69	70	85,10
2	ANDIRA FATIHA	72	66	80,00
3	ANISA FAUZIA	69	69	83,41
4	ANNA RAHMATIKA	69	71	85,10
5	BERLIANA RAIHAN PRADITYA	57	51	80,00
6	CERIN NOVITASARI	59	61	80,00
7	DEBI AUDINA	73	69	86,05
8	DEVANYA KHOIRUNISA	71	76	84,31
9	DWI HESTI APLIYANI	66	65	82,27
10	EDGAR BAGAS PRATAMA	71	73	84,31
11	EILMA NURUL AINA	74	70	82,67
12	FIA ASIH KAMAL	78	79	89,16
13	INAS AFIFAH	67	67	84,31
14	ISMIA NUR RISMA	72	72	85,10
15	LIONITA SHAVIRA NASUTION	65	66	80,00
16	NADIA BALQIS ACHMADI	79	78	90,33
17	NESSYA VITANDRI PUTRI	74	67	80,00
18	PUTRI AISYAH	79	72	86,05
19	QISMINA FARIZAH AULIA	72	68	84,81
20	RAYHATUL TRI HASANAH	82	73	83,53
21	SALWA AUDINA	69	67	83,41
22	SHIFA CHOIRUNNISA	75	69	83,41
23	THIKA DWI ERLINA PUTRI	93	86	88,76
24	WIRA WARDHANA	61	52	80,00
25	ZALVA PUTRI ADILA	61	70	80,00
26	AJENG PURWATI GUNTORO	66	63	81,35
27	ANISA	77	76	81,85
28	ANITA FERA RAHAYU	88	88	91,75
29	ANNISA INDAH SAFITRI	70	72	89,16
30	BERLIANA NUR RAHMA DYTA	66	67	81,35
31	DESTYA AMARELLA	81	82	87,68
32	DHEA ALISRA MILANIA	67	65	83,53
33	DINDA PUTRI RAMADHANI	64	63	82,67
34	EKA WIDYANINGRUM	78	76	87,68
35	FARA SITTI ZAHRA	66	68	83,53
36	FATMA DWIE WIRANTI	73	73	85,10
37	FERNANDA ADI FIRMANSYAH	63	61	80,00
38	ILYAS RASYID HABIBIE	68	68	80,00
39	INTAN ARIA AZHAR	83	84	87,68
40	KHOIRUNISA AURORA NAFADILLA P	67	64	81,85
41	LISA AURA WIDIATI	71	62	87,68
42	PADMA LALITA	68	75	82,67
43	PUTRI MAULIDINA	67	69	82,67
44	RISKY PUTRA PTRATAMA	64	63	80,00
45	RIZKA DWI ANANDA	57	65	81,35
46	SALSABILA PUTRI AFIFAH	77	79	86,05
47	SHELLY VITA DEWI	68	70	82,67
48	SILVIA ANGGFRAENI	74	72	84,67
49	TITIN MELIYANA G	67	69	81,35
50	WULAN INDRTIANI	80	77	85,10

Lampiran 26. Distribusi Frekuensi Minat Belajar ( $X_1$ )

Proses Perhitungan:

n	X1	n	X1
1	57	26	70
2	57	27	71
3	59	28	71
4	61	29	71
5	61	30	72
6	63	31	72
7	64	32	72
8	64	33	73
9	65	34	73
10	66	35	74
11	66	36	74
12	66	37	74
13	66	38	75
14	67	39	77
15	67	40	77
16	67	41	78
17	67	42	78
18	67	43	79
19	68	44	79
20	68	45	80
21	68	46	81
22	69	47	82
23	69	48	83
24	69	49	88
25	69	50	93

1. Menentukan Jangkauan ( $R$ )

$$\begin{aligned} \text{Jangkauan } (R) &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 93 - 57 \\ &= 36 \end{aligned}$$

2. Banyaknya kelas ( $k$ )

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 50 \\ &= 6,606 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang interval kelas ( $i$ )

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{36}{7} \\ &= 5,14 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Variabel  $X_1$  (Minat Belajar)

Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
	Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
57 - 62	56,5	62,5	5	10,00	%
63 - 68	62,5	68,5	16	32,00	%
69 - 74	68,5	74,5	16	32,00	%
75 - 80	74,5	80,5	8	16,00	%
81 - 86	80,5	86,5	3	6,00	%
87 - 92	86,5	92,5	1	2,00	%
93 - 98	92,5	98,5	1	2,00	%
Jumlah			50	100	%

Lampiran 27. Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Pembelajaran ( $X_2$ )

Proses Perhitungan:

n	X	n	X
1	51	26	69
2	52	27	70
3	61	28	70
4	61	29	70
5	62	30	70
6	63	31	71
7	63	32	72
8	63	33	72
9	64	34	72
10	65	35	72
11	65	36	73
12	65	37	73
13	66	38	73
14	66	39	75
15	67	40	76
16	67	41	76
17	67	42	76
18	67	43	77
19	68	44	78
20	68	45	79
21	68	46	79
22	69	47	82
23	69	48	84
24	69	49	86
25	69	50	88

1. Menentukan Jangkauan ( $R$ )

$$\begin{aligned} \text{Jangkauan } (R) &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 88 - 51 \\ &= 37 \end{aligned}$$

2. Banyaknya kelas ( $k$ )

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 50 \\ &= 6,606 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang interval kelas ( $i$ )

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{37}{7} \\ &= 5,29 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Variabel  $X_2$  (Sikap Terhadap Pembelajaran)

Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
	Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
51 - 56	50,5	56,5	2	4,00	%
57 - 62	56,5	62,5	3	6,00	%
63 - 68	62,5	68,5	16	32,00	%
69 - 74	68,5	74,5	17	34,00	%
75 - 80	74,5	80,5	8	16,00	%
81 - 86	80,5	86,5	3	6,00	%
87 - 92	86,5	92,5	1	2,00	%
Jumlah			50	100	%

## Lampiran 28. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

Proses Perhitungan:

n	X	n	X
1	80,00	26	83,53
2	80,00	27	83,53
3	80,00	28	83,53
4	80,00	29	84,31
5	80,00	30	84,31
6	80,00	31	84,31
7	80,00	32	84,67
8	80,00	33	84,81
9	80,00	34	85,10
10	80,00	35	85,10
11	81,35	36	85,10
12	81,35	37	85,10
13	81,35	38	85,10
14	81,35	39	86,05
15	81,85	40	86,05
16	81,85	41	86,05
17	82,27	42	87,68
18	82,67	43	87,68
19	82,67	44	87,68
20	82,67	45	87,68
21	82,67	46	88,76
22	82,67	47	89,16
23	83,41	48	89,16
24	83,41	49	90,33
25	83,41	50	91,75

1. Menentukan Jangkauan ( $R$ )

$$\begin{aligned} \text{Jangkauan } (R) &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 91,75 - 80 \\ &= 11,75 \text{ ((ditetapkan menjadi 12)} \end{aligned}$$

2. Banyaknya kelas ( $k$ )

$$\begin{aligned} k &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 50 \\ &= 6,606 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang interval kelas ( $i$ )

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{12}{7} \\ &= 1,678 \text{ (ditetapkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

## Distribusi Frekuensi Variabel Y (Prestasi Belajar)

Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
	Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
80 - 81	79,5	81,5	14	28,00	%
82 - 83	81,5	83,5	11	22,00	%
84 - 85	83,5	85,5	13	26,00	%
86 - 87	85,5	87,5	3	6,00	%
88 - 89	87,5	89,5	7	14,00	%
90 - 91	89,5	91,5	1	2,00	%
92 - 93	91,5	93,5	1	2,00	%
Jumlah			50	100	%

## Lampiran 29. Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

## 1. Prestasi Belajar (Y)

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
PRESTASI_BELAJAR	50	80,00	91,75	4191,48	83,8296	3,06291	9,381
Valid N (listwise)	50						

2. Minat Belajar (X<sub>1</sub>)**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
MINAT_BELAJAR	50	57	93	3547	70,94	7,463	55,690
Valid N (listwise)	50						

3. Sikap Terhadap Pembelajaran (X<sub>2</sub>)**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	50	51	88	3498	69,96	7,321	53,590
Valid N (listwise)	50						

## Lampiran 30. Hasil Perhitungan Uji Persamaan Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,559	2,859		21,182	,000
	MINAT_BELAJAR	,169	,073	,413	2,329	,024
	SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	,161	,074	,385	2,171	,035

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel di atas, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

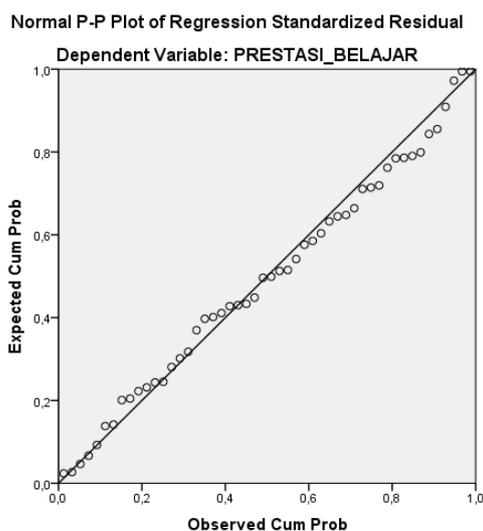
$$\hat{Y} = 60,559 + 0,169X_1 + 0,161X_2$$

## Lampiran 31. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,96716679
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,056
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output di atas pada kolom unstandardized residual dapat diketahui bahwa data di atas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,200. Karena tingkat signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.



Dari gambar di samping dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

## Lampiran 32. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

**Uji Linearitas antara  $X_1$  dengan Y**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR * MINAT_BELAJAR	Between Groups	(Combined)	384,103	24	16,004	5,293	,000
		Linearity	251,049	1	251,049	83,035	,000
		Deviation from Linearity	133,054	23	5,785	1,913	,058
	Within Groups		75,585	25	3,023		
Total			459,688	49			

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka antara variabel minat belajar dan prestasi belajar terdapat hubungan yang *linear*.

**Uji Linearitas antara  $X_2$  dengan Y**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR * SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	Between Groups	(Combined)	369,553	23	16,068	4,635	,000
		Linearity	248,186	1	248,186	71,590	,000
		Deviation from Linearity	121,367	22	5,517	1,591	,128
	Within Groups		90,135	26	3,467		
Total			459,688	49			

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka antara variabel sikap terhadap pembelajaran dan prestasi belajar terdapat hubungan yang *linear*.

## Uji Linearitas antara $X_1$ dan $X_2$ dengan $Y$

### UJI LINIERITAS

#### Hubungan Antara Minat Belajar dan Sikap Terhadap Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar

n	$X_1$	$X_2$	Y	$\hat{Y}$	$Y - \hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})^2$	$\chi_{1Y}$	$\chi_{2Y}$
1	57	65	80,67	60579,03	-60498,36	3660051817,04	7153,07	6312,53
2	59	61	80,37	60578,73	-60498,37	3660052186,07	7007,16	6677,98
3	61	52	79,26	60577,63	-60498,37	3660053116,96	6924,20	7545,93
4	61	70	82,15	60580,51	-60498,36	3660051094,23	6693,21	5783,33
5	63	61	81,04	60579,41	-60498,36	3660052025,12	6611,61	6625,21
6	64	63	81,53	60579,90	-60498,36	3660051760,14	6488,86	6417,84
7	64	63	81,53	60579,90	-60498,36	3660051760,14	6488,86	6417,84
8	65	66	82,19	60580,55	-60498,36	3660051382,78	6354,92	6116,63
9	66	65	82,19	60580,55	-60498,36	3660051454,92	6270,38	6199,91
10	66	63	81,87	60580,23	-60498,36	3660051679,66	6294,44	6392,13
11	66	67	82,52	60580,87	-60498,36	3660051230,17	6246,33	6008,98
12	66	68	82,68	60581,03	-60498,36	3660051117,79	6234,30	5913,99
13	67	67	82,69	60581,04	-60498,36	3660051189,93	6150,27	5996,80
14	67	65	82,36	60580,72	-60498,36	3660051414,68	6174,00	6187,40
15	67	64	82,20	60580,56	-60498,36	3660051527,05	6185,87	6283,18
16	67	69	83,01	60581,36	-60498,36	3660050965,18	6126,53	5807,49
17	67	69	83,01	60581,36	-60498,36	3660050965,18	6126,53	5807,49
18	68	68	83,02	60581,37	-60498,36	3660051037,32	6042,84	5889,98
19	68	75	84,14	60582,49	-60498,35	3660050250,70	5960,90	5236,48
20	68	70	83,34	60581,69	-60498,35	3660050812,57	6019,43	5701,66
21	69	70	83,51	60581,86	-60498,35	3660050772,34	5924,53	5689,99
22	69	69	83,35	60581,70	-60498,35	3660050884,71	5936,07	5783,82
23	69	71	83,67	60582,02	-60498,35	3660050659,96	5912,98	5596,48
24	69	67	83,02	60581,38	-60498,36	3660051109,46	5959,16	5972,45
25	70	72	84,00	60582,35	-60498,35	3660050507,35	5807,20	5491,96
26	71	76	84,81	60583,16	-60498,35	3660050017,62	5668,40	5112,45
27	71	73	84,33	60582,68	-60498,35	3660050354,74	5702,07	5388,11
28	71	62	82,56	60580,92	-60498,36	3660051590,86	5825,53	6423,62
29	72	66	83,37	60581,73	-60498,36	3660051101,12	5686,11	6030,22
30	72	72	84,34	60582,69	-60498,35	3660050426,88	5619,73	5469,31
31	72	68	83,69	60582,05	-60498,35	3660050876,38	5663,98	5841,96
32	73	69	84,02	60582,38	-60498,35	3660050723,77	5559,21	5736,48
33	73	73	84,67	60583,02	-60498,35	3660050274,27	5515,61	5365,79
34	74	70	84,35	60582,71	-60498,35	3660050571,16	5455,10	5631,66
35	74	67	83,87	60582,23	-60498,35	3660050908,28	5487,32	5911,58
36	74	72	84,68	60583,03	-60498,35	3660050346,41	5433,62	5446,65
37	75	69	84,36	60582,72	-60498,35	3660050643,29	5372,81	5712,80
38	77	76	85,83	60584,17	-60498,35	3660049776,20	5115,97	5048,55
39	77	79	86,31	60584,65	-60498,34	3660049439,08	5085,20	4778,84
40	78	79	86,48	60584,82	-60498,34	3660049398,84	4994,79	4768,70
41	78	76	86,00	60584,34	-60498,34	3660049735,97	5025,08	5037,90
42	79	78	86,49	60584,83	-60498,34	3660049470,98	4914,66	4847,80
43	79	72	85,52	60583,87	-60498,35	3660050145,23	4974,28	5390,01
44	80	77	86,50	60584,84	-60498,34	3660049543,12	4834,55	4926,88
45	81	82	87,47	60585,81	-60498,34	3660048941,01	4696,77	4473,49
46	82	73	86,19	60584,54	-60498,35	3660049912,14	4693,28	5265,36
47	83	84	88,13	60586,47	-60498,34	3660048635,79	4501,39	4279,98
48	88	88	89,62	60587,95	-60498,33	3660047985,11	4032,99	3892,29
49	93	86	90,15	60588,48	-60498,33	3660048008,68	3625,59	4017,46
50	3547	3498	4191,48	61718,12	-57526,64	3309314654,85	13711522,07	13521684,72
Rata-rata	140,74	138,90	166,09		Jumlah	182651796203,23	249218,85	244409,87

DATA TUNA COCOK	JUMLAH
61	2
64	2
66	4
67	5
68	3
69	4
71	3
72	3
73	2
74	3
77	2
78	2
79	2
Jumlah	37

13

Tuna Cocok = 50 - 37 + 13
Tuna Cocok = 26
df1 = n - tuna cocok - 1
df1 = 50 - 26 - 1
df1 = 25
df2 = tuna cocok
df2 = 26

$$J_{kreg} = 81223,5654$$

$$F_{hitung} = 0,000$$

$$J_{kres} = 182651796203,23$$

$$F_{tabel} = 1,970$$

## Lampiran 33. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

## 1. Uji T

## a. Minat Belajar dengan Prestasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60,559	2,859		21,182	,000
MINAT_BELAJAR	,169	,073	,413	2,329	,024
SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	,161	,074	,385	2,171	,035

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

Berdasarkan output di atas, pengujian variabel minat belajar diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,329 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistic pada nilai signifikansi  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $50-2-1 = 47$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  (2,329) >  $t_{tabel}$  (2,012) maka  $H_0$  ditolak.

## b. Sikap Terhadap Pembelajaran dengan Prestasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60,559	2,859		21,182	,000
MINAT_BELAJAR	,169	,073	,413	2,329	,024
SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	,161	,074	,385	2,171	,035

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

Berdasarkan output di atas, pengujian variabel sikap terhadap pembelajaran diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,171 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistic pada nilai signifikansi  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $50-2-1 = 47$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025)

hasil diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,012. Dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}}$  ( $2,171$ )  $>$   $t_{\text{tabel}}$  ( $2,012$ ) maka  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270,071	2	135,035	33,471	,000 <sup>b</sup>
	Residual	189,618	47	4,034		
	Total	459,688	49			

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

b. Predictors: (Constant), SIKAP\_TERHADAP\_PEMBELAJARAN, MINAT\_BELAJAR

Berdasarkan output di atas,  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 33,471. Sedangkan besarnya  $F_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df$  1 (jumlah variabel - 1) atau  $3-1 = 2$  dan  $df$  2 =  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) atau  $50-2-1 = 47$ . Hasil diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,195. Karena nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $33,471 > 3,195$ ), maka  $H_0$  ditolak.

## Lampiran 34. Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Korelasi

**a. Analisis Korelasi Sederhana****1. Analisis Korelasi Sederhana antara X<sub>1</sub> dengan Y**

Correlations			MINAT_BELAJAR	PRESTASI_BELAJAR
MINAT_BELAJAR	Pearson Correlation		1	,739**
	Sig. (2-tailed)			,000
	N		50	50
PRESTASI_BELAJAR	Pearson Correlation		,739**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat bahwa hubungan antara minat belajar (X<sub>1</sub>) dengan prestasi belajar (Y) adalah 0,739.

**2. Analisis Korelasi Sederhana antara X<sub>2</sub> dengan Y**

Correlations			SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	PRESTASI_BELAJAR
SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	Pearson Correlation		1	,735**
	Sig. (2-tailed)			,000
	N		50	50
PRESTASI_BELAJAR	Pearson Correlation		,735**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N		50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat bahwa hubungan antara sikap siswa terhadap pembelajaran (X<sub>2</sub>) dengan prestasi belajar (Y) adalah 0,735.

## b. Analisis Korelasi Parsial Lebih Dari Dua Variabel

### 1. Uji Korelasi Parsial antara $X_1$ dengan $Y$ apabila $X_2$ tetap

Control Variables			MINAT_BELAJAR	PRESTASI_BELAJAR
SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	MINAT_BELAJAR	Correlation	1,000	,322
		Significance (2-tailed)	.	,024
		df	0	47
	PRESTASI_BELAJAR	Correlation	,322	1,000
		Significance (2-tailed)	,024	.
		df	47	0

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara minat belajar dengan prestasi belajar dimana sikap terhadap pembelajaran dikendalikan (dibuat tetap) sebesar 0,322.

Nilai thitung dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,322\sqrt{50-3}}{\sqrt{1-0,322^2}} = 2,329$$

Sedangkan t tabel dicari pada signifikansi  $0,05 / 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan df  $(n-k-1)$  atau  $50-2-1=47$  diperoleh prestasi 2,012. Oleh karena nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2,329 > 2,012$ ) dan signifikansi ( $0,024 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak.

### 2. Uji Korelasi Parsial antara $X_2$ dengan $Y$ apabila $X_1$ tetap

Control Variables			SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	PRESTASI_BELAJAR
MINAT_BELAJAR	SIKAP_TERHADAP_PEMBELAJARAN	Correlation	1,000	,302
		Significance (2-tailed)	.	,035
		df	0	47
	PRESTASI_BELAJAR	Correlation	,302	1,000
		Significance (2-tailed)	,035	.
		df	47	0

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar dimana minat belajar dikendalikan (dibuat tetap) sebesar 0,302.

Nilai thitung dapat dicari sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,302\sqrt{50-3}}{\sqrt{1-0,302^2}} = 2,171$$

Sedangkan t tabel dicari pada signifikansi  $0,05 / 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan df  $(n-k-1)$  atau  $50-2-1=47$  diperoleh prestasi 2,012. Oleh karena nilai thitung  $>$  ttabel ( $2,171 > 2,012$ ) dan signifikansi ( $0,035 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak.

### c. Analisis Korelasi Ganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 <sup>a</sup>	,588	,570	2,00859

a. Predictors: (Constant), SIKAP\_TERHADAP\_PEMBELAJARAN, MINAT\_BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

Berdasarkan output di atas, diperoleh angka R sebesar 0,766. Karena nilai korelasi ganda berada di antara 0,60 – 0,799

## Lampiran 35. Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 <sup>a</sup>	,588	,570	2,00859

a. Predictors: (Constant), SIKAP\_TERHADAP\_PEMBELAJARAN, MINAT\_BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR

Berdasarkan perhitungan pada tabel *Model Summary* di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,588.

## Lampiran 36. Tabel r

**Distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 37. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30085	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 38. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500
9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53		
6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	
5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37		
4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68			
4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.27	3.25	3.24				
3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.97	2.95	2.94		
3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	
3.46	3.30	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.69	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	
3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	
3.10	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	
3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	
3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	
3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.28	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	
2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.02	1.99	1.97		
2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	
2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	
2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	
2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	
2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.80	1.77	1.75			
2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	
2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.08	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	
2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	
2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57
2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	
2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	
2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	
2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	
2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	
2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	
2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.39	1.34	1.31		
2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	
2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16
2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	
2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.42	1.40	1.37	1.35	1.32	1.30	1.28	1.25	1.17	1.11	

### Lampiran 39. Laporan Observasi

Observasi ke : 1

Tempat : SMK Islam PB. Soedirman 2

Waktu : Kamis, 09 Maret 2017

Peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI Akuntansi disaat beliau sedang mengajar di kelas XII Akuntansi pada mata pelajaran pajak. Ketika memasuki kelas tersebut dan peneliti diantar oleh wakil kurikulum, peneliti melihat terdapat beberapa siswa yang menggunakan smartphone saat pembelajaran berlangsung. Dan menggunakannya di luar kepentingan pembelajaran yaitu mendengarkan musik. Pada saat itu siswa sedang diberikan latihan siklus akuntansi sebagai persiapan ujian kompetensi mendatang. Peneliti memasuki ruangan dan memberi salam kepada guru tersebut. Peneliti diperkenalkan kepada siswa kelas XII Akuntansi tersebut dan banyak pertanyaan dan pernyataan yang disampaikan oleh para siswa. Terdapat pertanyaan sekaligus pernyataan dari siswa kepada peneliti, salah satunya sebagai berikut “Ka, bisa komputer akuntansi ga? Ajarin kita dong ka”.

Dikarenakan guru sedang memenuhi kewajiban mengajarnya, maka observasi dilakukan dengan waktu yang singkat. Peneliti belum bisa mengobservasi siswa kelas XI Akuntansi yang menjadi populasi penelitian karena pada saat itu kelas XI Akuntansi sedang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Observasi pertama menghasilkan pandangan bahwa sikap yang diperlihatkan siswa masih dikategorikan pada afek negatif karena menggunakan smartphone saat pembelajaran berlangsung dan di luar kepentingan pembelajaran. Kemudian saat masuk

ke dalam kelas dari beberapa mata pelajaran produktif yang pada jurusan akuntansi, yang ditanyakan dan dikeluhkan siswa hanya pada mata pelajaran komputer akuntansi. Hal ini menggambarkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran komputer akuntansi masih kurang, karena mereka menganggap mata pelajaran tersebut sulit.



Observasi ke : 2

Tempat : SMK Islam PB. Soedirman 2

Waktu : Kamis, 28 April 2017

Peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi untuk mengisi kelas XI Akuntansi di jam mata pelajaran komputer akuntansi. Pada saat itu peneliti mengajar mata pelajaran komputer akuntansi. Saat pembelajaran dimulai masih banyak pertanyaan mengenai setup dan masih bingung pada materi siklus perusahaan dagang pada MYOB. Ternyata mereka baru mulai mempelajari, peneliti mengira jika mereka sudah pernah menyelesaikan satu siklus perusahaan dagang pada MYOB. Karena sekitar 2-3 minggu lagi mereka melaksanakan ujian akhir semester.

Setelah berbincang dengan guru mengenai hal tersebut ternyata memang selama pembelajaran sebelumnya lebih ditekankan pada setup. Karena pemahaman siswa mengenai materi setup untuk penguasaannya membutuhkan waktu yang lumayan lama. Maka dari itu sistem penilaian akhir semester disesuaikan dengan materi yang dipelajari siswa.

Observasi kedua menghasilkan pandangan bahwa siswa kelas XI Akuntansi sulit untuk memahami pembelajaran komputer akuntansi. Hal ini bisa disebabkan oleh

berbagai faktor. Dalam hal ini peneliti mengasumsikan faktor yang membuat siswa sulit memahami pelajaran tersebut dikarenakan minat yang dimilikinya masih rendah karena sebagian besar siswa tersebut menganggap bahwa mata pelajaran komputer akuntansi itu sulit dan mereka membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menguasai materi pembelajaran komputer akuntansi.

## RIWAYAT HIDUP



Afni Nur Oktafiani dilahirkan di Jakarta pada tanggal 28 Juli 1995. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Syarifudin dan Ibu Nesah. Penulis memiliki 1 orang adik perempuan yang

bernama Syifa Maulidatinisa dan 1 orang adik laki-laki yang bernama M. Fatih Rizki Muharom. Penulis menjalani pendidikan formal dimulai dari TK Nurul Iman Cilangkap Jakarta Timur tahun 2000-2001, SD Negeri 02 Pagi Cilangkap Jakarta Timur tahun 2001-2007, SMP Negeri 196 Jakarta tahun 2007-2010, SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta tahun 2010-2013. Pada tahun 2013 penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui SBMPTN kemudian terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Jasamarga Cabang Cawang Tomang Cengkareng pada divisi Accounting and Tax di tahun 2014 dan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 10 Jakarta pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Akuntansi Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Di Smk Islam Pb. Soedirman 2 Jakarta” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.